

# 47 KILOMETER UNTUK SEBUAH PARAGRAF BARU

DESA PABUARAN, KEC. JAYANTI, KAB. TANGERANG

OUR UNFORGETTABLE  
*memories*



2023



Editor :  
Fauziah Muslimah, M.I.Kom.

Penulis :  
Fachda Alfiah, dkk.



Pusat Pengabdian Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023

# KESAN PESAN

## PAK SUPARTA (OPERATOR DESA)



Banyak sekali program yang bermanfaat untuk warga sekitar khususnya untuk anak-anak sekolah dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan lainnya. Kesan paling mendalam dari awal sampai akhir sangatlah berkesan untuk Desa Pabuaran ini, terutama Kp. Cigeureng yang menjadi sasaran dalam melaksanakan program kerja. Adanya KKN 131 ini dapat menjadi parameter bagi masyarakat, terutama anak-anak kecil yang sangat luar biasa antusias jika bersama kalian. Untuk pesan pribadi saya mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di desa ini, semangat dan jangan mudah mengeluh, intinya apapun program yang dilakukan di wilayah sangatlah bermanfaat untuk kedepannya.

## USTADZ HERI (TOKOH AGAMA)



Dengan adanya KKN 131 ini saya merasa sangat terbantu, khususnya untuk program PASAJI (Pasukan Sahitya Mengaji) ini, selalu rutin dilakukan setiap hari untuk mengajar anak-anak lebih semangat ngaji, sehingga anak-anak merasa senang ketika diajarkan oleh kakak-kakak. Terima kasih banyak atas bantuannya, dan pastinya program ini akan terus berlanjut. Dan kami mohon maaf atas segala kekurangan, baik dalam karakter anak-anak yang mengaji maupun prasarana yang minim, semoga kalian sukses dunia dan akhirat.

## IBU ENAH (WARGA RT.10)



Program kerja KKN yang paling saya ingat adalah kegiatan olahraga dan minggu ceria, karena sangat bermanfaat sekaligus menyenangkan bagi anak maupun ibunya. Pesan untuk KKN ini adalah semangat untuk kalian semoga sukses kedepannya, kami disini sedih harus berpisah, terima kasih sudah mengisi kegiatan-kegiatan yang bermanfaat ini di desa ini. Semangat selalu untuk kalian, semoga jadi yang terbaik.



**47 KILOMETER**  
**UNTUK SEBUAH PARAGRAF BARU**

Editor : Fauziah Muslimah, M.I.Kom

Penulis : Fachda Alfiah, dkk

## TIM PENYUSUN

47 Kilometer  
Untuk Sebuah Paragraf Baru

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023\_Kelompok 131

Tim Penyusun  
Editor  
*Assistant Editor*

Fauziah Muslimah, M.I.Kom  
Dewa Erka Afriza, Dika Putri Syawallia, Friska Siva Maulida, Ahmad Syaihu

Penyunting  
Penulis Utama

Fauziah Muslimah, M.I.Kom  
Fachda Alfiah, Isnaini Nur Padilah

Layout  
*Design Cover*  
Kontributor

Stania Azzahra, Maudya Pahsyah Az-Zahra, Siti Nur Salwa



Diterbitkan atas kerja sama pusat  
Pengabdian kepada Masyarakat  
(PPM) LP2M UIN Syarif  
Hidayatullah Jakarta dengan  
Kelompok KKN 131

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 131 Sahitya yang *berjudul 47 Kilometer Untuk Sebuah Paragraf Baru* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 15 September 2023

Dosen Pembimbing,



**(Fauziah Muslimah M.I.Kom.)**

NIP. 199208232020122011

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



**(Kaula Fahmi, M.Hum.)**

NIDN.2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



**(Ade Rina Farida, M.Si)**

NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil' alamin*, segala puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Dan juga pada baginda Nabi Muhammad SAW yang memberikan nikmat sehat dan berkat serta Rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan buku laporan hasil pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sebagaimana yang telah diamanatkan kepada kelompok kami, kelompok KKN 131 "SAHITYA". Buku ini merupakan hasil laporan, uraian dan narasi lengkap mengenai kegiatan dari setiap anggota kami dalam menjalankan KKN yang diadakan pada tanggal 25 Juli -25 Agustus 2023 di Desa Pabuaran, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang. Buku ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan program kerja yang telah dilaksanakan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai sarana untuk mengembangkan dan memberdayakan desa. Dalam hal ini desa sebagai salah satu komunitas rakyat yang terkecil untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap warga desa. Maka dari itu diharapkan buku ini dapat menjadi gambaran jelas atas kegiatan kuliah kerjanya nyata yang telah kami lakukan kurang lebih selama sebulan.

Kelompok 131 "SAHITYA" secara kolektif mengucapkan terima kasih atas segala saran, kritik, dan motivasi dari berbagai pihak khususnya kepada:

1. Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, MA.,Ph.D. yang telah menjadikan Kuliah Kerja Nyata sebagai bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Kepala Pusat pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Ibu Ade Rina Farida, M.Si.yang telah mengadakan program Kuliah Kerja Nyata dan membimbing kami selaku mahasiswa.
3. Koordinator Program Kuliah Kerja Nyata Pengabdian kepada Masyarakat Bapak Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si.yang telah mengarahkan kami dengan baik mengenai kegiatan ini.

4. Dosen pembimbing Ibu Fauziah Muslimah, M.I.Kom yang telah membimbing kami selama kegiatan berlangsung dan sebagai penyunting E-book ini.
5. Kementerian Agama yang telah memberikan bantuan berupa buku berjumlah 40 buku.
6. Bapak Nurdin Ruhendi, S.H. dari Lembaga LBH Kabupaten Bogor, dan Ibu Heni Nurhasanah, sst keb.Mip dari Dinas Pemberdayaan Perempuan selaku narasumber dalam Sosialisasi Anti Kekerasan Seksual pada Anak dan Perempuan (Remaja).
7. Pihak-pihak yang telah mensponsori kegiatan kami, terutama kepada Lembaga Social Trust Fund (STF) UIN Jakarta, dan Lembaga Persemaian Permanen Cimanggis.
8. Kepala Desa Pabuaran Bapak Romdi dan Bapak Suparta selaku DS Operator Prodeskel yang telah membantu pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata untuk Kelompok 131 SAHITYA.
9. Seluruh warga Desa Pabuaran yang telah menyambut dan menerima kehadiran kami dengan baik serta mendukung seluruh program kegiatan KKN 131 SAHITYA.

Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh orang tua yang sudah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini karena dengan izin dan doa dari kalian, kami dapat menyelesaikan seluruh program dan laporan yang telah kami rencanakan dengan baik.

Besar harapan kami, sekiranya buku yang kami buat ini dapat menjadi gambaran dan petunjuk kegiatan yang kami lakukan selama kurang lebih sebulan, yakni untuk mengembangkan dan memberdayakan potensi-potensi Masyarakat desa yang lebih kuat dan memiliki potensi berkembang di masa yang akan datang, tentunya untuk kemajuan dan Langkah awal mensejahterakan Masyarakat Indonesia. Dengan kuat dan sejahterahnya suatu ruang lingkup, dalam hal ini dimulai dari skala terkecil, yakni desa, besar kemungkinan dapat menciptakan pondasi kuat untuk menjadi negara yang lebih kuat lagi dimasa yang akan datang.

Kata terakhir dari kami, Kelompok 131 SAHITYA mengucapkan terima kasih kepada seluruh lembaga-lembaga Masyarakat serta pihak-pihak terlibat langsung dalam keberlangsungannya dan membantu

menyukseskan kegiatan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) khususnya dalam menjalankan program kami yang kurang lebih satu bulan kami jalankan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 25 September 2023

Tim Penulis



## DAFTAR ISI

<b>TIM PENYUSUN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>IDENTITAS KELOMPOK</b> .....	<b>xi</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>xii</b>
<b>PROLOG</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN .....	2
C. Permasalahan/Aset Utama .....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	3
E. Sasaran dan Target.....	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	8
G. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN KKN</b> .....	<b>11</b>
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial .....	11
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	16
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN</b> .....	<b>19</b>
A. Sejarah Desa Pabuaram.....	19
B. Letak Geografis.....	19
C. Struktur Penduduk .....	20
D. Sarana dan Prasana .....	21

<b>BAB IV DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA PABUARAN.....</b>	<b>26</b>
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	26
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	31
C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat .....	59
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	75
<b>EPILOG .....</b>	<b>77</b>
A. Kesan Warga atas Program KKN .....	77
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>181</b>
<b>BIOGRAFI SINGKAT ANGGOTA KKN 131 .....</b>	<b>182</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>196</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program.....	3
Tabel 1.2 Sasaran dan Target.....	7
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	8
Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	20
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	20
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	21
Table 4.1 Matriks Analisis SWOT.....	26
Tabel 4.2 Program kerja PASAJI (Pasukan Sahitya Mengaji) .....	31
Table 4.3 Program Kerja Gebyar 1 Muharram .....	34
Tabel 4.4 Program Kerja Sahitya Mengajar .....	36
Table 4.5 Program Kerja Minggu Ceria .....	39
Tabel 4.6 Program Kerja Handicraft.....	45
Table 4.7 Program Kerja Pojok Karya.....	48
Tabel 4.8 Program Kerja Perayaan HUT RI Kemerdekaan Indonesia.....	52
Tabel 4.9 Program Kerja Senam Aerobik.....	55
Tabel 4.10 Program Kerja RERESIK (bersih-bersih Masjid Nurul Hidayah) .....	57
Tabel 4.11 Program Kerja Sosialisasi Bank Sampah.....	59
Tabel 4.12 Program Kerja Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan .....	63

Tabel 4.13 Kegiatan Sosialisasi Stunting.....	65
Table 4.14 Program Kerja Eco-Friendly.....	69
Tabel 4.15 Program Kerja Planting Hidroponik.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi KKN SAHITYA 131.....	21
Gambar 3.2 Kantor Desa Pabuaran.....	22
Gambar 3.3 Pembukaan KKN SAHITYA 131 di Aula Kantor Desa.....	22
Gambar 3.4 Sekolah SD I Pabuaran .....	23
Gambar 3.5 Sekolah SD II Pabuaran .....	23
Gambar 3.6 Majid Nurul Mu'minin di RT 06 .....	24
Gambar 3.7 Majid Al-Hidayah di RT 10 .....	24
Gambar 3.8 Lapangan Bermain RT 10.....	25
Gambar 4.1 kegiatan PASAJI (Pasukan Sahitya Mengaji).....	34
Gambar 4.2 Kegiatan Gebyar 1 Muharram.....	36
Gambar 4.3 Kegiatan Sahitya Mengajar .....	39
Gambar 4.4 Kegiatan Minggu Ceria.....	45
Gambar 4.5 kegiatan Handicraft .....	48
Gambar 4.6 Kegiatan Pojok Karya .....	52
Gambar 4.7 Kegiatan Lomba HUT RI Desa Pabuaran.....	55
Gambar 4.8 Kegiatan Kerja Senam Aerobik .....	57
Gambar 4.9 Kegiatan RERESIK.....	58
Gambar 4.10 Sosialisasi Bank Sampah .....	63
Gambar 4.11 Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan .....	65
Gambar 4.12 Kegiatan Sosialisasi Stunting.....	68
Gambar 4.13 Kegiatan Eco-Friendly .....	70

## **IDENTITAS KELOMPOK**

Kode : KKN 2023-131

Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan

Nama Kelompok : Sahitya

Jumlah Mahasiswa: 22 Mahasiswa

Jumlah Kegiatan: 14 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Pabuaran, desa yang terletak di Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Selama kurang lebih 30 hari, terdapat 22 orang mahasiswa yang ikut terlibat di dalam kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kelompok ini kami beri nama Sahitya, dengan nomor kelompok 131. Kami dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yang bernama Ibu Fauziah Muslimah M.I.Kom, beliau merupakan dosen dari Program Studi Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Kurang lebih dari 14 kegiatan yang kami lakukan dalam program KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian lainnya merupakan pemberdayaan kepada masyarakat.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Para santri di pengajian Ustadz Aang dan Ustadz Heri menjadi lebih paham mengenai bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, mempelajari tajwid lebih dalam, dan mengenal serta mempelajari kisah-kisah nabi dan para rosul. Hal ini menjadi salah satu keberhasilan dari program kerja kami yaitu program PASAJI (Pasukan Sahitya Mengaji).
2. Memberikan wadah pembelajaran baik secara lahiriyah ataupun batiniyah dan kualitas bersosialisasi yang baik untuk seluruh masyarakat, terutama masyarakat di Desa Pabuaran dengan dilaksanakannya program kerja Gebyar Muharram yang diikuti dengan pelaksanaan kegiatan lomba-lomba islami.
3. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya mengelola sampah yang dihasilkan di sekitar RT 10 Desa Pabuaran, terutama bagi para pemuda dan pemudi yang mengelola adanya bank sampah di RT 10 Desa Pabuaran. Program sosialisasi bank sampah yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Sahitya 131 tidak hanya membahas program sosialisasi bank sampah secara bentuk organisasi yang baik untuk mengelolanya, namun juga memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah dari segi sains.

4. Meningkatnya kualitas pendidikan terutama di tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan PAUD yang ada RT 10 Desa Pabuaran. Kelompok KKN Sahitya 131 memberikan pengabdian berupa tenaga, pikiran, materi, dan jasa kepada beberapa sekolah yang ada di rt 10 Desa Pabuaran. Hal ini menghasilkan lingkungan persekolahan yang lebih kreatif, asik, menyenangkan, dan maju. Para siswa-siswi terutama di SD Negeri 1 dan 2 Pabuaran mendapat pengetahuan yang lebih dalam mengenai bagian tubuh mana yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain selain dirinya.
5. Para anak-anak di sekitar RT 10 Desa Pabuaran mendapatkan kegiatan yang bermanfaat seperti belajar membaca, belajar menulis, belajar menghitung, mendengarkan pertunjukkan dongeng, dan bermain bersama dengan kakak-kakak dari anggota KKN Sahitya 131 dengan adanya program kerja minggu ceria.
6. Para wali murid yang anaknya bersekolah di SPS Teratai mendapat ilmu dan pengalaman baru mengenai pemasaran produk melalui digital marketing dengan membuat tas hasil tyedye kerajinan tangan melalui program kerja handicraft. Hal ini membantu para ibu-ibu yang memiliki usaha dagang online untuk memperluas jaringan usahanya agar lebih dikenal oleh masyarakat banyak dengan menggunakan teknologi internet (toko online).
7. Siswa-siswi yang bersekolah di SD Negeri 1 dan SD Negeri 2 Pabuaran melaksanakan kegiatan yang bermanfaat dalam rangka melatih kreatifitas dengan mewarnai gambar-gambar Asmaul Husna. Selain itu kegiatan melatih kreatifitas ini juga dilakukan pada siswa dan siswi SPS teratai dengan mewarnai gypsum berkarakter melalui program kerja pojok karya.
8. Seluruh warga di RT 10 Desa Pabuaran dan sekitarnya berkumpul dan melaksanakan berbagai macam lomba untuk memeriahkan HUT RI yang ke-78. Kegiatan perayaan 17-an ini menyatukan warga dengan seluruh anggota KKN Sahitya 131. Hal ini meningkatkan kekompakkan, kesolidaritasan, dan persaudaraan antar sesama warga.
9. Anak-anak di pondok pesantren Hidayatul Ummah mendapatkan pengetahuan penting mengenai pencegahan terjadinya kekerasan pada perempuan dan anak melalui program kerja sosialisasi anti kekerasan pada perempuan dan anak.



10. Warga di RT 10 Desa Pabuaran khususnya para ibu-ibu menjadi terbiasa untuk melakukan kegiatan senam sehat yang dilaksanakan setiap pagi di hari minggu. Selain menjadi sarana untuk menyehatkan badan, kegiatan senam ini juga menjadi sarana mempererat kedekatan dan hubungan antar warga di sekitar RT 10 Desa Pabuaran.
11. Lingkungan di sekitar RT 10 Desa Pabuaran terutama lingkungan Masjid Al-Hidayah menjadi bersih dan indah dengan adanya program kerja bakti yang dilaksanakan oleh anggota KKN Sahitya 131 yang disebut dengan program kerja RERESIK.
12. Ibu-ibu dari berbagai RT di Desa Pabuaran (terutama para ibu-ibu yang memiliki balita) mendapatkan ilmu dan informasi baru mengenai pentingnya mengetahui stunting dan bagaimana cara mencegah terjadinya stunting itu sendiri agar tidak terjadi pada anak. Hal ini karena dilaksanakannya program kerja Sosialisasi Stunting yang dilakukan oleh anggota KKN Sahitya 131 di posyandu teratai.
13. Terjalannya hubungan yang lebih erat antara anggota KKN Sahitya 131 dengan para dewan guru di SD Negeri 1 dan 2 dengan adanya beberapa pemberian inventaris salah satunya bibit tanaman untuk menghijaukan sekolah.
14. Menambahnya pengetahuan terutama untuk para ibu-ibu kader dan staf Desa Pabuaran mengenai cara melakukan penanaman sayuran sawi dan pakcoy secara hidroponik melalui program kerja planting.
15. Dipasangkannya kaca jalan di Desa Pabuaran yang memberikan banyak manfaat terutama bagi para pengendara motor dan mobil yang melintasi jalan di Desa Pabuaran.

Kegiatan KKN yang telah kami laksanakan tidak selalu berjalan baik lancar, terdapat beberapa kendala yang kami hadapi pada saat menjalankan berbagai program kerja yang telah kami rencanakan, antara lain:

1. Kurangnya kehadiran jumlah warga dari target yang telah ditentukan pada beberapa proker.
2. Terjadinya hal-hal diluar kendali seperti adanya kecelakaan kecil yang menghambat pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan.
3. Kurangnya keseriusan anak-anak ada saat melaksanakan program kerja yang telah direncanakan.

4. Jarak yang cukup jauh antara lokasi pelaksanaan program kerja yang satu dengan yang lain.
5. Adanya hal-hal yang tidak terduga yang menyebabkan program kerja yang telah direncanakan belum seluruhnya terlaksana dengan maksimal.
6. Terjadinya miss komunikasi antara pihak desa dengan anggota kelompok KKN Sahitya 131.

Walupun terdapat beberapa kendala yang kami alami, pada akhirnya kami bisa menyelesaikan seluruh program kerja yang kami rencanakan dengan baik dan hasil yang cukup memuaskan. Adapun kekurangannya adalah sabagi berikut:

1. Terbatasnya ruang lingkup pelaksanaan kegiatan program kerja kelompok KKN Sahitya 131, sehingga tidak seluruh kampung atau RT yang ada di Desa Pabuaran merasakan dampak dari program kerja yang kami lakukan. Hal ini karena luasnya wilayah Desa Pabuaran dan jumlah penduduk di Desa Pabuaran yang tidak sebanding dengan jumlah anggota kelompok KKN kami.

## PROLOG

### **47 Kilometer Untuk Sebuah Paragraf Baru: Cerita Pengabdian yang Berkesan dan Seru**

*Pengalaman adalah guru terbaik.*

Pepatah tersebut menjadi tepat menggambarkan cerita proses belajar yang dilakukan selama sebulan oleh mahasiswa/I UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini merupakan perwujudan dari konsep *tridharma* perguruan tinggi, karena memadukan dharma Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, sekaligus dalam satu kegiatan.

Kegiatan ini dilaksanakan mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, yang dibingkai dalam suatu rangkaian pendidikan di suatu kampus. Meski beragama bentuk, tetapi secara substansi, KKN di desa merupakan bentuk penjawantahan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan KKN – tidak hanya sekadar sebagai aktivitas pengabdian dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah masyarakat saja, tapi kini juga dikembangkan sebagai media efektif bagi mahasiswa untuk melakukan proses pembekalan diri dalam membantu memberdayakan masyarakat, dan termasuk berbagai institusinya.

Jika di perkotaan mahasiswa terbiasa dengan fasilitas yang serba ada. Sebaliknya, di lokasi KKN yang akan dituju memiliki fasilitas yang tidak begitu memadai, terutama dari segi infrastruktur. Untuk itu, kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pemikiran sangat dibutuhkan, sehingga desa atau lokasi KKN ini dapat berkembang lebih baik. Selain itu, peserta KKN dapat mengenal adat dan budaya dari tempat lokasi desa tersebut.

Berdasarkan pengalaman sistem belajar dan penugasan tersebut, program ini menjalankan metode pengajaran yang disebut *experiential learning*. Metode ini adalah sebuah proses pembelajaran yang melibatkan individu dan merefleksikan pengalaman. Sederhananya, *experiential learning* adalah kegiatan belajar berdasarkan pengalaman secara langsung.

Pengalaman tersebut bisa didapatkan dengan berbagai cara. Mulai dari melakukan eksperimen langsung, magang, studi di luar negeri, hingga melakukan volunteer. Experiential learning mendefinisikan belajar sebagai proses bagaimana pengetahuan diciptakan melalui perubahan bentuk pengalaman. Pengetahuan diakibatkan oleh kombinasi pemahaman dan mentransformasikan pengalaman (Kolb, 1984). Dalam konteks program KKN ini, mahasiswa mendapatkan pelajaran dari kegiatan-kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat di desa/daerah tersebut.

Pada Juli-Agustus 2023, saya mendapatkan amanah untuk membimbing kelompok mahasiswa KKN nomor 131 yang kemudian menamai diri mereka dengan *Sahitya*. Kegiatan KKN selama 30 hari tersebut berlangsung di Desa Pabuaran, desa yang terletak di Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Ada 22 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari sembilan fakultas yang berbeda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selama program KKN, mereka telah melakukan kegiatan, mulai dari sisi pendidikan, sosial, olahraga, samoai keagamaan untuk masyarakat desa Muara. Hal tersebut sukses dilakukan dengan koordinasi dan kerja tim yang baik, sehingga semua program kerja terlaksana dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Suasana alam dan kondisi masyarakat tentu membuat para mahasiswa melakukan adaptasi yang tidak sedikit, begitu pun dalam proses tinggal di desa tersebut, tapi semua bisa mereka selesaikan dengan tuntas.

Kesan saya selama membimbing mereka adalah seru dan menyenangkan. Sejak awal koordinasi dan bimbingan untuk menentukan program kerja dilakukan dengan baik. Kemudian, saat jadwal kunjungan dosen ke desa tersebut, mahasiswa terlihat memiliki bonding dengan masyarakat sekitar. Tidak hanya perangkat desa di kantor kepala desa, tapi juga warga mulai dari Ustadz, ibu-ibu PKK, para siswa sekolah, dan lainnya. Saya bersyukur, kelompok KKN 131 tidak hanya meninggalkan jejak di desa Pabuaran dengan kegiatan yang bermanfaat, tapi juga ada kesan yang baik di mata mereka. Hal itu menjadi penting bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menularkan semangat belajar dan semangat optimistis kebaikan dari para mahasiswa kepada masyarakat di desa.

Selanjutnya, *e-book* ini penting dibaca semua kalangan, baik pemerintahan, peneliti, mahasiswa, dan masyarakat umum. Buku ini berisi catatan kegiatan KKN selama 30 hari berdasarkan hasil pengamatan dan program kerja yang dilakukan di desa Muara pada berbagai bidang; pendidikan, olahraga, sosial, lingkungan, sampai keagamaan, serta dan cerita berkesan mahasiswa selama menjalankan program KKN di desa Pabuaran.

Terakhir, rekomendasi untuk pelaksanaan KKN berikutnya bisa dikembangkan pada wilayah desa yang berbeda, sehingga manfaat kegiatan pengabdian masyarakat bisa dirasakan masyarakat lebih luas lagi. Kemudian, saya berharap silaturahmi dengan warga desa dan seluruh anggota kelompok KKN 131 bisa terus terjalin, meskipun KKN sudah berakhir. Pesan untuk para mahasiswa, semoga apa yang kalian pelajari selama melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi bermanfaat dan pengalaman yang berharga, sehingga bisa menjadi bekal untuk melangkah ke *step* selanjutnya sebagai mahasiswa dan tentu sebagai anak bangsa untuk terus berkarya dan bermanfaat. Dari Pabuaran untuk Indonesia, Sahitya sebagaimana filosofisnya, saya doakan semoga semangat kerjasama dan gotong royong senantiasa terus menyebarkan manfaat di mana pun kalian berada. Sukses dan berkah untuk anak-anak ibu, Sahitya 131! ☺

Ciputat, Oktober 2023



Dosen Pembimbing Lapangan.

Fauziah Muslimah, M.I.Kom.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. DASAR PEMIKIRAN**

Mahasiswa adalah bagian dari Masyarakat intelektual yang ada di negara ini. Diharapkan mampu memberi adil dalam Pembangunan bangsa dan negara. Mahasiswa adalah individu yang secara aktif mencari pengetahuan dan keterampilan dalam bidang-bidang tertentu. Mereka menghadiri kuliah, membaca buku, melakukan penelitian, dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik lainnya untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang subjek yang dipelajari. Selain dari aspek akademik, mahasiswa juga berusaha untuk mengembangkan diri secara pribadi. Mereka membangun keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan kemampuan berpikir kritis. Mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk menjelajahi minat dan bakat mereka di luar kelas. Mahasiswa juga memiliki peran dalam melayani masyarakat. Mereka dapat terlibat dalam kegiatan sosial, sukarelawan, atau proyek-proyek komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup orang lain. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program pendidikan di beberapa perguruan tinggi di Indonesia yang bertujuan untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat atau dunia nyata melalui pengalaman lapangan. Salah satu dasar pemikiran utama dari KKN adalah memberikan mahasiswa pengalaman langsung di lapangan. Ini bertujuan untuk menghubungkan teori yang dipelajari di kelas dengan aplikasinya dalam situasi nyata. Mahasiswa dapat melihat bagaimana teori dapat diterapkan dalam mengatasi masalah dunia nyata. KKN juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya datang ke suatu daerah dan memberikan solusi, tetapi mereka harus bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk memahami masalah-masalah yang dihadapi dan mencari solusi bersama. Hal ini berdasarkan prinsip bahwa masyarakat memiliki pengetahuan lokal yang berharga yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. KKN mempromosikan pengembangan kemampuan sosial dan keterampilan interpersonal mahasiswa. Melalui interaksi dengan masyarakat, mahasiswa dapat belajar untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan

memahami berbagai latar belakang budaya dan sosial. Ini membantu mereka menjadi individu yang lebih baik dalam hal komunikasi dan kerja sama tim. Dengan ini KKN bertujuan untuk memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat setempat. Melalui proyek-proyek yang mereka kerjakan, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, misalnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, atau pengembangan ekonomi lokal.

Melalui KKN, mahasiswa diajarkan tentang tanggung jawab sosial mereka sebagai warga negara. Mereka dapat melihat bagaimana perbuatan mereka dapat memengaruhi masyarakat dan lingkungan sekitar mereka. Hal ini membantu membentuk sikap dan perilaku yang lebih peduli terhadap kepentingan masyarakat. KKN memungkinkan mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang mereka peroleh selama studi mereka dengan praktik lapangan. Ini membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep-konsep yang mereka pelajari, serta memahami kompleksitas dunia nyata. Selain keterampilan akademik, KKN juga bertujuan untuk mengembangkan karakter mahasiswa. Mereka akan menghadapi berbagai tantangan dan kendala selama program ini, dan ini dapat membentuk ketahanan, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi mereka.

*47 Kilometer Untuk Sebuah Paragraf Baru*

## **B. Tempat KKN**

Dilakukan di Desa Pabuaran, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Program – Program KKN di Desa Pabuaran dilaksanakan pada beberapa titik lokasi, yakni:

- Balai Desa Pabuaran
- SDN 1 Pabuaran, SDN 2 Pabuaran
- Binawilayah
- Posyandu
- Masjid Alhidayah
- Posko
- Darul ummah

### C. Permasalahan/Aset Utama

Fenomena dari permasalahan yang nampak dari Desa Pabuaran adalah kurangnya konsistensi dalam melakukan suatu program, hal tersebut nampak adanya dari area bina wilayah yang saat ini terlantar, padahal sebelumnya merupakan suatu wilayah yang asri dan hijau dengan ditumbuhi berbagai macam tanaman pangan, tanaman hias, tanaman obat, dan berkembang biakan perternakan. Maka, kami merancang suatu program untuk memulihkan kondisi tersebut dengan membantu dalam perawatan dan pemberian ide dalam pengelolaan yang baik agar berkelanjutan kedepannya. Selain itu, fenomena anak-anak yang minim akan literasi dan tidak adanya fasilitas perpustakaan disekolah mendorong kami untuk melaksanakan suatu program yakni Minggu Ceria yang berisikan kegiatan pembelajaran yang inovatif dari membaca, menulis, berhitung, dan pembuatan kerajinan dari bahan bekas yang memiliki nilai seni dan dapat digunakan oleh anak-anak, tak hanya itu untuk membangkitkan semangat membaca anak-anak di sekitar Desa Pabuaran, kami mengadakan melaksanakan program pembacaan dongeng yang menarik dan membaca buku bersama dan pembagian buku cerita. Hal ini diharapkan mampu memotivasi anak-anak disana untuk memiliki semangat belajar yang tinggi.

### D. Fokus dan Prioritas Program

Didasari oleh fenomena yang ada di Desa Pabuaran dan menilik kompetensi yang dimiliki oleh kelompok KKN Sahitya, maka kami memprioritaskan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program**

<b>Fokus Permasalahan</b>	<b>Prioritas Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tempat Pelaksanaan</b>
Inovasi Pembelajaran	1. Mengajar siswa/siswi SD	1.1 Membantu guru dalam mengajar dengan pelajaran dengan	SDN 01 Pabuaran



	2. Mensosialisasikan Pengenalan Aurat Pada Anak	menyesuaikan dengan materi yang dipelajari menggunakan metode mengajar yang kreatif dan menyenangkan. 1.2 Melakukan sosialisasi kepada siswa/siswi tingkat 4,5, dan 6 untuk mengetahui batasan aurat pada setiap jenis.	SDN 02 Pabuaran
	3. Seminar Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Remaja	1.1 Melakukan sosialisasi kepada siswa/siswi tingkat 12 untuk mengetahui dan mengenali modus kekerasan yang kerap terjadi pada remaja dengan lindungan hukum yang berlaku.	MA Hidayatul Ummah
	4. Minggu Ceria	1.1 Pembelajaran menyenangkan pada anak yakni belajar calistung, pembuatan kerajinan, dan membaca buku/dongeng.	Halaman posko
	5. Pojok Karya	1.1 Mengenalkan kepada anak mengenai pengenalan warna dan bentuk	PAUD SPS Teratai
Pemberdayaan Masyarakat	1. Sosialisasi Hidroponik	1.1 Menanam secara hidroponik dengan sistem wick yang mudah ditanam tanpa bantuan listrik	Bina wilayah

		1.2 Edukasi pengukuran dan pemberian nutrisi yang tepat pada tanaman 1.3 Pengenalan hama yang mengganggu panen	
	2. Handicraft	1.1 Mengenalkan pembuatan kerajinan yang kekinian dan estetik. 1.2 Mengenalkan digital marketing dalam penjualan produk inovatif 1.3 Pembuatan konten untuk bisnis suatu produk	Aula kantor desa
	3. Bank Sampah	1.1 Penyampaian materi mengenai jenis sampah dan penanganan 1.2 Praktik pembuatan kompos organik	Bina wilayah
	4. Senam Sehat	1.1 Senam di akhir pekan bersama warga sekitar RT 10 1.2 Bersosialisasi dengan masyarakat	Lapangan depan rumah ketua RT
	5. Reresik	1.1 Gotong royong membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal dan masjid terdekat	Lingkungan RT 10

	6. HUT RI	1.1 Berkontribusi dalam panitia kegiatan lomba	Lapangan RT 10
	7. Gebyar Muharram	1.1 Mengadakan lomba keagamaan untuk seluruh anak-anak di Desa Pabuaran	Masjid Nurul Mu'minin Aula kantor desa SDN 01 Pabuaran
	8. Pembuatan Plang Jalan	1.1 Pembuatan inventaris dan kenang-kenangan kepada Desa Pabuaran	Lingkungan RT 10
	9. Pembuatan Mading Sekolah	1.1 Pembuatan inventaris berupa mading infomarsi untuk sekolah 1.2 Handcolouring sebagai hiasan penanda mading	SDN 01 Pabuaran SDN 02 Pabuaran
Keagamaan	1. Pasaji	1.1 Mengajar mengaji Al-Qur'an dan iqro 1.2 Mengajar tajwid 1.3 Memberikan kisah-kisah nabi	Tempat Mengaji Ust. Aang dan Ust. Heri
Kesehatan	1. Sosialisasi Stunting	1.1 Pelayanan kepada bayi dan balita 1.2 Mengukur tinggi dan berat badan pada bayi dan balita 1.3 Memberi vitamin A, obat cacing dan imunisasi	Posyandu Angrek

## E. Sasaran Dan Target

Adapun sasaran dan target untuk kegiatan yang kami laksanakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Sasaran dan Target**

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	PASAJI (Pasukan Sahitya Mengaji)	TKA/TPA/SD/MAJLIS	Kobong Ust Aang & Pengajian Ust Heri
2.	Sobat Mengajar	SD Pabuaran 01&02	SD Pabuaran 01&02
3.	Reresik	Seluruh warga RT&RW	Para remaja dan anak-anak
4.	Sosialisasi Stunting	Posyandu	Posyandu kelompok anggrek
5.	Sosialisasi Bank Sampah	Pemuda karang taruna	Pemuda karang taruna
6.	Handicraft	Ibu PKK dan ibu/bapak warga RT 10	Ibu PKK dan ibu warga pabuaran
7.	HUT RI 17	Seluruh warga RT/RW	Seluruh warga RT/RW
8.	Planting	KWT atau Ibu/Bapak atau siswa	KWT dan ibu/bapak warga pabuaran
9.	Senam	Seluruh warga di suatu RT/RW	Seluruh warga di pabuaran
10.	Minggu Ceria	Taman belajar kanak-kanak atau anak-anak	Anak-anak di desa pabuaran
11.	Pojok Karya	Anak SD 01&02 Pabuaran	Anak SD 01&02 pabuaran dan anak paud
12.	Sosialisasi Kekerasan seksual	Remaja	Sd 01&02 dan kelas 12 MA Hidayatul Umah

13.	Perayaan Muharam dan Santunan Anak Yatim	Anak anak & remaja pabuaran	Anak anak pabuaran
-----	--	-----------------------------	--------------------

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

**Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN**

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program Kegiatan	5 Mei 2023 11 Mei 2023 14 Maret 2023 16 Juni 2023 06 dan 23 Juli 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	25 Juli – 25 Agustus 2023
4.	Penyusunan <i>E- Book</i> Kelompok 1. Pengumpulan data dari masing-masing individu kepada penulis e-book. 2. Penyusunan e-book oleh penulis sesuai kesepakatan para anggota kelompok. 3. Pengumpulan e-book laporan ke web PPM. 4. Revisi dan verifikasi dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). 5. Pengesahan e-book oleh PPM.	10 – 15 September 2023 16 – 25 September 2023 30 September 2023 31 Oktober 2023 30 November 2023

## G. Sistematika Penulisan

Buku laporan hasil KKN kepada PPM ini di susun berdasarkan buku “Panduan Penyusunan Laporan KKN-PPM 2023

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” dengan sistematika yang terbagi kedalam tujuh bagian.

1. Prolog.

Isi prolog tersebut adalah deskripsi tentang pengalaman Mahasiswa/i, kelompok 131 Sahitya, di Desa Pabuaran serta gambaran singkat mengenai Desa Pabuaran. Tujuan prolog ini adalah untuk memberikan masukan bagi para pihak yang terkait dapat menjalankan program dengan sebaik mungkin.

2. Bab I (Pendahuluan).

Bagian ini berisi tentang pendeskripsian mengenai kegiatan selama KKN-PPM pada tahun 2023 di Desa Pabuaran. Seperti *planning, organizing, staffing*, pengawasan, permasalahan dan waktu pelaksanaan.

3. Bab II (Metode Pelaksanaan KKN).

Bab II ini berisi tentang metode-metode apa saja yang kelompok 131 gunakan untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar, Teknik pemetaan wilayah dan menentukan masyarakat mana yang akan kelompok 131 pilih, cara kerja kelompok KKN 131, strategi dan kegiatan untuk persiapan dan pelaksanaan program apa saja yang relevan di Desa Pabuaran.

4. Bab III (Gambaran Umum Tempat KKN).

Dalam bagian ini akan menjelaskan tentang visualisasi mengenai kondisi Desa Pabuaran, mulai dari sejarah, letak geografis, struktur penduduk serta saran dan prasarana. Tujuannya adalah agar pembaca dapat mengetahui tentang gambaran umum mengenai kondisi Desa Pabuaran.

5. Bab IV (Deskripsi dan Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan di Desa Pabuaran).

Bab IV ini menguraikan tentang kegiatan dan pelayanan pemberdayaan yang dilakukan oleh anggota KKN Kelompok 131. Yang akan kita awali dengan analisis SWOT untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa agar pelaksanaan program tepat sasaran.

6. Bab V (Penutup)

Bagian keenam adalah Bab V yaitu "Kesimpulan dan Saran". Yang berisi mengenai sehubungan dengan laporan

pelaksanaan KKN-PPM, Informasi dan rekomendasi selama 1 bulan dalam menjalankan KKN. Dimana rekomendasi mencakup berita pelaksanaan KKN-PPM yang dijadwalkan pada tahun 2023 ini dan dimaksudkan sebagai acuan pelaksanaan KKN yang akan diberlakukan tahun kedepannya nanti.

#### 7. Epilog

Epilog ini berisi tayangan kesan dan pesan warga desa dan anggota KKN-PPM. Karena telah melaksanakan KKN selama 1 bulan. Hal ini ditargetkan oleh kelompok kami untuk memberikan inspirasi kepada pembaca melalui kisah pengalaman yang telah kami alami.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN

#### A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial menurut pendekatan pengembangan masyarakat dapat didefinisikan sebagai “*process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions*”. Pemetaan sosial didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk didalamnya masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai social profiling atau pembuatan profile suatu masyarakat.

Prinsip utama dalam melaksanakan pemetaan masyarakat adalah dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terbaik dalam proses pemecahan masalahnya. Ada beberapa metode yang digunakan dalam pendekatan pemetaan sosial, dan dalam mengumpulkan informasi oleh masyarakat di desa tempat pelaksanaan KKN Mahasiswa UIN Jakarta, KKN kelompok SAHITYA 131 tahun 2023 menggunakan metode pemantauan cepat (*Rapid Appraisal Methods*) yang meliputi<sup>1</sup>:

##### 1. Key Informan Interview

Wawancara ini terdiri atas serangkaian pertanyaan terbuka yang dilakukan terhadap individu-individu tertentu yang sudah diseleksi karena dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai topik atau keadaan di wilayahnya. Wawancara ini bersifat kualitatif, mendalam dan semi-terstruktur. Wawancara di Desa Pabuaran kami lakukan terhadap aparatur desa dan tokoh-tokoh masyarakat yang kami anggap memiliki pengetahuan luas mengenai kondisi Desa Pabuaran.

Data yang kami peroleh berupa informasi bahwa Desa Pabuaran merupakan desa yang sudah dapat dikatakan terstruktur dan aktif. Hal ini

---

<sup>1</sup> Eva Nugraha, Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN – PPM 2017 (Ciputat: Pusat Pengembangan Masyarakat, 2017) h. 17.



dibuktikan dengan adanya Bina Wilayah yang dirawat dengan baik. Selain itu, terdapat pula para ibu rumah tangga yang menjadi tim bergerak PKK. Kegiatan imunisasi bayi, balita, anak dan ibu hamil juga rutin di adakan di Posyandu Teratai Desa Pabuaran. Mata pencaharian pada penduduk warga Desa Pabuaran merupakan sebagai buruh pabrik, petani, wiraswasta dan tenaga pendidik.

Desa Pabuaran merupakan desa yang religious atau bisa dikatakan bahwa agama di Desa Pabuaran sangat kental dan penduduk warga Pabuaran mayoritas beragama Islam, dibuktikan dengan adanya pondok pesantren, masjid, mushalla dan banyak tempat mengaji. Anak-anak di Desa Pabuaran setelah Adzan Maghrib mereka terbiasa melakukan pengajian di tempat khusus mengaji mereka yang di sebut dengan “kobong”.

## 2.) Direct Observation

Pengamatan langsung yang dilakukan KKN Sahitya 131 berupa kunjungan lapangan dan pengamatan langsung terhadap masyarakat setempat. Data yang dikumpulkan berupa informasi mengenai kondisi geografis, sosial-ekonomi, struktur penduduk, sumber daya yang tersedia, kegiatan program yang sedang berlangsung, interaksi sosial, dll. Setelah melakukan survey di Desa Pabuaran, maka ketika melihat gambaran umum mengenai desa, kami mendapatkan informasi dan melihat secara langsung bahwa dalam bidang kewirausahaan sendiri di Desa Pabuaran memiliki usaha khas yaitu kacang Cigereung dan kerajinan tangan berupa keset rajut.

Dalam bidang sosial kemasyarakatan kami melihat adanya nilai kekeluargaan yang sangat kental, para warga disana sangat hangat dalam menyambut KKN Sahitya 131 dan menerima kami dengan sangat baik. Saat melakukan proker bersama warga sana pun kami tidak pernah ada kendala karena para warga senantiasa memperlakukan kami layaknya keluarga.

## 3.) Focus Group Discussion

Fokus Diskusi Kelompok dilaksanakan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu. FGD ini melibatkan seluruh anggota kelompok untuk mencari solusi dalam sebuah

permasalahan. Peserta diskusi bisa dari para Penerima Pelayanan, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), atau para ketua Rukun Tetangga. Fasilitator menggunakan penunjuk diskusi, mencatat proses diskusi dan kemudian memberikan komentar mengenai hasil pengamatannya. FDG ini dilakukan bersama seluruh anggota KKN Sahitya 131, tokoh masyarakat, dan aparatur desa seperti ketua RT, RW, Lurah dan jajarannya di Desa Pabuaran.

#### 4.) Community Group Interview

Wawancara kelompok masyarakat yang dilakukan oleh KKN Sahitya 131 difasilitasi oleh aparatur desa dengan serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada beberapa masyarakat dalam sebuah pertemuan non-formal.

#### 5.) SWOT Analysis Analisis

SWOT merupakan teknik historis yang terkenal di mana para eksekutif menciptakan gambaran umum secara cepat mengenai situasi strategi yang efektif diturunkan dari “kesesuaian” eksternalnya (peluang dan ancaman). Kesesuaian yang baik akan memaksimalkan kekuatan dan peluang perusahaan serta meminimalkan kelemahan ancaman. Jika diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini memiliki implikasi yang bagus dan mendalam bagi desain dari strategi yang berhasil. Adapun unsur-unsur SWOT Desa Pabuaran antara lain :

##### A. Strength (kekuatan)

##### 1) Memiliki Lahan yang Memadai

Desa Pabuaran memiliki beberapa lahan yang masih kosong sehingga dapat dikembangkan oleh warga dan pemerintah setempat untuk membuat Bina Wilayah Desa. Desa Pabuaran menjadi desa yang terpilih dari tujuh desa lainnya yang berada di Kecamatan Jayanti. Lokasi Bina Wilayah terletak di lingkungan RT 10. Berbagai macam tanaman yang ada yaitu sayur pakcoy, cabai, terong, dan tomat. Perikanan dan Peternakan juga tersedia di BinWil seperti budidaya ikan lele dan ikan mas. Peternakan yang terdapat di Binwil yaitu ayam.

Keadaan Binwil saat KKN Sahitya 131 berkunjung sangat rapih dan tertata. Hal tersebut karena Binwil ini dirawat oleh para ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam tim PKK. Dengan lahan yang memadai serta perawatan yang baik dari para ibu PKK membuat Binwil Desa Pabuaran kerap kali mengikuti lomba antar Binwil Kabupaten.

## B. Weakness (kelemahan)

### 1.) Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah

Kualitas Sumber Daya Manusia yang masih rendah ini dipengaruhi oleh pengetahuan yang rendah Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) mempengaruhi pengembangan potensi di suatu wilayah. Semakin tinggi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), maka Biasanya wilayah akan mengalami perkembangan yang maksimal, dan pendidikan adalah modal dasar utama pembangunan sehingga pendidikan adalah sebuah investasi dan aset di masa yang akan datang dari data yang di dapat di Desa Pabuaran sebenarnya mayoritas lulusan SLTA. Namun dapat terlihat minat untuk sekolah ke jenjang yang lebih tinggi masih relatif rendah.

### 2.) Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dapat dikatakan sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung terealisasinya proses belajar mengajar yang bai. Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kualitas belajar siswa dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Keberadaan sarana dan prasarana sangat mendukung proses belajar mengajar dengan sukses tanpa adanya kesulitan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik maka membutuhkan manajemen yang baik juga. Namun, beberapa sekolah di Pabuaran masih banyak kekurangan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Tenaga pendidik di Desa Pabuaran pun dapat dikatakan belum mumpuni. Ketika kelompok KKN Sahitya 131 melaksanakan program kerja di Sekolah Dasar, kami melihat masih banyak murid yang belum lancar membaca dan berhitung. Sekolah Negeri yang tersedia di Desa Pabuaran hanya SD saja, untuk jenjang SMP dan SMA para anak-anak harus bersekolah di luar Desa Pabuaran.

### 3.) Terbatasnya Akses Transportasi

Dapat dikatakan Desa Pabuaran memiliki wilayah yang cukup jauh dari jalan besar. Tempat pemberhentian transportasi umum seperti terminal dan stasiun sangat jauh dari desa. Transportasi umum yang masih mudah untuk di jangkau yaitu angkutan kota, tetapi tetap saja para warga harus berjalan jauh untuk menaiki angkot. Jarak yang di tempuh dari desa untuk ke jalan raya sekitar 15 menit jika berjalan kaki.

Ada hal unik yang kami temukan di desa yaitu fenomena maraknya penggunaan sepeda listrik. Sepeda listrik selalu berlalu lalang setiap hari, baik itu di kendarai anak-anak, para remaja hingga orang tua yang mengantarkan anaknya sekolah. Sepeda listrik layaknya menjadi transportasi utama di Desa Pabuaran. Selain milik pribadi terdapat pula tempat penyewaan sepeda listrik untuk para anak-anak disana. Harga yang ditaksir yaitu Rp.10.000 untuk waktu penyewaan selama satu jam.

#### C. Opportunities (peluang)

Dengan lokasi Desa Pabuaran yang berada di sekitar pertanian membuat desa ini memiliki potensi untuk menjadi desa yang asri dengan mengembangkan kreativitas masyarakatnya dengan membuat kerajinan dan menyelenggarakan kegiatan budaya yang selalu di turunkan dari generasi ke generasi akan menarik banyak wisatawan baik local maupun mancanegara.

#### D. Threats (ancaman)

1.) Terbatasnya lapangan kerja yang membuat pertumbuhan ekonomi relative lambat terutama di sektor pertanian dikarenakan keterbatasan penguasaan kepemilikan lahan.

2.) Kondisi lingkungan hidup yang terbiasa membuang limbah rumah tangga secara tidak teratur, sehingga terdapat pencemaran lingkungan hidup.

#### Langkah-langkah Pemetaan Sosial Masyarakat

Adapun langkah-langkah dalam pemetaan social masyarakat adalah:

1. Memilih dan menentukan objek analisis

Pemilihan sasaran masalah harus berdasarkan pada pertimbangan rasional dalam arti realitas yang dianalisis merupakan masalah yang memiliki signifikansi sosial dan sesuai dengan visi atau misi organisasi.

## 2. Pengumpulan data atau informasi penunjang

Untuk dapat menganalisis masalah secara utuh, maka perlu didukung dengan data dan informasi penunjang yang lengkap dan relevan, baik melalui dokumen media massa, kegiatan observasi maupun investigasi langsung di lapangan. Recek data atau informasi mutlak dilakukan untuk menguji validitas data.

## 3. Identifikasi dan analisis masalah

Merupakan tahap menganalisis objek berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pemetaan beberapa variabel, seperti keterkaitan aspek politik, ekonomi, budaya, dan agama dilakukan pada tahap ini. Melalui analisis secara komprehensif diharapkan dapat memahami substansi masalah dan menemukan saling keterkaitan antar aspek.

## 4. Mengembangkan persepsi

Setelah diidentifikasi berbagai aspek yang mempengaruhi atau terlibat dalam masalah, selanjutnya dikembangkan persepsi atas masalah sesuai cara pandang yang objektif. Pada tahap ini akan muncul beberapa kemungkinan implikasi konsekuensi dari objek masalah, serta pengembangan beberapa alternatif sebagai kerangka tindak lanjut.

## 5. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini telah diperoleh kesimpulan tentang: akar masalah, pihak mana saja yang terlibat, pihak yang diuntungkan dan dirugikan, akibat yang dimunculkan secara politik, sosial dan ekonomi serta paradigma tindakan yang bisa dilakukan untuk proses perubahan social.

## **B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat atau society empowerment adalah suatu upaya atau proses memperbaiki (to improve) kondisi ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

Terdapat tiga aspek utama yang dikaji dalam pemberdayaan masyarakat. Pertama, enabling yaitu menciptakan suasana yang dapat menghidupkan potensi masyarakat hingga dapat berkembang. Kedua, empowering yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui penyediaan berbagai peluang. Ketiga, protecting yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Dapat disimpulkan bahwa memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah (grass root) yang dengan segala keterbatasannya belum mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan, sehingga pemberdayaan masyarakat tidak hanya penguatan individu tetapi juga pranata-pranata sosial yang ada.<sup>2</sup>

Kelompok KKN 131 Sahitya menggunakan pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai aspek persoalan yang berada di ruang lingkup masyarakat desa yang ditempati. Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga menghasilkan keputusan yang sesuai dan tepat. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving yaitu:

#### 1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN-Sahitya 131 berusaha untuk menemukan akar-akar permasalahan yang ada di lokasi KKN yaitu Desa Pabuaran. Contohnya dalam hal tempat belajar mengaji yang kumuh, tidak adanya madding disekolah SD, anak muda yang menganggur.

#### 2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 131 Sahitya melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya, rendahnya tingkat pendidikan sehingga mengakibatkan rendahnya kesadaran masyarakat.

---

<sup>2</sup>Munawwar Noor, Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume I, No 2, Juli 2011 hal. 88

### 3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini, anggota KKN 131 Sahitya mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu melibatkan masyarakat dan tokoh masyarakat yang ada di desa.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN**

#### **A. Sejarah Desa Pabuaran**

Desa Pabuaran merupakan desa yang terletak di Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten. Dahulu desa ini menjadi bagian dari kecamatan Balaraja. Menurut warga desa, dahulu desa Pabuaran bernama desa Kubang Patung, kemudian terjadi pemekaran pada tahun 1984-1992 yang mengakibatkan terbaginya 2 daerah, yaitu desa Pabuaran dan desa Kubang. Pemekaran pertama berlangsung pada tanggal 13 Agustus 1984, dimana Kepala desa saat itu yaitu bapak haji Asmat. Desa ini dahulu termasuk kedalam daerah tingkat 2 dengan Bupati Bapak Sobirin. Tetapi setelah terbaginya desa tersebut desa Kubang saat ini masuk ke dalam kecamatan Sukamulya, Sedangkan desa Pabuaran masuk ke dalam kecamatan Jayanti bergabung dengan desa-desa lainnya. Tanah di desa Pabuaran pun dahulunya masuk de dalam wilayah desa Kubang, dan sampai sekarang tidak ada perbatasan antara desa Pabuaran dengan desa Kubang. Dan konon katanya Desa Pabuaran masih dilingkupi akan hal-hal yang berbau mistis.

#### **B. Letak geografis**

Desa Pabuaran berada di RT 003/001 Desa Pabuaran Kec. Jayanti Kab. Tangerang

Luas wilayah Desa Pabuaran 387 Ha dengan batas wilayah :

Utara	: Desa Kubang Kec. Sukamulya
Barat	: Desa Koper Kec. Kresek
Selatan	: Desa Dangdeur Kec. Jayanti
Timur	: Desa Tobat Kec. Balaraja

Desa Pabuaran memiliki kode pos 15610 dan kode kemendagri 36.03.02.2002

Desa Pabuaran terdiri dari 3 kejaroon 4 RW, dan 15 RT. Mayoritas penduduk Desa Pabuaran bekerja sebagai petani dan buruh pabrik.

visi : " Mewujudkan Desa mandiri sebagai kawasan ekonomi kreatif dengan meningkatkan sumber daya manusia yang berdaya asing "



Desa Pabuaran berada di kecamatan Jayanti, Tangerang Banten, Pabuaran adalah desa yang berada di kecamatan janti, kabupaten tangerang, banten, Indonesia. Dahulu merupakan wilayah dari kecamatan balaraja. Di kecamatan jayanti ada delapan desa yaitu :

1. Desa Cikande (sebelumnya bernama kecamatan Cisoka)
2. Desa Jayanti (sebelumnya bernama kecamatan Cisoka)
3. Desa Pasir Muncang (sebelumnya bernama kecamatan Cisoka)
4. Desa Sumur Bandung (sebelumnya bernama kecamatan Cisoka)
5. Desa Pasir Gantung (sebelumnya bernama kecamatan Kresek)
6. Desa Dangdeur (sebelumnya bernama kecamatan Balaraja)
7. Desa Pangkat (sebelumnya bernama kecamatan Kresek)
8. Desa Pabuaran (sebelumnya bernama kecamatan Balaraja)

### C. Struktur penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	JENIS KELAMIN	JUMLAH (orang)
1.	Laki-laki	2.780
2.	Perempuan	2.690
	TOTAL	5.470

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

**Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No.	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH (orang)
1.	Petani	14
2.	Buruh Tani	56
3.	Nelayan	5
4.	Karyawan Swasta	240
5.	Wiraswasta	146
6.	Polisi/TNI	1
7.	PNS	12
8.	Pensiunan	2

	TOTAL	476
--	-------	-----

### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

No.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (orang)
1.	Lulusan SD	1.109
2.	Lulusan SLTP	2.510
3.	Lulusan SLTA	787
4.	Lulusan D1-D3	8
5.	Lulusan S1-S3	16
	TOTAL	4.430

## D. Sarana dan prasarana

### 1. Sarana Pemerintah

Sarana pemerintahan Desa Pabuaran bisa dikatakan cukup baik. Terdapat bangunan kantor desa, dimana sebagai tempat pelayanan atau kepentingan masyarakat desa tersebut. Selain itu di dalam kantor desa tersebut terdapat Aula yang sering dijadikan sebagai tempat acara sosialisasi.



**Gambar 3.1 Lokasi KKN SAHITYA 131**



**Gambar 3.2 Kantor Desa Pabuaran**



**Gambar 3.3 Pembukaan KKN SAHITYA 131 di Aula Kantor Desa**

## **2. Sarana Pendidikan**

Desa Pabuaran memiliki beberapa sarana pendidikan, yaitu Sekolah Dasar Negeri 01 Pabuaran dan Sekolah Dasar Negeri 02 Pabuaran. Untuk sarana pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan

Sekolah Menengah Atas sederajat, sayangnya belum dapat ditemui di desa ini



**Gambar 3.4 Sekolah SD I Pabuaran**



**Gambar 3.5 Sekolah SD II Pabuaran**

### **3. Sarana Peribadatan**

Sarana Peribadatan di Desa Pabuaran memiliki 2 mesjid yang dapat digunakan oleh masyarakat desa tersebut yaitu Mesjid Jami` Al-Hidayah dan Mesjid Nurul Mu`minin.



**Gambar 3.6 Masjid Nurul Mu'minin di RT 06**



**Gambar 3.7 Masjid Al-Hidayah di RT 10**

#### **4. Sarana dan Prasarana Olahraga**

Desa Pabuaran memiliki lapangan lapangan utama yang cukup besar, tepatnya di RT 10. Lapangan tersebut aktif digunakan

untuk berbagai kegiatan, seperti acara tabligh akbar, lomba-lomba perayaan HUT RI, dll.



**Gambar 3.8 Lapangan Bermain RT 10**

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA PABUARAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kelompok KKN 131 SAHITYA memiliki beberapa program kerja yang terdiri dari beberapa program kerja yang terdiri dari beberapa program pelayanan dan program pemberdayaan Masyarakat. Dalam setiap programnya masing-masing memiliki pertimbangan untuk dilaksanakan.

Penulis menggunakan analisis SWOT untuk pemecahan masalah tersebut. Analisis SWOT merupakan cara mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perencanaan dalam berbagai bidang. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan *Strength* (kekuatan) dan *Opportunities* (peluang), namun secara bersamaan dapat meminimalkan *Weakness* (kelemahan) dan *threats* (ancaman). Berikut ini Matriks argumentasi berdasarkan analisis SWOT tersebut:

**Table 4.1 Matriks Analisis SWOT**

1) Bidang Pendidikan dan Pembelajaran	
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Desa Pabuaran memiliki 2 Sekolah Dasar (SD) dan beberapa sekolah PAUD yang cukup.</li><li>2. Anak-anak yang memiliki antusiasme yang tinggi dalam belajar.</li><li>3. Waktu tempuh jarak rumah dengan sekolah relatif dekat.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kurangnya sarana dan prasaranan Pendidikan di sekolah yang memadai.</li><li>2. Guru yang belum dapat memberikan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.</li><li>3. Anak-anak yang aktif sehingga kegiatan</li></ol>

<p>4. Adanya dukungan pihak sekolah dalam pembelajaran siswa.</p> <p><i>Opportunity:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa anggota KKN yang memiliki <i>skill</i> dalam belajar mengajar.</li> <li>2. Adanya dukungan dari institusi Pendidikan maupun Lembaga/organisasi yang masih peduli akan Pendidikan di Desa Pabuaran</li> <li>3. Adanya dukungan guru</li> </ol>	<p>belajar mengajar yang kurang kondusif.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Anak-anak yang masih belum dapat membaca dengan benar.</li> <li>5. Kesadaran orang tua akan Pendidikan masih kurang.</li> </ol> <p><i>Threat:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang nya perhatian pemerintah pusat terhadap Pendidikan di desa Pabuaran</li> <li>2. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap sarana dan prasarana di sekolah.</li> </ol>
<p>2) Bidang Keagamaan</p>	
<p><i>Strength:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penduduk Desa Pabuaran bermayoritaskan agama islam.</li> <li>2. Anak-anak yang memiliki rasa semangat yang tinggi dalam belajar mengaji.</li> <li>3. Terdapat banyak Lembaga Pendidikan islam majelis di Desa Pabuaran mulai dari Pendidikan islam Majelis untuk anak-anak hingga sampai orang dewasa (bapak-bapak dan ibu-ibu).</li> </ol>	<p><i>Weakness:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak-anak yang masih banyak keliru dengan huruf-huruf bacaan hijaiyyah.</li> <li>2. Anak-anak yang masih focus akan nada dalam membaca Al-Qur'an dari pada memperhatikan huruf dan bacaan tajwid nya. Sehingga pembacaan Al-</li> </ol>



<p>4. Rutinnya agenda pengajian di Majelis-Majelis sekitar Desa Pabuaran.</p> <p><i>Opportunity:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya bantuan yang di dapat dari kementerian Agama (Kemenag) seperti Al-Qur'an.</li> <li>2. Terdapat banyak tokoh/ahli Agama di Desa Pabuaran.</li> <li>3. Kemampuan di bidang keagamaan yang di miliki anggota KKN.</li> </ol>	<p>Qur'an masih dapat tartil dan indah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru yang mengajar dengan cara sambal merokok.</li> <li>4. Tempat yang belum cukup baik untuk digunakan dalam mengaji.</li> <li>5. Anak-anak yang melakukan merokok terlebih dahulu sebelum mengaji/sebelum guru datang.</li> <li>6. Anak-anak yang masih belum bisa menjaga tempat pengajian dengan bersih sehingga masih banyak anak-anak yang masih buang sampah pada lingkungan tempat mengaji.</li> </ol> <p><i>Threat:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak yang tidak tahu/belum mengerti akan aturan dan waktu kapan bermain dan kapan mengaji, sehingga selalu menjaili teman yang sedang mengaji.</li> </ol>
---	--

<b>Bidang Lingkungan</b>	
<p><i>Streangth:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu-ibu PKK aktif dalam kegiatan bina wilayah yang berada di RT 10 dan di lakukan setiap bulannya.</li> <li>2. Masyarakat yang saling bahu membahu dalam membuat lingkungan yang bersih nyaman dan indah.</li> </ol>	<p><i>Threat:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pengetahuan warga bagaimana cara Planting Hidroponik yang mudah.</li> </ol>
<b>Bidang Ekonomi</b>	
<p><i>Strength:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya dukungan dari masyarakat setempat untuk mensosialisasikan bahayanya stunting pada anak usia dini.</li> <li>2. Orang tua yang excited dalam mendengarkan penjelasan terkait bahayanya stunting pada anak usia dini.</li> <li>3. Perhatian dan kesadaran terhadap bahaya stunting pada anak usia dini di Desa Pabuaran sudah mulai meningkat.</li> <li>4. Warga yang bekerja sebagai buruh, guru, serta memiliki usaha warung sembako atau warung mkanan yang cukup banyak di sepanjang jalan Desa Pabuaran.</li> </ol>	<p><i>Weakness:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya terjadi pernikahan usia muda di desa pabuaran.</li> <li>2. Kurangnya minim pengetahuan pada orang tua muda akan bahaya stunting pada anak.</li> <li>3. Kurangnya pemanfaatan bisnis online atau minimnya pengetahuan akan bisnis online.</li> </ol>

<p><i>Opportunity:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya bantuan dari pemerintah akan perhatian pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini yang dilakukan dengan cara selalu rutin akan kegiatan posyandu dalam setiap bulan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan pada anak.</li> </ol>	<p><i>Threat:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang tua yang selalu mengikuti kegiatan aktivitas posyandu dalam setiap bulannya</li> </ol>
<b>Bidang Kemasyarakatan</b>	
<p><i>Strength:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warga yang excited dalam kegiatan senam Bersama di Desa Pabuaran yang dilakukan setiap hari minggu.</li> <li>2. Anggota kelompok KKN SAHITYA 131 yang memiliki rasa semangat yang tinggi dalam melakukan reresik (bersih-bersih masjid).</li> <li>3. Warga yang sudah mulai sadar akan kekerasan seksual pada anak dan Perempuan.</li> <li>4. Terdapat anggota KKN yang mengerti akan hukum dan aturan akan kekerasan seksual pada anak dan Perempuan.</li> </ol>	<p><i>Weakness:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya akan perhatian orang tua terhadap anak akan sosialisasi dan tentang gender anak.</li> </ol>

Berdasarkan table analisis Swots, maka konsentrasi kelompok KKN 131 SAHITYA di Desa Pabuaran dalam pemecahan masalahnya menitikberatkan pada pemberdayaan dan pelayanan bidang Pendidikan, keagamaan, lingkungan, ekonomi, dan kemasyarakatan. Dari banyaknya permasalahan yang kami temui, kami hanya mampu melakukan beberapa kegiatan untuk memecahkan masalah tersebut. Dikarenakan terbatasnya biaya dan waktu pelaksanaan kegiatan KKN yang akan dilaksanakan selama 30 hari. Walaupun terdapat kendala tidak menyurutkan semangat kami dalam membangun Desa Pabuaran dan terus membangun Desa Pabuaran serta dapat menyelesaikan KKN tersebut dengan baik. Hal itu tidak dipungkiri, karena adanya bantuan dari berbagai pihak dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini.

Dengan demikian untuk dapat memecahkan permasalahan di bidang Pendidikan di Desa Pabuaran berdasarkan analisis SWOT di atas, maka kami mengadakan program seperti belajar mengajar di SDN I, dan II Pabuaran, dan sosialisasi kekesrasan seksual pada anak. Kemudian bidang Keagamaan mengadakan kegiatan mengajar ngaji yang setiap pertemuannya memiliki tema dan pembelajaran yang berbeda-beda. Kemudian bidang Lingkungan planting hidroponik, pojok karya dan handicraft. Kemudian bidang Ekonomi kegiatan sosialisai stunting pada anak usia dini. Dan bidang Kemasyarakatan senam pagi, resesik (bersih-bersih Majid Nurul Hidayah, sosialisasi kekerasan seksual pada anak dan Perempuan, dan memeriahkan HUT RI. Penjelasan lebih lanjut mengenai program-program kelompok kami, akan diuraikan pada subab selanjutnya.

## **B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat**

Hasil kegiatan pelayanan pada Masyarakat selama kami melaksanakan KKN di Desa Pabuaran, dapat dilihat pada table dibawah ini:

### **1. Program Kerja PASAJI (Pasukan Sahitya Mengaji)**

**Tabel 4.2 Program kerja PASAJI (Pasukan Sahitya Mengaji)**

Tempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Rumah Ustadz Heri</li> <li>● Tempat pengajian (Kobong)</li> </ul>
--------	--

Hari dan Tanggal	Setiap Hari (Kecuali hari Kamis) dimulai Dari tanggal 27 Juli 2023 Hingga 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab :</p> <p>Dewa Erka Afriza, Harry Badriyan Syah, Elvira Nurhaliza, Ma'rifatul Bistiqoni, Vrestilla Gina Aulia</p> <p>Tim Pembantu :</p> <p>Ahmad Naufal Muhamad Ramba, Mochammad Virgiawan Fauzi, Muhammad Jiddan Gumilang, Amrul Haz Hasibuan, Ahmad Syaikhu, Aneta Putri, Stania Azzahra, Friska Siva Maulida, Maulidya Pahsyah, Fachda Alfiah, Isnaini Nur Padilah, Siti Nurul Qoriah, Siti Nur Salwa, Cheritza Ghalby Fahrany, Damai Putri, Dika Syawallia Putri, Defi Fermata Sari.</p>
Tujuan	Tujuan dari dilaksanakannya program kerja PASAJI ini yaitu untuk pertama mempererat Silaturahmi, memberikan kemajuan dibidang keagamaan, memberi banyak Ilmu baru untuk anak-anak, dan juga mengajar dan memberi semangat mengaji anak-anak yang belum bisa mengaji untuk lebih rajin lagi.
Sasaran	Anak-anak warga desa pabuaran.
Target	Umur 3-18 tahun.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama 4 minggu yang dilakukan setiap hari nya dari Senin sampai Minggu terkecuali hari Kamis. Kegiatan ini berupa Mengajar ngaji anak-anak dari

	<p>balita hingga dewasa. Terdapat 2 tempat pengajian yaitu Rumah Ustadz Heri dan juga Kobong, disini setiap harinya kami membagi 2 tim yang terdiri 3-4 orang di setiap tim nya. Selain kegiatan mengajar ngaji kami juga mengajar beberapa pelajaran lainnya seperti bershalawat, mengajar Tajwid, dan juga hafalan Surat. Mengajar ngaji ini berlangsung selama 1 jam yaitu selepas magrib hingga Adzan Isya yang diakhiri dengan membaca shalawat bersama-sama. Setiap harinya Yang mengajar berganti-gantian para penanggung jawab Proker ini sudah membuat jadwal untuk siapa yang mengajar ngaji di hari tersebut.</p>
Hasil Pelayanan	<p>Anak-anak menjadi lebih semangat untuk belajar mengaji dan juga hafalan. Dan juga menjadi lebih giat lagi untuk pergi mengaji.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak berlanjut</p>

## Lampiran



**Gambar 4.1 kegiatan PASAJI (Pasukan Sahitya Mengaji)**

## 2. Program Kerja Gebyar 1 Muharram

**Table 4.3 Program Kerja Gebyar 1 Muharram**

Tempat	Masjid Nurul Mu'minin, 30 Juli 2023
Hari dan Tanggal	30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari dengan waktu persiapan 2 hari
Tim Pelaksana	Mochammad Virgiawan dan Tim Pembantu Seluruh anggota Kelompok KKN 131 Sahitya

Tujuan	Kegiatan Gema Perayaan Muharram bertujuan untuk menggemakan syiar islam seluas-luasnya melalui kegiatan-kegiatan yang menambah wawasan, antusiasme, kreatif dan bersahabat dalam momentum perayaan tahun baru Hijriyah
Sasaran	Anak-anak muslim Desa Pabuaran
Target	70-100 Anak-anak muslim Desa Pabuaran
Deskripsi Kegiatan	Perayaan Muharram ini dilakukan di Masjid Nurul Muminin (samping balai desa Pabuaran) dengan 4 jenis perlombaan yaitu lomba adzan, hafalan surat pendek, rangking 1, lomba mewarnai yang diikuti anak-anak desa Pabuaran mulai dari usia 7-15 tahun. Santunan anak Yatim dilakukan di SD Negri 1 Pabuaran terhadap 21 siswa/i, KKN Sahitya ikut berpartisipasi dalam memberikan bingkisan dan dokumentasi.
Hasil Pelayanan	Penyelenggaraan kegiatan Gema Muharram ini terbilang ramai dan meriah karena melihat banyaknya anak-anak yang berpartisipasi dan ditemani oleh orang tua dari peserta untuk mendukung kegiatan Gema Muharram ini. Tokoh masyarakat seperti ustad dan guru ngaji serta warga sekitar pun turut serta hadir dalam kegiatan ini. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan mentalitas dan membuat ketertarikan pada setiap kegiatan keagamaan kepada anak-anak Desa



	Pabuaran dan menumbuhkan rasa berbagi kepada sesama umat Islam.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

### Lampiran



**Gambar 4.2 Kegiatan Gebyar 1 Muharram**

### 3. Program Kerja Sahitya Mengajar

**Tabel 4.4 Program Kerja Sahitya Mengajar**

Tempat	SD Negeri 01 Pabuaran dan SD Negeri 02 Pabuaran
Hari dan Tanggal	Rabu 28 Juli 2023, Senin 31 Juli 2023, Senin 07 Agustus 2023, Rabu 16 Agustus 2023, Senin 21 Agustus 2023.

Lama Pelaksanaan	5 jam
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab :</p> <p>Maulidya Pahsyah Az-Zahra, Damai Putri Lestari, Fachda Alfiah, Isnaini Nur Padilah, Siti Nurul Qoriah, Siti Nur Salwa, Vrestilla Gina Aulia.</p> <p>Tim Pembantu :</p> <p>Ahmad Naufal Muhamad Ramba, Mochammad Virgiawan Fauzi, Muhammad Jiddan Gumilang, Dewa Erka Afriza, Amrul Haz Hasibuan, Harry Badriyan Syah, Ahmad Syaikhu, Elvira Nurhaliza, Aneta Putri, Stania Azzahra, Friska Siva Maulida, Cheritza Ghalby Fahrany, Dika Syawallia Putri, Defi Fermata Sari, Ma'rifatul Bistiqoni.</p>
Tujuan	Tujuan dari dilaksanakannya program kerja sahyta mengajar ini adalah untuk memberikan kemajuan di bidang pendidikan bagi intansi sekolah yang ada di Desa Pabuaran.
Sasaran	Siswa/i SDN Pabuaran 1 dan SDN Pabuaran 2
Target	Kelas 3-6 SD
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama 4 minggu yang dibagi dalam 1 hari dalam seminggu bertepatan di ruang kelas SDN Pabuaran 1 dan SDN Pabuaran 2 dan mendapat antusias tinggi dan menarik dari siswa/i terhadap teman-teman KKN 131 Sahitya. Dalam kegiatan belajar mengajar ini kami memberikan materi tambahan serta diisi dengan beberapa sosialisasi diantaranya ”sosialisasi

	<p>pencegahan pelecehan seksual pada anak mengenai bagian tubuh mana saja yang boleh disentuh dan bagian tubuh mana saja yang tidak boleh disentuh”. Pembelajaran berlangsung dari pagi hingga jam pulang sekolah yang biasanya kami sesuaikan dengan membagi 23 orang di kelompok kami untuk 2 sekolah taklupa dengan keamanan untuk menjaga rumah. Kami membantu guru dalam proses pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran yang menarik.</p>
Hasil Pelayanan	<p>Para siswa/I mendapatkan materi yang sebelumnya belum pernah diajarkan seperti bahasa inggris dan merasakan pembelajaran menggunakan media yang menarik serta kami memanfaatkan teknologi untuk membuat pembelajaran semakin berkesan kemudian para siswa/i semakin dekat dan akrab kepada kami teman-teman KKN 131 Pabuaran</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak berlanjut</p>

Lampiran



**Gambar 4.3 Kegiatan Sahitya Mengajar**

#### **4. Program Kerja Minggu Ceria**

**Table 4.5 Program Kerja Minggu Ceria**

Tempat	Halaman Posko Sahitya 131
Hari dan Tanggal	Minggu, 06 & 13 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	Seminggu sekali
Tim Pelaksana	<p><b>Penanggung Jawab:</b> Siti Nurul Qoriah, Aneta Putri, Fachda Alfiah, Isnaini Nur Padilah, Dika Syawallia Putri</p> <p><b>Tim Pembantu:</b> Ahmad Naufal Muhammar Ramba, Mochammad Virgiawan Fauzi, Muhammad Jiddan Gumilang, Dewa Erka Afriza, Amrul Haz Hasibuan, Harry Badriyan Syah, Ahmad Syaikhu, Elvira Nurhaliza, Stania Azzahra, Friska Siva Maulida, Mualdya Pahsyah Az-Zahra, Siti Nur Salwa, Cheritza Ghalby Fahrani, Damai Putri Lestari, Defi Fermata Sari, Ma'rifatul Bistiqoni, Vrestilla Gina Aulia.</p>
Tujuan	Memberikan pengalaman yang positif dan berkesan, mendorong minat terhadap pembelajaran, dan membantu peserta mengembangkan potensi diri mereka dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.
Sasaran	Anak-anak Desa Pabuaran
Target	20-30 Anak-anak Desa Pabuaran
Deskripsi Kegiatan	Minggu Ceria adalah sebuah acara yang dirancang untuk memberikan pengalaman yang menggembirakan dan penuh pembelajaran bagi semua pesertanya. Dalam acara ini, terdapat dua kegiatan utama yang menjadi pusat perhatian: sesi calistung dan petualangan di Kampung Dongeng.

	<p>Sesi calistung adalah momen di mana peserta diajak untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang merangsang berpikir kritis dan kreativitas. Dengan metode yang interaktif dan menyenangkan, peserta akan mengeksplorasi berbagai bidang pengetahuan, seperti matematika, bahasa, dan sains. Ini adalah kesempatan bagi peserta untuk memperluas wawasan mereka sambil tetap merasa terlibat dan terinspirasi.</p> <p>Di sisi lain, petualangan di Kampung Dongeng menawarkan dunia imajinatif yang tak terbatas. Peserta akan diajak dalam perjalanan ke dunia cerita-cerita ajaib, di mana tokoh-tokoh menarik dan kejadian-kejadian fantastis membuat imajinasi berputar. Melalui cerita dan aktivitas yang terkait, peserta akan belajar tentang moral, nilai-nilai, dan pelajaran berharga yang tersembunyi dalam kisah-kisah yang menghibur.</p> <p>Secara keseluruhan, Minggu Ceria adalah penggabungan antara pembelajaran dan kegembiraan. Dengan menggabungkan sesi calistung yang mendalam dengan petualangan di dunia Kampung Dongeng yang penuh warna, acara ini menciptakan pengalaman yang berkesan,</p>
--	---

	<p>memberikan pelajaran penting, dan meninggalkan kesan positif dalam perkembangan peserta</p>
Hasil Pelayanan	<p>Setelah mengikuti berbagai kegiatan seru dalam Minggu Ceria, peserta meraih hasil yang memuaskan dan berharga. Dalam sesi calistung, peserta berhasil mengasah keterampilan berpikir kritis dan kemampuan belajar mereka. Mereka meningkatkan pemahaman mereka dalam berbagai mata pelajaran, memecahkan tantangan matematika, meningkatkan keterampilan berbahasa, dan pendekatan yang interaktif dan menarik.</p> <p>Di Kampung Dongeng, peserta tidak hanya terhibur oleh cerita-cerita menarik, tetapi juga memetik pelajaran berharga. Mereka belajar tentang nilai-nilai moral, empati, keberanian, dan pentingnya menjaga persahabatan. Petualangan di dunia imajinatif juga mendorong kreativitas peserta, membantu mereka mengembangkan daya pikir visual dan membangun gambaran imajiner yang kaya akan detail.</p> <p>Selain itu, Minggu Ceria juga memberikan peluang berharga untuk membangun hubungan sosial dan kolaborasi. Peserta berinteraksi dengan teman sebaya dan mentor, berbagi pengetahuan, cerita, dan pengalaman. Semua ini berkontribusi</p>

	<p>pada perkembangan sosial dan emosional yang sehat.</p> <p>Dengan hasil-hasil positif ini, Minggu Ceria berhasil mencapai tujuannya untuk memberikan pengalaman yang penuh keceriaan dan pembelajaran. Peserta pulang dengan pengetahuan yang diperluas, keterampilan yang terasah, dan kenangan indah yang akan mereka simpan dalam ingatan mereka untuk waktu yang lama</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

### Lampiran









**Gambar 4.4 Kegiatan Minggu Ceria**

## 5. Program Kerja Handicraft

**Tabel 4.6 Program Kerja Handicraft**

Tempat	Balai Desa Pabuaran
Hari dan Tanggal	Selasa, 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 x sebulan
Tim Pelaksana	<p><b>Penanggung Jawab:</b></p> <p>Dika Syawallia Putri</p> <p>Stania Azzahra</p> <p>Amrul Haz Hasibuan</p> <p>Aneta Putri</p> <p><b>Tim pembantu:</b> Semua anggota kelompok KKN 131.</p>

Tujuan	Agar ibu-ibu pkk dapat mengetahui cara apa saja yang ada di dalam pemasaran digital marketing serta mengetahui bagaimana strategi digital marketing yang mudah, selain itu tujuan diadakan handicraft ini adalah agar ibu-ibu di desa kreatif dalam membuat kerajinan tangan yang tidak hanya bernilai pakai, namun juga bernilai jual
Sasaran	Ibu-ibu PKK
Target	20-30 orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Handicraft merupakan kerajinan yang dikerjakan dengan tangan yang menggunakan teknik-teknik tertentu.</p> <p>Kegiatan yang kami lakukan yaitu mensosialisasikan dengan cara memaparkan materi mengenai pemasaran digital marketing dan strategi digital marketing. Setelah kami selesai presentasi, kami memperlihatkan video mengenai cara-cara membuat totebag dengan menggunakan Teknik tie dye. Lalu kami membagi ibu-ibu kedalam beberapa kelompok, dalam setiap kelompok ada 1 kakak-kakak panitia yang akan mengawasi serta membimbing ibu-ibunya. Setelah itu, ibu-ibu langsung mempraktikkan kegiatan handicraft nya dengan cara mewarnai totebag menggunakan teknik tie dye, lalu setelah semua kelompok sudah selesai, karya yang telah mereka buat bisa dibawa ke rumah masing-masing dan tak</p>

	lupa kami juga melakukan foto bersama sebagai sesi terakhir acara.
Hasil Pelayanan	<p>Hasil yang di dapat adalah ibu-ibu yang mengikuti kegiatan handicraft menjadi lebih mengetahui tentang apa itu digital marketing, bagaimana cara memasarkan produk dengan benar, apa saja strategi-strategi yang bagus dan mudah dalam digital marketing.</p> <p>Dan agar ibu-ibu juga bisa memanfaatkan waktu kosong dengan semaksimal mungkin, dan output dari kegiatan ini semua agar ibu ibu bisa melek teknologi dan juga bisa tau caranya untuk mengonten.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Lampiran



**Gambar 4.5 kegiatan Handicraft**

## **6. Program Kerja Pojok Karya**

**Tabel 4.7 Program Kerja Pojok Karya**

Tempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PAUD Teratai</li> <li>- Sekolah Dasar Negeri 01 &amp; 02 Pabuaran</li> </ul>
Hari dan Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selasa, 8 Agustus 2023 (PAUD)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Senin, 21 Agustus 2023 (SDN 01 &amp; 02)</li> </ul>
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	<p><b>Penanggung Jawab :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ahmad Syaikhu</li> <li>- Cheritza Ghalby Fahrany</li> <li>- Maulidya Pahsyah Az-Zahra</li> <li>- Muhammad Jiddan Gumilang</li> <li>- Siti Nur Salwa</li> </ul> <p><b>Tim yang membantu :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seluruh anggota KKN Sahitya 131</li> </ul>
Tujuan	Melatih motorik dan daya kreatifitas anak
Sasaran	Para murid PAUD Teratai dan murid SDN 01 & 02 Pabuaran
Target	Para murid PAUD Teratai dan murid SDN 01 & 02 Pabuaran
Deskripsi Kegiatan	Pojok karya merupakan kegiatan seni, dimana anak-anak dilatih untuk mengembangkan keterampilannya dalam suatu projek. Dalam hal ini, kami menggunakan <i>gypsum</i> untuk anak-anak PAUD, dan <i>print out</i> tulisan kaligrafi untuk anak-anak tingkat SD sebagai medianya. Kami menyediakan sebuah <i>gypsum</i>

	dan <i>print out</i> tulisan kaligrafi yang kemudian akan diberi warna oleh anak-anak PAUD maupun SD. Tidak ada ketentuan dalam proses mewarnainya, semua dibebaskan kepada anak-anak dengan tujuan melatih motorik dan daya kreatifitas mereka dalam menentukan warna apa yang akan dipilih dan digunakan.
Hasil Pelayanan	Hasil dari kegiatan ini adalah terlatihnya motorik anak dalam memahami warna dan juga terasahnya keterampilan anak dalam hal memilih dan memadupadankan warna.
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Lampiran







**Gambar 4.6 Kegiatan Pojok Karya**

## **7. Program Kerja Perayaan HUT Kemerdekaan (17 agustus)**

**Tabel 4.8 Program Kerja Perayaan HUT RI Kemerdekaan  
Indonesia**

Tempat	KP. Cigeureng RT.010/003 Desa Pabuaran, Kecamatan Jayanti, Kabupateng Tangerang
Hari dan Tanggal	Kamis, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Ahmad Naufal Muhammad Ramba

	<p>Tim Pembantu :</p> <p>Elvira Nurhaliza, Isnaini Nur Padilah, Mauldya Pahsyah Az-Zahra, Vrestilla Gina Aulia., Mochammad Virgiawan Fauzi, Muhammad Jiddan Gumilang, Dewa Erka Afriza, Amrul Haz Hasibuan, Harry Badriyan Syah, Ahmad Syaikhu, Aneta Putri, Stania Azzahra, Friska Siva Maulida, Fachda Alfiah, Siti Nurul Qoriah, Siti Nur Salwa, Cheritza Ghalby Fahrani, Damai Putri Lestari, Dika Syawallia Putri, Defi Fermata Sari, Ma'rifatul Bistiqoni.</p>
Tujuan	untuk meningkatkan jiwa nasionalisme, kekompakan, dan menjalanin silaturahmi antar warga
Sasaran	Masyarakat Desa Pabuaran.
Target	Warga RT 10 Kp. Cigeureng Desa Pabuaran
Deskripsi Kegiatan	Perayaan HUT RI ke 78 merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah jiwa nasionalisme, kekompakan, dan terjalin nya silaturahmi antar warga, kegiatan ini dilaksanakan di desa Pabuaran tepat nya kp. Cigereung pada tanggal 17 Agustus 2023 dengan mengadakan berbagai perlombaan mulai dari perlombaan anak seperti lomba lari

	<p>bendera, masukin paku dalam botol, estafet balon, makan kerupuk, lomba kait besek, estafet karet, balap karung, sampai perlombaan dewasa seperti main bola dengan daster, tarik tambang, lomba menangkap belut, hingga lomba panjat pinang, seluruh kegiatan perlombaan ini dilakukan serentak pada tanggal 17 Agustus 2023 sekaligus pembagian hadiahnya.</p> <p>Hasil kegiatan : berjalan lancar, makin eratnya kekompakan antar warga serta terjalannya silaturahmi antar warga</p>
Hasil Pelayanan	Hasil kegiatan bertambahnya kekompakan antar warga dan terjalannya tali silaturahmi
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.

Lampiran :





**Gambar 4.7 Kegiatan Lomba HUT RI Desa Pabuaran**

## **8. Program Kerja Senam Aerobik**

**Tabel 4.9 Program Kerja Senam Aerobik**

Tempat	halaman rumah bapak RT 10
Hari dan Tanggal	Setiap Hari Minggu Pagi
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab :</p> <p>Defi Permata Sari, Maulidya Pahsyah, Vrestilla Gina Aulia</p> <p>Tim Pembantu :</p> <p>Ahmad Naufal Muhammad Ramba, Mochammad Virgiawan, Muhammad Jiddan Gumilang, Dewa Erka Afriza, Amrul Haz Hasibuan, Harry Barian Syah, Ahmad Syaikhu, Elvira Nurhaliza, Aneta Putri, Stania Azzahra, Friska Siva Maulida, Fachda Alfiah, Isnaini Nur Padilah, Siti Nurul Qoriah, Siti</p>

	Nur Salwa, Cheritza Ghalby Fahrany, Damai Putri Lestari, Dika Syawallia Putri, Ma'rifatul Bistiqoni.
Tujuan	memberikan kegiatan pagi buat ibu ibu dan anak muda di desa Pabuaran tepatnya di desa cigeureng, untuk mendapatkan kesehatan jasmani dan rohani, membakar lemak dan memberikan energi baik untuk para warga agar senantiasa sehat dan bugar
Sasaran	Warga RT 10 Cigeureng Desa Pabuaran
Target	Ibu-Ibu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu di Pagi hari pukul 07.30, kegiatan ini dimulai dengan Pemanasan yang dilakukan dari mulai kepala hingga kaki agar tidak kram saat melakukan Senam Aerobik, setelah itu dimulai dengan senam santai seperti senam penguin, lalu dilanjutkan dengan senam-senam yang lebih semangat dengan beberapa lagu DJ, diakhiri dengan senam pramuka sebagai pendinginan.
Hasil Pelayanan	Ibu-ibu menjadi lebih banyak bergerak dan merasa lebih sehat dikarenakan adanya senam aerobik bersama ini, dan juga karena adanya senam aerobik bersama ini kami menjadi lebih dekar dan silaturahmi terjaga dengan baik karena setelah melakukan senam bersama

	kami melakukan minum teh bersama dan berbincang bersama.
Keberlanjutan Program	Berlanjut oleh Ibu-ibu kampung Cigeureng desa Pabuaran

Lampiran



**Gambar 4.8 Kegiatan Kerja Senam Aerobik**

## **9. Program Kerja RERESIK**

**Tabel 4.10 Program Kerja RERESIK (bersih-bersih Masjid Nurul Hidayah)**

Tempat	Masjid dan binwil desa Pabuaran
Hari dan Tanggal	Minggu 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dua jam
Tim Pelaksana	Harry, awan , dewa, Marifah

Tujuan	Membersihkan lingkungan masjid dan beenwill agar lebih bersih, nyaman dan terawat.
Sasaran	Warga dan pemuda desa Pabuaran
Target	
Deskripsi Kegiatan	Reresik adalah program kerja gotong royong membersihkan lingkungan desa Pabuaran, tepatnya didaerah sekitar masjid dan beenwill Ds Pabuaran bersama pemuda dan anggota KKN sahitya 131
Hasil Pelayanan	Lingkungan masjid dan beenwill yang nyaman dan bersih
Keberlanjutan Program	Program ini dilanjutkan oleh pemuda pemudi desa yang dibawah naungan ketua RT 10 desa Pabuaran yang menjadi program rutin masyarakat setempat.

Lampiran



**Gambar 4.9 Kegiatan RERESIK**

## C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat

### 1. Program Kerja Sosialisasi Bank Sampah

**Tabel 4.11 Program Kerja Sosialisasi Bank Sampah**

Tempat	Pojok Ngobrol Santai (Saung kumpul pemuda)
Hari dan Tanggal	Minggu, 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	-Ketua Pelaksana (Ahmad Syaikhu) -Tim Pembantu (Amrul Haz Hasibuan, Muhammad Jiddan Gumulang, Damai Putri Lestari, Situ Nur Salwa, Marifatul Bistiqoni)
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengurangan Sampah: Tujuan utama dari program kerja bank sampah adalah mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir, seperti TPA (Tempat Pembuangan Akhir), dengan mendorong pemilahan dan daur ulang sampah.</li><li>2. Pelestarian Lingkungan: Program ini bertujuan untuk melindungi lingkungan alam, mengurangi pencemaran, dan meminimalkan dampak negatif sampah terhadap ekosistem.</li><li>3. Pemberdayaan Masyarakat: Bank Sampah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam manajemen sampah, memperoleh pendapatan tambahan, dan meningkatkan kualitas hidup.</li><li>4. Edukasi Lingkungan: Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat</li></ol>



	<p>tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.</p> <p>5. Ekonomi Berkelanjutan: Bank Sampah juga bertujuan untuk menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat dengan menjual barang daur ulang atau hasil olahan sampah.</p>
Sasaran	Pemuda yang ada di RT 10 Desa Pabuaran
Target	15-20 Pemuda di RT 10 Desa Pabuaran
Deskripsi Kegiatan	<p>Program kerja Bank Sampah melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk mengelola sampah secara efisien dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa kegiatan utama yang biasanya dilakukan dalam program kerja Bank Sampah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan Sampah: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Masyarakat membawa sampah mereka ke lokasi Bank Sampah.</li> <li>b. Sampah yang dibawa bisa berupa sampah organik (seperti sisa makanan), sampah anorganik (seperti kertas, plastik, logam), dan barang elektronik bekas.</li> <li>c. Sampah kemudian didaftarkan dan diterima oleh petugas Bank Sampah.</li> </ol> </li> <li>2. Pemilahan Sampah: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Setelah sampah diterima, petugas Bank Sampah melakukan pemilahan untuk memisahkan jenis sampah organik dan anorganik.</li> </ol> </li> </ol>

	<p>b. Pemilahan lebih lanjut dilakukan untuk mengkategorikan sampah anorganik menjadi plastik, kertas, logam, dan lain-lain.</p> <p>3. Daur Ulang dan Pengolahan:</p> <p>a. Sampah anorganik yang telah dipilah dikirim ke fasilitas daur ulang atau pengolahan.</p> <p>b. Plastik bisa dilebur menjadi biji plastik, kertas dapat didaur ulang menjadi kertas baru, dan logam dapat dicetak ulang menjadi produk baru.</p> <p>c. Barang elektronik bekas bisa didaur ulang atau diproses dengan aman untuk menghindari pencemaran lingkungan.</p> <p>4. Pembelian Sampah Daur Ulang:</p> <p>a. Bank Sampah biasanya membeli sampah daur ulang dari masyarakat dengan harga tertentu.</p> <p>b. Ini memberikan insentif kepada masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam program.</p> <p>5. Penjualan Hasil Daur Ulang:</p> <p>a. Barang-barang yang dihasilkan dari proses daur ulang, seperti produk dari kertas daur ulang atau plastik daur ulang, dapat dijual kepada masyarakat.</p> <p>6. Pelaporan dan Pemantauan:</p> <p>a. Program kerja Bank Sampah memerlukan pelaporan dan pemantauan yang baik untuk mengukur keberhasilan, seperti volume sampah yang berhasil didaur ulang atau pendapatan yang dihasilkan.</p>
--	---

<p>Hasil Pelayanan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurangan Volume Sampah: Dengan efektifnya pemilahan dan daur ulang sampah, diharapkan akan terjadi pengurangan signifikan dalam volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir.</li> <li>2. Peningkatan Kualitas Lingkungan: Program ini diharapkan akan membantu menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi pencemaran air dan udara, serta menjaga keindahan alam.</li> <li>3. Peningkatan Pendapatan Masyarakat: Masyarakat yang terlibat dalam bank sampah dapat meningkatkan pendapatan mereka melalui penjualan sampah daur ulang atau produk-produk yang dihasilkan dari sampah.</li> <li>4. Kesadaran Lingkungan yang Lebih Tinggi: Dengan edukasi tentang pengelolaan sampah yang baik, diharapkan masyarakat akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang peran mereka dalam menjaga lingkungan.</li> <li>5. Kontribusi Terhadap Pembangunan Berkelanjutan: Program kerja bank sampah juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GHG) dan Pelestarian Sumber Daya Alam.</li> </ol> <p>Penting untuk diingat bahwa keberhasilan program kerja bank sampah akan tergantung pada</p>
------------------------	---

	komitmen masyarakat, dukungan pemerintah, serta manajemen dan infrastruktur yang baik dalam pengumpulan dan pengolahan sampah
Keberlanjutan Program	Berlanjut

## Lampiran



**Gambar 4.10 Sosialisasi Bank Sampah**

## 2. Program Kerja Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan

**Tabel 4.12 Program Kerja Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan**

Tempat	Pondok Pesantren Hidayatul Ummah
Hari dan Tanggal	Kamis, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 x kegiatan
Tim Pelaksana	<b>Penanggung Jawab :</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ahmad Naufal</li> <li>- Aneta Putri</li> <li>- Cheritza Ghalby Fahrany</li> <li>- Mochammad Vigiawan</li> </ul> <p><b>Tim yang membantu :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seluruh anggota KKN Sahitya 131</li> </ul>
Tujuan	<p>a. Memberikan edukasi mengenai pencegahan kekerasan seksual pada anak dan perempuan</p> <p>b. Memberikan edukasi untuk mengenali apa saja bentuk-bentuk dan tanda adanya kekerasan seksual pada anak dan perempuan</p> <p>c. Memberikan gambaran kegiatan positif yang bisa dilakukan jika diri sendiri atau orang terdekat kita mengalami kekerasan</p>
Sasaran	Para Siswa/i kelas 12 MA Hidayatul Ummah
Target	20-40 orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak dan perempuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengedukasi anak-anak baik perempuan maupun laki-laki dari ancaman kekerasan terhadapnya baik berupa Kekerasan Fisik, Psikologis maupun Kekerasan Seksual. Dalam pelaksanaannya program ini dihadiri oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Kabupaten Tangerang dan</p>

	Direktur LBH & Kajian Strategis Kabupaten Bogor.
Hasil Pelayanan	Hasil yang didapat adalah anak anak dan perempuan bisa diperlakukan adil dan tahu kemana harus melapor dan meminta perlindungan diri.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

### Lampiran



**Gambar 4.11 Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan**

### 3. Program Kerja Sosialisasi Stunting

**Tabel 4.13 Kegiatan Sosialisasi Stunting**

Tempat	Posyandu Anggrek KP. Cigeureng RT.010/003 Desa Pabuaran, Kecamatan Jayanti, Kabupateng Tangerang
Hari dan Tanggal	Rabu, 09 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Elvira Nurhaliza, Isnaini Nur Padilah, Mauldya Pahsyah Az-Zahra, Vrestilla Gina Aulia.  Tim Pembantu : Ahmad Naufal Muhammad Ramba, Mochammad Virgiawan Fauzi, Muhammad Jiddan Gumilang, Dewa Erka Afriza, Amrul Haz Hasibuan, Harry Badriyan Syah, Ahmad Syaikhu, Aneta Putri, Stania Azzahra, Friska Siva Maulida, Fachda Alfiah, Siti Nurul Qoriah, Siti Nur Salwa, Cheritza Ghalby Fahrani, Damai Putri Lestari, Dika Syawallia Putri, Defi Fermata Sari, Ma'rifatul Bistiqoni.
Tujuan	Tujuan dari program kerja sosialisai stunting ini yaitu meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat terutama para ibu yang memiliki balita di sekitar RT 10 Kp. Cigeureung Desa Pabuaran mengenai stunting dan upaya untuk pencegahan dan penanganannya. Selain itu

	<p>program kerja sosialisasi stunting ini juga dikolaborasikan dengan kegiatan posyandu Anggrek di rt 10 Kp. Cigeureung, Desa Pabuaran dengan kegiatan seperti penimbangan berat badan anak, pengukuran tinggi badan anak, serta imunisasi.</p>
Sasaran	Masyarakat Desa Pabuaran.
Target	50 Warga RT 10 Kp. Cigeureng Desa Pabuaran
Deskripsi Kegiatan	<p>Program kerja sosialisasi stunting ini memiliki beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan di Posyandu Anggrek. Adapun kegiatan tersebut meliputi pendataan data balita, pengukuran tinggi badan pada balita, pengukuran berat badan pada balita, imunisasi pada beberapa balita yang memenuhi syarat imunisasi, pembagian makanan sehat dan bergizi kepada balita berupa bubur kacang hijau, serta kegiatan inti dari program kerja ini yaitu sosialisasi mengenai apa itu stunting, sebab terjadinya stunting pada balita, upaya pencegahan stunting pada balita, dan penjelasan mengenai makanan apa saja yang dapat dikonsumsi oleh balita agar terhindar dari terjadinya stunting.</p>
Hasil Pelayanan	30 balita dan ibu-ibu yang merupakan warga di Desa Pabuaran.



Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.
-----------------------	------------------

Lampiran :



**Gambar 4.12 Kegiatan Sosialisasi Stunting**

#### **4. Program Kerja Eco-Friendly**

**Table 4.14 Program Kerja Eco-Friendly**

Tempat	SDN 01 dan 02 Pabuaran KP. Cigeureng RT.010/003 Desa Pabuaran, Kecamatan Jayanti, Kabupateng Tangerang
Hari dan Tanggal	Senin, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Friska Siva Maulida, Ahmad Syaihu, Elvira, Harry Badrian Syah  Tim Pembantu : Mochammad Virgiawan Fauzi, Muhammad Jiddan Gumilang, Dewa Erka Afriza, Amrul Haz Hasibuan, Aneta Putri, Fachda Alfiah, Siti Nurul Qorihah, Siti Nur Salwa, Cheritza Ghalby Fahrani, Damai Putri Lestari, Dika Syawallia Putri, Defi Fermata Sari, Ma'rifatul Bistiqoni, Isnaini Nur Padilah.
Tujuan	Tujuan dari program kerja eco friendly adalah memberikan bibit untuk penghijauan di sekitar Desa Pabuaran
Sasaran	SDN 01 dan SDN 02 Pabuaran
Target	Dewan guru SDN 01 dan SDN 02 Pabuaran
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini dilakukan dengan memberikan sumbangan bibit berbagai macam jenis tanaman yang di dapatkan dari lembaga persemaian nasional Depok. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan

	memebrikan bibit tanaman sebagai kenang-kenangan untuk ditanam di sekitar daerah Pabuaran sebagai penghijauan.
Hasil Pelayanan	Dewan Guru SDN 01 dan SDN 02 Pabuaran
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.

Lampiran :



**Gambar 4.13 Kegiatan Eco-Friendly**

## 5. Program Kerja Planting Hidroponik

**Tabel 4.15 Program Kerja Planting Hidroponik**

Tempat	Bina Wilayah KP. Cigeureng RT.010/003 Desa Pabuaran, Kecamatan Jayanti, Kabupateng Tangerang
Hari dan Tanggal	Selasa, 01 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Friska Siva Maulida, Ahmad Naufal, Stania Azzahra, Defi Fermata Sari  Tim Pembantu :

	Mochammad Virgiawan Fauzi, Muhammad Jiddan Gumilang, Dewa Erka Afriza, Amrul Haz Hasibuan, Harry Badriyan Syah, Ahmad Syaikhu, Aneta Putri, Fachda Alfiah, Siti Nurul Qoriah, Siti Nur Salwa, Cheritza Ghalby Fahrani, Damai Putri Lestari, Dika Syawallia Putri, Defi Fermata Sari, Ma'rifatul Bistiqoni.
Tujuan	Tujuan dari program kerja planting hidropnik adalah mengenalkan model penanaman hidropnik dengan metode wick yang sederhana tanpa menggunakan aliran listrik. Program ini dilakukan dengan memberikan pengenalan mengenai jenis tanaman hidropnik, melakukan tutorial cara membuat hidropnik dengan system penanaman model wick, dan mengenalkan jenis-jenis hama yang mengganggu tanaman serta bagaimana cara pencegehannya.
Sasaran	Kader KWT (Kelompok Wanita Tani)
Target	Kader KWT Desa Pabuaran kurang lebih sekitar 10 orang anggota
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini dilakukan dengan menosisalisasikan dna mengenalkan mengenai model penanaman hidropnik dengan system wick, dan memberikan tutorial mengenai cara pembuatan hidropnik dengan system wick dimulai dari masa persiapan tanaman, masa semai, masa pindah tanam,

	hingga masa panen. Selain itu, mengenalkan macam-macam hama pengganggu yang bisa mengagalkan masa panen.
Hasil Pelayanan	10 anggota ibu-ibu yang merupakan kader KWT di Desa Pabuaran.
Keberlanjutan Program	Berlanjut.

#### **D. Factor-Faktor Pencapaian Hasil**

Factor utama yang menjadi kunci keberhasilan kami dalam menjalankan dan melaksanakan sebuah kegiatan pelayanan maupun pemberdayaan Masyarakat karena adanya SDM yang mumpuni di kelompok KKN kami, adanya hubungan yang terjalin dengan baik yang sesuai target suatu acara sehingga ini menjadi salah satu kunci keberhasilan kami dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Pabuaran, adanya bantuan yang dilakukan oleh mahasiswa seperti iuran mahasiswa KKN serta bantuan dana lainnya, serta adanya semangat tinggi dan kerja keras dalam diri masing-masing anggota kelompok KKN kami.

Factor lainnya adalah factor hambatan yang kami rasakan selama KKN yaitu akses yang cukup jauh akan jalan besar dari Desa/tempat tinggal kami hingga kami cukup kesulitan dalam mencari keperluan serta kebutuhan kelompok KKN kami, selain itu lampu penerangan jalan yang hanya di rumah waga saja sehingga Ketika sedang ingin membeli kebutuhan yang mendesak itu hanya mengandalkan lampu kendaraan saja untuk membantu menerangi jalan, belum dengan jalanan yang infrastruktur yang masih banyak jalanan rusak sehingga Ketika membawa kendaraan harus dengan berhati-hati,

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan kegiatan pelaksanaan KKN Sahitya 131 di Desa Pabuaran, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, dapat disimpulkan bahwa seluruh pelaksanaan kegiatan program kerja yang telah kami rancang berjalan dengan baik dan dapat terselesaikan sesuai dengan rencana. Hasil dan fokus kegiatan yang kami lakukan sebelumnya telah dibagi ke dalam beberapa klasifikasi, yaitu kegiatan dalam bidang pendidikan, bidang sosial dan keagamaan, serta bidang lingkungan dan masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, kontribusi yang kami lakukan yaitu Sahitya Mengajar dan juga mengadakan *workshop*. Kegiatan Sahitya Mengajar ini dilakukan di 2 tempat, yaitu SD Negeri Pabuaran 01 dan SD Negeri Pabuaran 02. Pada program mengajar ini kami membantu para guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing, membantu dalam ekstrakurikuler. Selain mengajar, kami juga merealisasikan 2 *workshop* dengan 2 tema berbeda, yaitu “Sosialisasi Pencegahan Pelecehan Seksual pada Anak mengenai Bagian Tubuh Mana yang Boleh dan Tidak Boleh Disentuh” yang ditujukan untuk peserta tingkat dasar, dan *workshop* dengan judul “Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan pada Anak dan Perempuan” yang ditujukan untuk peserta didik tingkat menengah akhir.

Adapun dalam bidang sosial dan keagamaan yaitu dilakukannya kegiatan PASAJI (Pasukan Sahitya Mengaji), Gebyar Muharram, Reresik, dan senam bersama. Kegiatan PASAJI dilakukan secara rutin setiap harinya di dua tempat berbeda, yaitu di pengajian Ustadz Aang dan pengajian Ustadz

Heri, dengan waktu pelaksanaan sesudah azan Maghrib sampai dengan azan Isya. Gebyar Muharram merupakan program kerja yang kami jalankan dalam rangka memeriahkan peringatan 1 Muharram 1445 Hijriyah yang diisi dengan berbagai macam perlombaan diantaranya Lomba Adzan, Lomba Mewarnai, Lomba Hafalan Surat Pendek, dan Lomba Rangking 1 dan kegiatan ini mendapat antusias tinggi dari masyarakat Desa Pabuaran. Kami juga melaksanakan kegiatan reresik dalam bidang sosial masyarakat yang direalisasikan dengan bersama-sama membersihkan Masjid Jami' Al-Hidayah. Selain itu, kegiatan senam bersama juga rutin dilakukan setiap Hari Minggu pagi yang dilaksanakan di pelataran rumah Ketua RT. 10 Desa Pabuaran.

Selain itu, dalam bidang lingkungan, kesehatan, dan masyarakat, kami menjalankan program kerja pembuatan plang jalan, minggu ceria, sosialisasi *stunting*, sosialisasi tentang bank sampah, sosialisasi Planting Hidroponik, Handicraft, Pojok Karya dan perayaan HUT RI ke 78. Kegiatan ini sangat mendapatkan antusias tinggi dari warga Desa Pabuaran khusus diwilayah RT 10. Mulai dari sosialisasi *stunting*, sosialisasi bank sampah, sosialisasi planting hidroponik, minggu ceria hingga perayaan HUT RI ke 78, dilakukan di beberapa tempat yang terdapat di RT 10 seperti Binwil, Posyandu, Pojok Obras RT 10, pelataran posko KKN 131 lalu lapangan depan Masji Jam'i Al-Hidayah untuk pelaksanaan HUT RI. Selanjutnya kegiatan handicraft dan pojok karya yang memang ditujukan kepada orangtua Paud Teratai, siswa/i SDN Pabuaran 1 dan 2 diisi dengan melukis gypsum, tiedie canvas totebag, mewarnai kaligrafi dan ditutup dengan pemberian mading serta hand coloring di sekolah. Selanjutnya di minggu ceria kami laksanakan setiap minggu akhir pekan di pelataran posko kami dengan kegiatan belajar calistung, membuat kerajinan pot bunga dari botol minum bekas serta ditutup dengan perform dari ka Bi perwakilan komunitas

kampung dongeng yang dihadirin oleh anak-anak, ibu-ibu dan menampilkan beberapa kisah yang cukup menghibur kami, anak-anak dan warga setempat. Kemudian, pembuatan plang jalan kami menggunakan kaca cembung yang diletakkan di pertigaan jalan sebagai kenang-kenangan dan bentuk rasa terimakasih kami kepada warga desa.

Seluruh program dan kegiatan yang kami paparkan diatas sudah berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana dan harapan kelompok kami. Program-program tersebut kami rancangkan memang sesuai dengan kondisi desa dan apa yang dibutuhkan masyarakat setempat. Untuk pelaksanaannya sendiri kami bekerja sama dengan seperangkat desa dan warga setempat.

## **B. Saran**

### **a. Pemerintah Setempat**

Saran kami kepada pemerintah setempat mengarah pada peningkatan kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana umum yang akan digunakan oleh masyarakat. Seperti dalam bidang pendidikan, dengan didirikannya Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA), bidang kesehatan misalnya, memperbanyak posyandu maupun puskesmas yang dapat melayani masyarakat selama 24 jam serta memperhatikan kualitas air bersih diberbagai daerah, dan rutin pemeriksaan jentik nyamuk. Pemerintah setempat juga perlu terjun langsung ke setiap daerah untuk memberikan penyuluhan akan pentingnya membudayakan buang sampah di tempat sampah. Selain hal ini dapat membentuk kebiasaan baik bagi warga desa, warga setempat termasuk anggota KKN 131 yang sedang mengabdikan di daerah Desa Pabuaran juga dengan mudah mendapatkan hak-hak dalam hal kesehatan, yakni akses mendapatkan fasilitas yang memadai.

### **b. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta**

Saran kami kepada PPM UIN Jakarta adalah mempertahankan dan meningkatkan pembekalan KKN agar mahasiswa-mahasiswa yang hendak KKN menjadi lebih siap. Disamping itu, perlunya perhatian



lebih dari PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terkait kesesuaian antara perencanaan dengan realisasi dari timeline kegiatan baik pada saat pra-KKN, pada saat KKN dan pasca KKN agar para mahasiswa dapat memberikan hasil dengan maksimal dalam melaksanakan pengabdian kami di masyarakat. Kemudian, terkait bantuan dana dari pihak PPM UIN Jakarta agar lebih sigap dalam hal pendistribusian kepada para kelompok-kelompok terkait dan memberikan kontribusi sesuai dengan perencanaan maupun untuk membantu back-up keperluan dana tak terduga dari program-program yang telah dicanangkan.

**c. Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Desa**

Saran kami agar pihak pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan desa melakukan koordinasi dan kontrol yang lebih baik lagi dengan pihak UIN Jakarta, baik pra-KKN maupun selama KKN berlangsung.

**d. Tim KKN-PpMM yang mengadakan KKN-PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang**

Tim KKN-PpMM diharapkan dapat saling memahami dan mengerti satu sama lain antar anggota kelompok, menetralkan emosi yang berlebih, serta mengedepankan asas kekeluargaan. Baik pra-KKN, saat KKN berlangsung, hingga pasca KKN. Karena dengan sikap-sikap tersebut, semua dielaborasi dengan komunikasi yang baik akan tercipta maksimalnya program kerja dan ikatan kekeluargaan yang kuat antar anggota kelompok.

Analisis yang digunakan adalah analisis situasi untuk pemecahan masalah tersebut.

## EPILOG

### A. Kesan Warga atas Program KKN

#### 1. Bapak Suparta (Operator Desa)

Saya sangat terkesan secara pribadi dan desa tentunya, banyak program-program yang sangat membantu masyarakat terutama di dunia pendidikan seperti di paud dan SD 01 & 02 Pabuaran, dan mungkin kesan yang paling mendalam selama 1 bulan ini teman-teman KKN ini bisa menjadi contoh yang baik untuk anak-anak disini. Pesan dari saya, jangan pernah bosan, jangan gampang mengeluh ketika menjalankan sesuatu, contoh kita dilapangan menjalankan sebuah program kerja yang bagus tapi dilapangan audiensi kurang paham apa yang kita sampaikan, nah jangan gampang surut semangatnya, intinya apapun program yang kita lakukan dilapangan dan apapun yang kita temukan harus bisa jadi motivasi buat menjadi lebih baik kedepannya lagi.

#### 2. Ibu Neng (Warga)

Saya sangat senang dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN ini. Kegiatan yang paling diingat dan berkesan bagi saya adalah saat olahraga senam di Minggu pagi. Saat olahraga saya merasa senang karena kita semua para warga dan mahasiswa KKN senam berjoget bersama, hal ini membangkitkan semangat kita. Saya sangat berterima kasih sudah membuat kegiatan-kegiatan yang seru selama KKN disini, saya rasanya sedih karena mahasiswa KKN akan pulang, saya juga sangat berterima kasih sudah diajarkan banyak hal. Saya doakan mahasiswa KKN semua sukses, dan sehat selalu.

#### 3. Ibu Saenah (Warga)

Ya sangat baik, ngajarin anak-anak sangat baik, ngajarin wawasan (baru kepada) ibu-ibu juga baik, ngajarin senam, ngajarin pendidikan anak-anak juga bagus, BAGUS DEH pokoknya mah top (ngasih jempol). Dan pesan saya untuk anak-anak KKN, jangan lupa pada desa kami, sukses dan sehat selalu, lancar kuliahnya, kalo ada kesempatan waktu bisa untuk silaturahmi ke Desa Pabuaran, pintu kami terbuka lebar untuk kalian.

## **B. Penggalan Kisah Inspiratif**



1

### **Desa Pabuaran yang Dirindukan**

*Amrul Haz Hasibuan*

#### **A. Perkenalan**

Saya, Amrul Haz Hasibuan, mahasiswa semester 7 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan saya juga selaku ketua kelompok KKN 131 disini saya akan bercerita mengenai KKN yang saya alami selama 1 bulan.

Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sering disebut dengan PPM merupakan lembaga yang menaungi kegiatan KKN di UIN Jakarta ini. Tepatnya pada tanggal 05 Mei 2023 PPM telah resmi menetapkan dan membagikan kelompok KKN Reguler di media sosial miliknya. Pada saat itu saya segera memeriksa nama saya pada file tersebut yang mana isinya ribuan mahasiswa yang telah dibagikan kelompoknya, terdapat 200 kelompok yang akan melaksanakan KKN reguler pada 2 Kota yang berbeda, yaitu 100 kelompok di Kota Tangerang dan 100 Kelompok di Kota Bogor. Setelah mencari keberadaan nama saya di file tersebut, saya berada di kelompok 131 yang mana kelompok tersebut berada di Kota Tangerang, awalnya sempat berharap kebagian di Kota Bogor, tetapi kehendak itu tidak berpaling kepada saya. Selepas itu saya mengecek anggota kelompok yang ada di kelompok 131 tersebut, terdapat 8 orang cowok dan 15 orang cewek yang terdiri dari beberapa fakultas dan jurusan.

Selanjutnya, grup whatsapp pun dibuat, awalnya saya berfikir bagaimana grup ini bisa diketahui oleh semua anggota kelompok 131, pada saat itu ide cemerlang pun keluar, saya berinisiatif membagikan link grup tersebut lewat email mahasiswa, yang mana email tersebut terkoneksi dengan semua mahasiswa di UIN tersebut, setelah itu beberapa anggota kelompok 131 satu persatu masuk grup tersebut, menunggu selama 2 hari untuk semuanya join di grup itu. Mungkin karena awal masih ada rasa canggung sehingga grup tersebut sangatlah sepi tanpa penghuni, beberapa hari kemudian saya berinisiatif membuka obrolan di grup tersebut, sekaligus saya memperkenalkan diri saya di grup tersebut, satu persatu yang lainnya pun ikut memperkenalkan dirinya di grup tersebut

Setelah itu, beberapa hari kemudian diadakannya rapat secara offline perdana untuk membahas nama kelompok 131 ini, pertemuan tersebut di adakan di kafe Pribumi pada jam 16.00 WIB, saya merupakan orang kedua yang sudah hadir ditempat tersebut setelah teman saya Stania. Sekitar pukul 17.00 WIB rapat pun berlangsung dan pada akhirnya terbentuklah nama SAHITYA yang akan menjadi nama kelompok KKN 131.

## **B. Persiapan**

Pada persiapan ini, kelompok kita sudah mempersiapkan dengan cukup matang, mulai dari pengumpulan barang umum yang akan dibawa pada saat kkn dan bahkan barang pribadi pun sudah dipersiapkan. Kita mempersiapkan ini sebenarnya lumayan singkat sekitar 2 minggu, yang mana persiapan ini semua divisi sudah mempersiapkan dengan matang, mulai dari divisi acara yang memastikan semua proker dan rundown disiapkan, divisi perlengkapan dan akomodasi sudah memastikan semua barang sudah dikumpulkan

dan akomodasi sudah dipersiapkan pada hari h KKN, divisi humas dan fundraising sudah menyampaikan kepada pihak desa jika kita akan berangkat KKN di desa tersebut, divisi PDD sudah membuat poster dan hal-hal yang berhubungan dengan PDD, dan terakhir divisi konsumsi sudah memastikan barang apa saja yang akan dipastikan nantinya.

### **C. Pelaksanaan**

Hari yang dinantikan pun tiba, pada tanggal 24 Juli 2023 dimana hari keberangkatan kelompok kita ke desa Pabuaran, titik kumpul awal kita yaitu di kos salah satu anggota kelompok KKN 131 di daerah legoso. Keberangkatan sekitar pukul 09.00 dari Ciputat menuju Pabuaran. Keberangkatan tersebut melalui 3 mobil pribadi dan 2 mobil pick up untuk mengangkut barang dari kelompok kita, dan kita juga bawa 4 motor dengan keberangkatan siang, karena kita sekalian pembukaan KKN Reguler di Harun Nasution. Setelah sesampainya di desa Pabuaran, kita langsung bersih-bersih rumah sekalian lingkungan rumah juga kita bersihkan. Dan kita juga langsung beradaptasi dengan lingkungan tersebut, mulai dari cuaca, masyarakat dan lain sebagainya.

Hari berikutnya, kita melaksanakan pembukaan KKN di Desa Pabuaran ini, kebetulan pada saat itu juga ada pembukaan di Kecamatan Jayatnti, Saya dan teman-teman yang lain jadinya melaksanakan pembukaan di 2 tempat, pembukaan pun sudah terlaksana dan kita langsung ke posko untuk istirahat. Pada hari berikutnya kitapun melaksanakan pembukaan di 2 SD yang berbeda, yaitu SD Negeri 01 Pabuaran dan SD Negeri 02 Pabuaran, kita pun dibagi 2 untuk melaksanakan pembukaan tersebut, saya dan teman-teman saya yang yang lain kebagian di SD 2, pada pembukaan di SD

2 kita langsung keruangan guru untuk pembukaan, setelah itu kita bertemu langsung dengan siswa yang ada di sekolah tersebut, mereka sangat lah senang dan antusias menyambut kita, dan saya pun terutama sangatlah senang bisa bertemu dengan mereka dan akan bersama dalam 1 bulan kedepan, dikarenakan perdana sekalian pembukaan kita tidak berlama-lama hanya sebentar saya berada di sekolah tersebut, dan kita pun bersiap-siap untuk pulang.

Segala program kerja pun satu persatu sudah kita laksanakan, mulai dari program yang rutin kita laksanakan dan program kerja yang hanya membutuhkan 1 hari dalam pelaksanaannya. Program kerja yang rutin kita laksanakan yaitu pertama Sobat Mengajar yang mana kita mengajar di 2 SD yang ada di desa tersebut dan kita laksanakan 2 kali dalam seminggu, kedua Pasukan Sahitya Mengaji yang kita laksanakan setiap malam hari di dua tempat yang berbeda, yaitu pengajian ustad Heri dan pengajian ustad Aang, ketiga Senam yang diikuti langsung oleh masyarakat desa pabuaran pada setiap hari minggu. Untuk program kerja yang hanya membutuhkan satu hari dalam pengerjaannya diantaranya perayaan Muharram, kegiatan ini bertujuan untuk memperingati 1 Muharram, pada keguatan tersebut kita melaksanakan beberapa lomba, diantaranya lomba azan, hafalan surah pendek, rangking 1 dan lomba melukis. Selain itu ada Planting Hidroponik yang mana mengajarkan ibu-ibu PKK bagaimana cara menanam benih sayur dengan baik, selanjutnya ada Handicraft kita mengajarkan ibu-ibu untuk mengenal terkait digitalisasi merketing, ada resesik yaitu kegiatan bersih-bersih mesjid yang ada di desa tersebut. Ada Sosialisasi Bank sampah yang mana kita mengajarkan kepada pemuda bagaimana cara mengelola limbah dapur menjadi pupuk lewat bank sampah. Selanjutnya ada Minggu Ceria kegiatan ini

bertujuan untuk menghibur anak-anak di desa pabuaran tersebut melalui pembacaan dongeng, melukis, membaca, dan berhitung. Ada kegiatan pojok karya kegiatan tersebut kita laksanakan di sd yang kita ajarkan. Selanjutnya ada sosialisasi stunting, dan perayaan HUT RI yang kita laksanakan di rt tersebut. Semua program kerja tersebut kita laksanakan dengan semaksimal mungkin dan harapan dari kita semoga apa yang telah kita laksanakan bermanfaat untuk masyarakat desa Pabuaran.

#### **D. Penutupan**

Penutupan yang telah kita laksanakan ada di 3 tempat yang berbeda yaitu :

1. Penutupan di SD Negeri 01 Pabuaran dan SD Negeri 02 Pabuaran
2. Penutupan di tempat mengaji ustadz Heri dan ustadz Aang
3. Penutupan KKN di Desa Pabuaran

#### **E. Kesan dan Pesan**

Banyak hal yang saya dapatkan ketika KKN terutama di Desa Pabuaran, pengalaman bagi saya adalah hal yang tidak bisa dibayangkan dengan apapun, maka dari itu pengalaman ini sangatlah besar maknanya. Kesan yang saya dapatkan selama berada di desa tersebut yaitu banyak keluarga baru, hal baru, cerita dan bahkan pengalaman yang saya dapatkan, mulai dari pak Lurah tang orangnya ramah dan baik kepada kita, setiap program kerja yang kita laksanakan selalu dibantu sama beliau, dan bahkan dia ikut andil dalam program tersebut, selain itu ada Bu Lurah orangnya cantik, ramah dan sangatlah baik sekali, dia sangatla aware kepada kita disetiap apapun itu, terutama dalam pelaksanaan program kerja beliau sangatla membantu bagi kita untuk mensukseskan program tersebut,



selanjutnya ada pak Parta, beliau sudah kita anggap sebagai bapak kandung kita di desa tersebut, setiap masalah atau apapun itu berkaitan langsung dengan kita dan masyarakat Pabuan dia sangat senang hati membantu kita, dia selalu ada buat kita, itu yang saya tidak bisa lupakan dari sosok pak Parta, selanjutnya ada pak RT yang orangnya sangatlah baik kepada kita, ramah, jujur dan sangatlah perhatian kepada kita, setiap saat bahkan sering kali dia memantau keadaan kita di posko tersebut, bukan hanya pak rt keluarganya pun sangatlah baik, dari istri, anak, saudaranya, dan bahkan cucunya pun sangatlah welcome kepada kita, setiap ada masalah selalu di bantu sama mereka, dan saya sangat merasakan kekeluargaan tersebut bersama mereka, ada pemuda dan pemudi yang selalu siap membantu kita dalam hal apapun itu, baik ngajak main bareng dan sering kali juga menyapa kita ketika berpapasan dengan mereka. ada bang kate yang selalu siap sedia buat kita, dia sangatlah rajin datang ke posko buat main bareng bersama anak-anak anggota KKN, dia pokoknya sangatlah membantu kita mulai dari membuat jemuran, dan bahkan sering kali membersihkan halaman rumah dan membakar sampah dari sampah-sampah yang berserakan tadi. Selain itu banyak sekali anak-anak di desa pabuaran tersebut yang saya sayangi mulai dari Iman, Aat, Alam, Rudi, Putra, Maulana, Aldi, Dila, Riska, Doni, Marko, dan masih banyak lagi yang tak bisa saya sebutkan lagi satu persatu.

Pesan buat masyarakat Desa Pabuaran tetaplah menjadi keluarga yang harmonis dan solid dalam hal apapun itu, desa ini bisa dikatakan desa yang mempunyai masyarakat yang cukup baik, dan ramah kepada siapapun itu. Saya berpesan janganlah lupakan KKN SAHITYA 131 UIN JAKARTA. Sekali lagi saya haturkan terima kasih banyak terhadap elemen yang ada di desa Pabuaran, terima

kasih kepada bu Fauziah selaku DPL kelompok kami, pak lurah, bu lurah, pak parta, pak sekdes dan staff yang ada di kantor desa, ustad hery ustad aang, pak rt dan keluarganya, pak kepek sd 1 dan 2 beserta staff guru, bu mery, dan semua elemen yang terlibat di desa pabuaran tersebut saya ucapkan terima kasih banyak.



## **Kisah Istimewa**

*Mochammad Virgiawan Fauzi*

Tak terasa kami telah berada di penghujung semester 6, tiba saatnya bagi kami para mahasiswa/i yang kaya akan akal, pikiran, serta harapan berbakti langsung kepada masyarakat. Tanggal 24 Juli tahun 2023 tepat sebagai hari keberangkatan kami para insan ilmu untuk mengabdikan ke desa yang telah ditetapkan. Tak terbayang saat itu kedatangan kami ternyata menjadi sebuah kisah pengalaman yang tidak akan pernah kami sebagai individu lupakan hingga kami tua nanti. Kisah istimewa itu pun kami mulai di sebuah kampung yang hangat akan cinta dan kasih sayang, Kampung Pabuaran, Desa Pabuaran, Jayanti, Tangerang.

Minggu pertama merupakan minggu yang berat bagi kami untuk menyesuaikan kehidupan kami sebelumnya dengan kehidupan yang jauh dari kebiasaan kami. Bagi beberapa dari kami, minggu pertama adalah minggu terberat yang harus kami lewati. Tak jarang bagi kami sesekali meneteskan air mata karena rindu akan orang-orang terkasih yang biasanya kami lihat setiap harinya. Namun, tidak hanya diselimuti rasa kesedihan ternyata pada minggu pertama kami menemukan sambutan yang sangat hangat oleh setiap lapisan masyarakat di desa tempat kami mengabdikan. Senyuman-senyuman hangat yang selalu menyambut kami di setiap harinya. Disanalah, kami menyadari begitu banyaknya cinta serta kehangatan yang diberikan oleh masyarakat di sekitar kami.

Masyarakat senantiasa membantu kami di setiap harinya, tidak adapun satu hari bagi kami tanpa bantuan-bantuan dari

masyarakat sekitar. Ibu-ibu serta bapak-bapak yang menganggap kami sebagai anaknya. Para remaja yang senantiasa menganggap kami sebagai teman lamanya, dan anak-anak yang dengan sangat penuh keceriaan menganggap kami sebagai kakanya. Hari-hari berlalu dengan pengalaman-pengalaman baru yang bagi kami tidak pernah kami lakukan sebelumnya. Kami mengajar, bermain ke sawah, mengikuti kegiatan ibu-ibu serta bapak-bapak, mengikuti pertandingan sepak bola antar warga. Sungguh, pengalaman yang baru bagi kami dan tidak akan kami lupakan.

Kesulitan-kesulitan serta kendalapun menghampiri kami. Sejak hari-hari pertama kami menempati rumah yang kami jadikan posko terdapat kekurangan air yang mana hal itu sangat mengganggu aktifitas kami untuk setiap harinya. Kegelisahan serta ke Gundahan menghampiri kami dengan adanya kekurangan air ini. Namun, berkat kebaikan para masyarakat di sekitar kami tidak perlu memikirkan apa-apa lagi mengenai kekurangan air. Masyarakat berlomba-lomba mengajak kami untuk singgah di rumahnya dan melakukan kegiatan seperti mandi, dan lain-lain. Sungguh, kebaikan yang tidak akan kami lupakan.

Terakhir, saya secara pribadi ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada setiap masyarakat terkhusus RT 10 RW 03 Kampung Cigereung, ibu-ibu serta bapak-bapak yang selama ini selalu memberikan cinta serta kehangatannya kepada kami, saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih. Teruntuk para pemuda dan anak-anak yang menerima serta menyambut kami dengan penuh keceriaan, saya ucapkan terima kasih. Pengalaman KKN selama satu

bulan penuh ini tidak akan saya lupakan dan akan selalu menjadi bagian penting bagi kisah perjalanan hidup saya.



## **Singkat yang Bermakna**

*Isnaini Nur Padilah*

### **A. Tentang Pertanyaan “Mengapa Harus Memulai?”**

Pertengahan tahun 2023 menjadi salah satu waktu yang cukup mengesankan bagi saya. Memulai perjalanan singkat ini dengan mendaftar di platform yang dimiliki oleh kampus tempat saya mengemban pendidikan. Di pertengahan tahun 2023, angkatan saya mendaftar KKN yang menjadi salah satu kewajiban dan harus kami laksanakan sebagai mahasiswa di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Segala bentuk kekhawatiran seketika muncul di pikiran saya. Bayangkan saja, harus bekerja sama dengan banyaknya orang yang bahkan sebelumnya saya tidak tahu ternyata mereka mengemban pendidikan juga di kampus yang sama dengan saya. Namun, waktu tetaplah waktu, mau tidak mau saya harus mendaftar KKN itu.

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa kami singkat dengan istilah KKN. Selang beberapa minggu setelah mendaftar, saya pun mendapat kelompok KKN. Tak pikir lama, tentu saja saya langsung mencari di kelompok mana nama saya berada. Cukup lama mencari, akhirnya saya menemukan nama saya di kelompok KKN 131. Apa yang saya lakukan ketika mengetahui itu? Saya takut, ketakutan itu seketika muncul karena tidak ada satupun teman jurusan saya yang sekelompok dengan saya. Saya sekelompok dengan 21 orang lainnya dari berbagai program studi dan fakultas yang berbeda dengan saya.

Saat itulah pertanyaan “mengapa harus memulai?” ini muncul. Saya bertanya-tanya, “kenapa harus sekelompok dengan teman yang berbeda jurusan?”. Saya salah satu orang yang cukup

mudah untuk sok akrab dengan orang lain, namun yang saya pertanyakan, apa bisa saya bekerja sama dengan 21 orang lainnya yang tentu saja memiliki visi dan misi yang berbeda dengan saya. Saat itu yang bisa saya pilih hanya ikhlas dan bertekad untuk menjalani program KKN ini dengan sungguh-sungguh bersama teman-teman baru yang akan saya temui. Seperti pertemuan awal pada umumnya, kita berkenalan melalui WhatsApp Group dan kemudian meeting melalui zoom. And here we are, pertemuan pertama itupun berlangsung. Akhirnya, saya bertemu dengan teman-teman baru saya di kelompok KKN 131 ini.

## **B. Terprediksi Satu Tujuan**

Pertemuan pertama itupun berlangsung. Saya mendatangi salah satu cafe di depan kampus FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Akhirnya, saya bertemu dengan mereka yang sebelumnya hanya berinteraksi lewat WhatsApp Group saja. Kami kenalan, sharing tentang program studi masing-masing, dan obrolan santai lainnya. Walaupun kami terdiri dari program studi dan bidang ilmu yang berbeda-beda, namun satu tujuan untuk mensukseskan program KKN ini tentu saja harus sama. Terbentuklah struktur keanggotaan kelompok KKN 131 ini. Saya menjadi sekertaris 2 di kelompok KKN ini. Cukup berat karena sebelumnya saya tidak pernah menjadi sekertaris di organisasi atau kepanitiaan manapun. Tapi tak apa, mari kita coba hal baru.

Seiring berjalannya waktu, kamipun rutin mengadakan rapat satu minggu sekali baik secara offline maupun online untuk membahas progress tiap divisi, pelaksanaan danusan, dan survei ke lokasi KKN Kamis, serta memberi nama Sahitya sebagai nama dari

kelompok KKN kami. Karena seringnya berinteraksi dan bertukar pikiran, saya mulai merasa akrab dan nyaman dengan kelompok KKN saya. Mereka semua orang-orang yang seru dan asik. Kemudian diumumkanlah Dosen Pembimbing (DPL) dari kelompok KKN kami. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok kami berasal dari Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, beliau bernama Ibu Fauziah Muslimah M.I.Kom. Rapat yang diadakan bersama dengan Ibu Fauziah pun berlangsung, rapat itu membahas mengenai program kerja dan kegiatan survei lokasi KKN yang akan kami laksanakan.

Survei pertamapun kami lakukan. Kami mendapatkan lokasi KKN di Desa Pabuaran, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang. Lokasi yang menurut saya cukup jauh dari lokasi kampus. Jam 8 pagi kami berangkat menggunakan beberapa motor. Survei pertama itu bertepatan dengan hari jumat dan hujan yang cukup awet. Survei pertama ini menjadi salah satu pengalaman yang cukup mengesankan bagi saya. Disinilah saya merasa bahwa teman-teman kelompok KKN 131 adalah orang-orang yang solid. Pantas saja nama kelompoknya Sahitya yang artinya solid dan kompak, ternyata terbukti kami solid semenjak survei pertama. Hujan-hujan bareng, becek-becekan bareng saat sampai di desa, makan bareng, sampai baju dan almamater yang kami gunakan pun basah bersama karena tidak ada satupun dari kami yang menggunakan jas hujan saat survei pertama. Kami melakukan tiga kali survei ke Desa Pabuaran dari survei pertama sampai ketiga kami berkunjung ke berbagai lokasi di Desa Pabuaran. Kami pergi ke balai desa untuk bertemu dan mewawancarai perangkat desa, tempat hidroponik yang dimiliki desa, ke posko yang akan kami tempati selama sebulan, ke sekolah-sekolah,



ke tempat majlis atau pengajian, dan beberapa tempat makan yang ada di Desa Pabuaran.

Proses perkenalan dan pendekatan yang dilakukan di kelompok kami mulai dari rapat, danusan, survei, sampai persiapan keberangkatan KKN membuat saya semakin sadar bahwa yang beda tak selamanya terus berbeda. Buktinya kami dari program studi yang berbeda, pemikiran yang berbeda, dan pasti kemauan yang berbeda, namun tetap ingin mewujudkan 1 hal yang sama yaitu berjalan lancarnya seluruh program kerja kelompok KKN Sahitya 131 di Desa Pabuaran.

### **C. Akhirnya Dimulai**

Tanggal keberangkatan pun tiba. Beramai-ramai kami mendatangi kos-an teman kami yang bernama Dewa di daerah Legoso. Kos Dewa menjadi tempat kami menitipkan koper dan barang-barang yang akan kami bawa ke Desa Pabuaran. Kami berangkat dengan dua mobil pribadi dan empat motor. Seru, itu kata pertama yang terucap di dalam hati saya pada hari keberangkatan. Walaupun saya belum tahu kedepannya bagaimana, tapi saya bertekad untuk menanamkan bahwa KKN ini akan berjalan begitu menyenangkan di dalam mindset saya. Hari demi hari kami lalui dengan menjalankan berbagai macam proker. Tidur malam karena harus melaksanakan briefing dan evaluasi, lalu besoknya harus bangun pagi untuk menjalankan proker kembali. Benar-benar menyenangkan walaupun saya harus jujur bahwa pengalaman ini juga sangat melelahkan.

Tapi, semua rasa lelah itu benar-benar terbayarkan dengan diterimanya kami di lingkungan warga Desa Pabuaran. Posko kami

sempat kekurangan air untuk masak, mandi, dan mencuci di minggu pertama. Hal itu membuat kami harus mencuci dan mandi di Masjid Al-Hidayah yang cukup jauh dari posko kami. Saya pergi jam 5 pagi untuk mandi dan sholat di masjid tersebut bersama teman-teman saya. Ada dua teman saya yang selalu bersama saya kemanapun saya pergi. Mereka berdua adalah Defi dan Aulia. Untuk Defi dan Aulia, terima kasih sudah menjadi teman yang sangat baik selama pelaksanaan program KKN kita di Pabuaran kemarin. Semoga kalian sehat selalu. Begitupun dengan seluruh teman-teman anggota kelompok KKN Sahitya 131, dimanapun kalian berada semoga keberkahan dan keridhoan Allah selalu membersamai kalian, aamiin.

Salah satu pengalaman yang tidak akan saya lupakan adalah ketika saya dan kedua teman saya, yaitu Aulia dan Friska saat kejatuhan plafon di posko tempat kami tinggal. Plafon posko kami sempat roboh, hal itu membuat Pak RT, Pak Kepala Desa, dan beberapa staf desa datang untuk menjenguk kami. Walaupun itu pengalaman yang cukup mengerikan bagi saya, namun karena peristiwa itu saya semakin sadar bahwa saya dikeliling dengan teman-teman yang baik, peduli, dan kompak walau dikeadaan genting sekalipun. Terima kasih untuk seluruh teman-teman Sahitya terutama untuk Damai, Cece, Defi, Maul, Fachda, Dewa, Awan, dan Syaikhu atas perhatian dan keikhlasannya untuk membantu saya saat itu, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua, aamiin. Hari-hari pun terus berlalu sampai kami menyelesaikan program kerja kami di Desa Pabuaran satu persatu.

#### **D. Akhirnya Selesai**

Kegiatan yang sangat berkesan sebelum penutupan KKN kami adalah kami sekelompok refreshing dan pergi ke pantai bersama-sama. Disana kami makan bersama, bercanda, berenang di bawah teriknya sinar matahari, dan bersenang-senang sebagai bentuk apresiasi kepada kelompok kami atas kerja keras yang kami lakukan selama sebulan ini. Walaupun hari itu penuh tawa, tapi tidak bisa dipungkiri bahwa terbesit perasaan sedih karena hal ini menandakan semakin mendekatnya waktu perpisahan kita. Namun begitulah pertemuan, tidak mungkin jika tidak diiringi dengan perpisahan.

Sebelum saya mengakhiri cerita ini, saya ingin ucapkan terima kasih kepada teman-teman BPH saya yaitu Amrul, Awan, Defi, Aulia, dan Fachda yang menjadi tempat pertama saya mengeluh jika ada kesulitan saat melaksanakan tugas saya. Teman-teman dari divisi perlengkapan yaitu Naufal, Jiddan, Elvira, dan Damai yang siap sedia menyediakan peralatan yang kami butuhkan. Teman-teman dari divisi acara yaitu Friska, Dika, Dewa, dan Syaikhu yang sudah bekerja keras dalam mengkonsepkan acara yang kami laksanakan. Teman-teman dari divisi humas yaitu Aneta dan Cece yang sudah membantu saya untuk menyebarkan segala macam surat yang sudah saya dan Fachda buat. Teman-teman dari divisi pdd yaitu Stania, Salwa, dan Maul yang mengabadikan segala moment yang kami lakukan. Dan tentunya untuk teman-teman divisi konsumsi yaitu Qori, Ipeh, dan Harry yang keren banget bikin menu makanan buat kita setiap hari.

Penutupan KKN pun terlaksana. Akhirnya hari perpisahan itu tiba. Kita menangis, bersalaman, dan berpelukan bersama. Satu bulan yang penuh makna. Satu bulan yang mengajarkan saya bahwa setiap orang pasti berbeda, dan perbedaan itulah yang menyatukan kita.

Perjalanan singkat yang sangat berarti bagi saya. Bertemu dengan kalian menjadi salah satu hal yang saya syukuri dari pelaksanaan program KKN ini. Ketakutan saya di awal ternyata terkalahkan dengan seru dan gembiranya setiap moment yang kami lewati bersama. Memang tidak setiap harinya penuh tawa, pernah ada ketegangan dan isak tangis di antara kita. Namun dari sanalah kita belajar bahwa hidup akan seimbang antara senang dan sedihnya. Terima kasih atas segala moment yang pernah kita lewati bersama teman-teman KKN Sahitya 131. Pabuaran menjadi saksi bahwa kita pernah berjuang bersama. Selamat menjalani aktivitas kalian kembali, and see you on top gais!.



## **Anak Strict Parents yang mencoba belajar hidup mandiri**

Page Fachda Alfiah

### **A. Tentang Anak Strict Parents**

Aku yang merupakan anak strict parents sulit untuk bergerak bebas bahkan selalu dalam pantauan dalam setiap pergerakan yang selalu dilakukan. Dalam setiap kegiatan yang di ikuti setiap proses nya semua harus di jelaskan dengan detail mulai dari hal positif hingga hal negatif yang akan ku dapatkan, semua itu harus di ketahui oleh orang tuaku. Tidak semua yang aku lakukan tidak memiliki manfaat sekaligus hanya berkumpul biasa tetapi dari itu aku sering mendapatkan pelajaran tentang berbagai hal untuk bekal kehidupan panjang, namun sayangnya semua itu selalu dianggap remeh bahkan itu bukan hal yang penting entah untuk kehidupan atau masa depan yang akan datang. ini bukan tentang tidak bersyukur namun ini perihal tentang aku yang sulit berkembang untuk masa depanku.

### **B. Awal kisah yang akan dimulai**

Mulai pertengahan tahun 2023 tepat nya pada tanggal 25 juli akan dilaksanakan kegiatan KKN. KKN adalah kegiatan banyak memberikan kisah cerita tentang bersyukur atas nikmat yang telah di berikan susah senang semua itu harus patut di syukuri dan itu semua aku dapatkan di dalam kegiatan KKN. Banyak pembelajaran dalam setiap proses perjalanan, kisah cerita yang aku lukis bersama orang-orang baru dikenal, mulai kisah sedih atau pun senang semua itu aku ukir dan disimpan dengan baik walau nyata nya memang tak seindah yang dibayangkan tapi cukup memberikan pembelajaran hidup untuk pribadi yang masih dalam tahap belajar.

Hari pertama yang tidak mudah di Desa orang yang belum dapat menegtahui tentang Desa dan masyarakat yang seperti apa dari hari pertama sampai lah hari demi hari dilalui dilakukan dengan meraba melakukan ini itu yang hanya berbekal pengalaman yang didapat sebelumnya. Hari demi hari banyak dipertemukan dengan orang baik, bahkan sangat welcome atas kedangan orang baru, walau berawal

harus mengalami sebuah kesulitan terlebih dahulu bahkan sampai harus terjadi sebuah kejadian dahulu baru bisa mendapatkan kebahagiaan dan sebuah kehidupan yang menyenangkan. “apakah seperti ini kehidupan nyata?” dan yaa ternyata memang seperti ini. Dan aku berhasil no bukan aku tapi kita semua aku dan teman-teman berhasil melewati dan menjalani semuanya sampai tuntas.

Namun awalnya untuk melakukan semuanya itu dengan rasa keterpaksaan yang dalam diri suka bertanya-tanya “apakah ini harus dilakukan?” “apakah aku beneran harus mengikuti kegiatan ini?” “rasa apa ini senang, sedih atau apa?” dan masih banyak pertanyaan-pertanyaan yang muncul tentang KKN. Mungkin semua rasa diawali dengan rasa semangat yang tinggi dan akan menyenangkan tapi nyata nya yaa tidak semenyenangkan itu ehehe.. ya walau memang cukup lumayan banyak kisah manis nya tapi lumayan lelah bagi aku yang sedikit anti sosial lebih tepatnya harus menganalisis orang lain terlebih dahulu untuk dapat berinteraksi, yaa.. semua sifat rumahku bawa selama sebulan full KKN. Yaa.. api walau tidak terlalu menyenangkan aku bersyukur telah diberikan kesempatan dan dipertemukan dengan orang-orang baik selama menjalankan KKN sebulan full di kampung orang dan ternyata aku hebat bisa melalui semua drama dan tantangan yang ada yaa.. aku berhasil menyelesaikan semuanya. Semua ini akan ku simpan dengan baik dan akan dijadikan kenangan yang mungkin bisa di bilang indah.

### **C. Awal kisah yang harus berakhir?**

Bermula dengan keterpaksaan dalam menjalankan nya tapi setelah banyak hal yang di lakukan dan dilewatkan secara bersama-sama “apakah harus selesai dengan cepat?”. Yaa.. ini tentang kita yang memang semua diawali dengan harus dipaksa mengenal, menjalankan, menikmati prosesnya, dan mengakhirinya. Yang biasanya selalu melakukan hal apa pun bersama-sama dilakukan dengan bermusyawarah terlebih dahulu, dan sekarang udah harus diselesaikan disaat semua sudah menemukan cara ternyamannya untuk bisa menjalani kebiasaan baru dan setelah mendapatkan semuanya harus diakhiri. Lagi-lagi aku bersyukur dari kisah KKN ini banyak sekali yang bisa diambil hal-hal baiknya. Terima kasih teman-teman SAHITYA yang sudah menerima dengan baik untuk berteman,

terima kasih buat masyarakat warga Desa Pabuaran yang telah baik dengan kehadiran kita bahkan disambut dengan hangat untuk dapat menjalankan KKN, selalu mendukung program-program yang kami jalankan untuk Desa Pabuaran. Kisahnya mungkin memang berakhir tapi silaturahmi tidak harus berakhir juga bukan? Sampai jumpa dan sampai bertemu kembali Desa Pabuaran dan warga masyarakatnya.



5

## **Awal Tanpa Akhir**

*Vrestilla Gina Aulia*

### **A. Firts Impression about KKN**

“KKN” Satu kata beribu makna didalamnya, kenapa? Karena akan banyak yang terjadi di dalamnya. Tak tergambar akan seperti apa pada awalnya yang entah akan berakhir dengan sukses atau pun gagal pada akhirnya. Haii, saya Vrestilla Gina Aulia, seorang Mahasiswi semester 7 jurusan Sejarah dan Peradaban Islam fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. “KKN” hal yang paling ditunggu oleh kebanyakan mahasiswa dimanapun kampus tempat ia mengemban KKN akan menjadi topik yang paling banyak di bahas. Saya, panggil saja Aul mengawali KKN ini dengan rasa yang penuh campur aduk rasa yang semua orang pasti rasakan saat akan menghadapi suatu hal berat.

Hari Senin, pada tanggal 15 Mei 2023 menjadi awal saya bertemu dengan 22 orang yang akan menjadi partner saya nantinya. Bertemu dengan orang asing yang kedepannya akan menjadi keluarga membuat pikiran saya terasa kalut, pertanyaan bermunculan, apa bisa kami ber 23 mempunyai rasa peduli satu sama lain? Apa bisa kami ber23 nanti pada saat serumah menerima keadaan satu sama lain? Apa bisa kami ber23 bertukar pikiran satu sama lainnya dengan waktu yang sangat singkat? Hmm kata-kata keluar satu persatu. Entah saya pun tidak mengambil pusing kata-kata tersebut. Saya orang yang mungkin ekstrovert dan gampang berbaur satu sama lainnya, memiliki teman baru menjadi suatu hal yang sangat menyenangkan. Bertukar pikiran akan menjadi apa KKN nanti. Kami tergabung



kedalam kelompok 131 yang kami beri nama dengan SAHITYA yang memiliki arti kerukunan (Solidaritas) yang diharapkan kami akan selalu saling melindungi, menjaga sesama dan menyayangi mengandung makna bersaudara.

## **B. Togetherness Pra-KKN**

Kami melakukan beberapa kali pertemuan untuk mempersiapkan KKN ini secara matang. KKN akan di laksanakan pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. Tetapi agar lebih akrab pihak ppm telah memberi tahu sejak Mei dengan tujuan agar mahasiswa lebih dekat dengan masing-masing kelompoknya dan siap untuk menghadapi KKN. Kami memiliki dosen pembimbing yaitu Ibu Fauziah Muslimah, M. I Kom. Beliau merupakan dosen dari fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pada struktur kelompok saya menjabat sebagai Bendahara 1, Struktur tersebut meliputi BPH (Badan pengurus harian) yang berisi Ketua, Wakil ketua, Sekretaris 1 dan 2, dan juga Bendahara 1 dan 2, kemudian ada Acara, Humas, Peralatan dan juga K3. Mengenai Pertemuan, pertemuan pertama dilakukan di kedai kopi Wajah Pribumi kafe yang dihadiri 15 orang dari 23 orang dengan keadaan yang masih tampak asing. Kemudian pertemuan kedua yang dilaksanakan di kedai TKC yang dihadiri hampir semua anggota disini kami merencanakan untuk mencari dana untuk KKN nanti melalui danusan seperti berjualan baju dan makanan, selain itu berencana untuk melakukan Fotoshoot untuk Instagram kami. Perihal mencari dana kami lakukan setiap hari minggu untuk berjualan baju, es teh, coklat, keripik seperti basreng dan keripik kaca yang di mulai dari tanggal 28 Mei 2023 dan berakhir pada tanggal 9 Juli 2023. Selain itu kami melakukan survei sebanyak 3 kali, yang pertama menggunakan kendaraan bermotor yang diikuti hampir

seluruh anggota KKN pada tanggal 16 Juni. Oh iya, PPM menetapkan kami untuk melakukan KKN ini yaitu Di salah satu Daerah Kabupaten Tangerang yaitu Pabuaran yang terletak pada Kecamatan Jayanti. Desa ini merupakan desa yang berada didekat jalan Tol akses masuk nya pun lumayan jauh karena harus melewati beberapa desa sebelumnya. Lalu Survei kedua kami mencoba naik mobil, terdapat 2 mobil. Kemudian kami juga melakukan survei terakhir tepat hari ke 3 sebelum dimulainya KKN.

Melalui Danusan, pertemuan dan juga Survei ini kami menemukan kebersamaan, rasa saling dan juga kerja sama yang baik. Setiap orang bermunculan dengan sifat ajaibnya masing-masing. Sifat-sifat mulai terbuka dan menampilkan sosok yang berbeda-beda. Dan saya juga mulai merasa nyaman dengan mereka dengan cara adaptasi yang perlahan-lahan saling terbuka.

Sedih sekali memulai KKN dengan kehilangan salah satu anggota yang mengundurkan diri setelah melewati kegiatan-kegiatan secara bersama sebelumnya. Kami KKN Sahitya 131 yang bermula beranggotakan 23 orang yaitu Amrul, Awan, Fachda, Defi, Friska, Syaikhu, Dewa, Dika, Elvira, Naufal, Damai, Jiddan, Cece, Aneta, Oji, Marifah, Qori, Harry, dan juga saya sendiri. Harus merelakan teman kami yaitu Oji untuk berhenti tidak melanjutkan KKN bersama kami. Kami yang bermula berbeda-beda Fakultas dan jurusan selama 2 bulan telah bersama terasa berat dan sedih, tetapi apa boleh buat karena itu sudah keputusan ia. Dan untuk yang lain harus tetap semangat menjalani proker-proker yang harus di lakukan di Desa nanti pada saat KKN. Dalam melakukan Survei kami mengakrabkan diri dengan para warga secara singkat, melihat-lihat rumah untuk temoat kami tinggal nanti, dan juga meneliti tempat untuk kami

melakukan proker seperti Kantor desa, masjid, lapangan dan juga sekolah.

### **C. Solidarity In Sahitya**

Menyatukan 22 Kepala itu tidak mudah, berbeda tanggapan sering kali terucap, bahkan perbedaan tata cara bicara, bergaul, kedisiplinan, kerapihan dan kebersihan muncul ketika kami tinggal bersama. Ya, pada akhirnya kami memulai KKN dengan keberangkatan pada tanggal 24 Juli 2023 ini untuk memulai KKN kami di desa Pabuaran. Kami telah menyewa sebuah rumah hasil survei kedua kami dengan keadaan rumah yang memiliki halaman luas, lokasi yang strategis, memiliki 4 kamar, ruang tamu, ruang tengah yang luas, dapur dan juga 2 kamar mandi, cukup menampung 22 orang didalam 1 rumah.

Disini kami memiliki beberapa program kerja yang akan dilaksanakan selama 4 minggu kedepan seperti Pasaji, Sahitya Mengajar, Planting, Pojok karya, Handicraft, Senam pagi, Eco-Friendly, Minggu Ceria, Bank Sampah, gebyar Muharram, HUT RI, Sosialisasi Stunting, Sosialisasi Anti kekerasan Seksual, dan juga Reresik. Dengan adanya Proker ini kami saling membantu satu sama lain, bekerja sama untuk mengsucceskan Program- program ini. Walaupun banyak perdebatan tetapi kami hadapi dengan kepala dingin.

Program-Program ini disambut baik oleh para warga dan juga Anak-anak di desa pabuaran. Antusiasme warga dan anak inilah yang kami tunggu-tunggu dan kami harapkan. Memperoleh hasil yang baik merupakan sangat berarti untuk kami. Anak-anak yang selalu ke posko untuk bermain ibu-ibu yang selalu semangat untuk senam bersama pada hari minggu. Tidak lupa pula kebersamaan dan

kesolidaritasan kelompok yang selalu ada dengan cara makan bersama, jajan bersama dan juga membersihkan rumah secara bersama ketika waktu luang. Bahkan kita melakukan acara bakar-bakar ikan dibdepan posko dan juga menonton Film bersama-sama. Dan senangya ketika kami melakukan gerak jalan kami menjadi tim yang kompak untuk membantu Ibu-ibu PKK di desa Pabuaran.

Kami menghadapi semuanya dengan semangat walaupun setiap hari harus bangun pagi, bergantian mencari air karena sebelumnya selama 2 minggu rumah kami kekurangan air dan berujung kami harus ke Rumah Pak RT untuk mandi dan Mencuci, beruntungnya Pak RT mengijinkan Kami untuk mandi dan mencuci dirumahnya, sebagian ada yang mandi di masjid terutama laki-laki kebanyak. Mandi di masjid. Tetapi 2 minggu setelahnya Pak RT membangun sumur bor untuk rumah kami hingga akhirnya rumah kami memiliki air sendiri dan bisa mandi, mencuci dan memasak tanpa harus mengeluh kekurangan air dan bersyukur tanpa harus jalan lagi keluar subuh-subuh untuk mandi di rumah Pak RT. Pengalaman lain pun terlewati dengan cara menghibur diri dengan cara jalan-jalan ke kafe, makan-makan seperti seblak, bakso dan mie ayam, serta bermain game seperti UNO, karu dan lain-lain.

Dan Pengalaman yang paling tak terlupakan akan ke solidaritasan kami san juga kebersamaan serta kepedulian ketika kelompok kami dilanda musibah seperti runtuhnya plafon rumah yang meniban 3 anggota KKN sahitya yaitu Friska, Isna dan juga saya sendiri. Saya yang pada saat itu mengalami syok langsung di tolong oleh beberapa teman saya. Mendapat penanganan dengan cepat. Jujur mendengar cerita teman-teman saya terharu seberapa panik mereka, saling menolong dan peduli satu sama lain, menyadarkan dan juga

bergerak cepat. Alhamdulillah kami bertiga Selamat. Hal ini akan terus menjadi kenangan untuk saya dan teman-teman saya.

Hingga Tak terasa waktu berjalan dengan begitu cepatnya telah terlewati waktu kebersamaan kami selama 4 minggu, how grateful to have these awesome buddies. Mereka yang menghargai pencapaian-pencapaian tiap kegiatan baik yang telah mencapai target ataupun belum memenuhi rencana awal, mereka yang memberikan ruang satu sama lain untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih andal, mereka yang saling mengingatkan kebaikan dan memberikan energi positif di setiap kesempatan, dan mereka yang memberikan kesempurnaan makna di balik layar kegiatan KKN Kelompok 131.

#### **D. Bukan Akhir....**

Haiiii, Ini merupakan bab terakhir tapi bukan berarti akhir perjalanan kebersamaan anggota KKN Sahitya 131. Hingga saat ini kita masih saling menyemangati, terutama saya mendapat teman yang sangat baik di KKN ini teman yang selalu memberi kesan positif dan juga menjadi ibu ketika saya jauh dari rumah, teman yang membawa sisi dewasa dan mandiri, yaitu Isna dan Defi. Mereka yang selalu menemani kemanapun menjadi tempat keluh kesah disana dan juga teman yang selalu ayo diajak kemanapun terutama antar mengantar mandi dan mencuci. Defi yang bersifat keibuan dan juga Isna yang selalu jadi penengah dan jadi partner jajan hehe.

Banyak kesan yang baik yang tertinggal di Desa Pabuaran ini anak-anak yang senang selalu menghampiri kerumah untuk bermain dan belajar. Memperkenalkan knk kami hingga meluas terutama anak-anak SD yang membawa dampak positif membuat program kerja kami terlaksana secara lancar. Yang selalu menanti untuk kita ajarkan, yang selalu bertanya “kak kapan ngajar lagi?”, “kak kapan

kesini lagi” dan masih banyak lagi. Dan yang paling berkesan yaitu senam bersama ibu-ibu di depan rumah Pak RT disini ibu-ibu sangat antusias sehingga membuat kami senang dan bersemangat, ibu-ibu yang selalu menanti kami untuk senam pag, hingga di hari terakhir kami senam bersama kami membuat sebuah doorprize sebagai kenang-kenangan dari kami, doorprize yang bermanfaat tentunya. Dengan hal ini kami sangat bersyukur karena kami telah menjadi bagian dari warga-warga disini antusias inilah yang kami selalu tunggu, anak-anak SD dan juga Ibu gurunya yang selalu Welcome saat kami datang dan selalu menyambut dengan senyuman.

Teruntuk Desa Pabuaran Dan para warganya Terimakasih sudah menerima kami untuk melaksanakn program kerja kami di desa. Terima kasih atas kisah baru penuh haru yang telah diberikan dalam lembaran kehidupan kami, kesempatan yang tidak bisa didapat dua kali. Untuk keluarga kedua saya yaitu 21 anggota KKN kelompok 131 dan juga ibu Fauziah selaku dosen pembimbing lapangan, terima kasih atas segala pelajaran berharga, pencapaian, kehangatan dan kebersamaan yang telah kita rangkai dan tuai bersama. Terima kasih atas energi positif, semangat, sikap optimis, kelayakan, dan segala hal baik yang telah membentuk saya sehingga menjadi diri saya yang sekarang. Ke depannya, semoga ikatan persaudaraan kita tetap terjalin dan tak putus termakan waktu.

Untuk semua orang baik yang telah kebersamai saya selama KKN ini, semoga Allah memudahkan segala urusan dan Allah balas dengan keberkahan dan surga-Nya kelak. Doa dan harapan untuk desa Muara, semoga semakin maju dan menjadi desa impian dengan kehangatan dan solidaritas yang terkenang layaknya kenangan yang ada pada sanubari kami. Sampai jumpa di lain

kesempatan orang-orang hebat dan Tentunya Harus tetap Semangat!



## **New Stories, New Journeys, New People and New Life**

*Defi Fermata Sari*

Awal pertama dengar kata KKN tuh agak syok sedikit, perasaan yang campur aduk gabisa di jelasin sama kata kata deh. Karna mikir nya itu gini, kaya nya baru kemarin banget nih masuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai maba ehh ko tiba tiba sudah semester enam saja dan bakal ada KKN. Sebenarnya gak takut sama KKN nya, Cuma agak ngeri sama orang orang nya kenal orang baru dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda yang awalnya memang gak kenal satu sama lain sampai akhirnya pasti mau gak mau harus kenal karna bakal tinggal bareng bareng selama KKN.

### **First Impressions**

Pada saat pembagian nama kelompok itu keluar wahhh mak jreng karna bener bener misah dari teman teman dan yaaaa kita gak kenal sama sekali dalam satu kelompok, dan saya sendiri gak ngerti sama sekali cara pembagian kelompoknya karena mikirnya NIM saya awal tapi ko dapet kelompoknya jauh banget, saya dapet kelompok KKN 131 di mana gak kenal sama sekali namanya pun asing di bacanya. Sampai akhirnya terbentuklah grup WhatsApp dan pertama kali tukeran media sosial.

Pertemuan pertama, pertama kali rapat itu secara online melalui googlemeet, yaaaa seperti yang kalian tahu sudah pasti ngaret dan yaa ada saja alasan untuk tidak menghadiri rapat entah alasan apa yang mereka buat. Pada akhirnya kita semua ngomongin pembuatan BPH dan macam macam divisi. Mungkin salah saya juga, menjadi orang yang baru pertama kali interaksi sama orang baru langsung berani ngomong dan setiap orang ngomong selalu ngejawab, dan pada akhirnya terbentuklah BPH. Dan lagi lagi menurut saya orang yang terlibat masuk ke BPH adalah orang orang yang



gabisa diam mulutnya dan orang orang ekstrovert. Tapi BPH kalian keren banget.

Sampai akhirnya saya ketemu di kehidupan nyata ngeliat wajah aslinya tidak dari kamera dan lagi lagi setiap first impressions orang lain ke saya, saya selalu di bilang jutek cuek sombong dan pendiem hehehe padahal aslinya tidakkkkk bunda bunda...

### **New People and New Life**

KKN Sahitya 131 itu luar biasa banyak nya, ada 22 orang termasuk saya. Ada amrul, awan, noval, dewa, hary, jiddan, saikhu, fachda, isna, aul, friska, maul, stania, dika, elvira, damai, salwa, cece, ipeh, qori,aneta, dan saya. Mereka semua mempunyai karakter yang cukup unik menurut saya. Mereka juga dari jurusan yang berbeda beda latar belakang yang berbeda pula sifat dan wataknya pun beda. Namun itu yang membuat sahitya itu jadi berasa berwarna buat saya.

Di KKN Sahitya juga di bagi bagi menjadi beberapa divisi yang masuk divisi itu juga adalah orang orang hebat menurut saya. BPH ada amrul sebagai ketua, wakil nya awan, sekretaris 1 adalah fachda sekretaris 2 adalah isna, bendahara 1 adalah aulia, dan bendahara 2 ada saya Defi. Di bidang divisi acara ada friska, dewa, saikhu, dan dika. Divisi humas ada 2 wanita cantik yaitu cece dan aneta, divisi pdd juga gak kalah keren ada 3 wanita cantik yang suka banget buat konten selama sebulan di tempat kkn yaitu ada salwa, maul, dan stania. Divisi perlap ada sepasang wanita dan laki laki, ada noval, jiddan, damai dan juga elvira. Lalu yang terakhir ada divisi konsumsi, dimana ini divisi yang selalu bingung buat menu makan tiap harinya ada dua wanita cantik dan satu lelaki yang sangat amat periang yaitu ada qori , ipeh dan juga hary.

Banyak banget kejadian luar biasa selama masa kkn ini berlangsung, dari yang awal keberangkatan semua perempuan berangkat ke tempat kkn naik mobil sedangkan saya naik motor karena bawa motor ke lokasi kkn dan mengikuti pembukaan terlebih dahulu di UIN Jakarta bersama 4 rekan saya yaitu saikhu, jiddan, amrul dan juga awan. Tidak sampai di situ saja setelah sampai posko tempat KKN kami, saya pun langsung tertidur pulas dengan masih menggunakan almet UIN tercinta yang berwarna biru tersebut. Lalu banyak kejadian yang membuat hati saya senang menggelitik perut dan juga sedihnya. Hal seneng nya banyak sekali, menggelitik tawa canda campur aduk pun banyak sekali, tapi saya disini mau cerita sedikit keluh kesah saya selama kkn berlangsung. Ok dimulai dari motor saya yang baru minggu pertama di tempat kkn motor saya yang bernama si goboy itu rusak entah apa sebab nya, karna seminggu sebelum otw ke tempat kkn saya sudah servis dan sudah saya pastikan si goboy aman selama masa kkn, tapi tanpa di duga dia rusak. Untung nya teman teman kkn saya terutama yang laki laki nya baik baik dan juga care mereka membantu saya sampai pada akhirnya menemukan titik dari kenapa si geboy itu rusak, karena ada satu perintilan dia yang namanya bering itu rusak terjadi keretakan di bagian situ dan mengakibatkan dia berbunyi terus kalau sedang di pakai. Alhasil saya dan teman saya membawanya ke bengkel untuk menservis si geboy dan alhamdulillah sehat.

Ada lagi kisah pilu yang tidak kalah menarik dari itu, adanya kejadian air terjun di dalam rumah kami. Yups plafon rumah yang kami tempati roboh menimpa tiga teman saya yang bernama isna, friska dan aulia. Awalnya tidak ada yang aneh dari rumah ini pada hari kejadian. Jadi ceritanya seperti ini itu hari selasa malam rabu selepas sholat magrib saya dan isna pergi mengajar mengaji, selepas pulang kami mendapatkan besek dari tempat mengaji dengan sangat amat gembira karna dapet besek, bersorak gembira hingga sampai di posko kita memakan besek itu bersama sebelum memutuskan

memakan masakan teman kami yang piket masak pada hari itu, pada hari itu menu kita ada soto medan buatan amrul haz hasibuan yang memang orang medan. Kami makan di ruang tengah bersama sama, selesai makan kami ingin mengadakan ronde kedua dengan memakan soto medan tersebut.

Kami semua beranjak dari tempat makan kami sebelumnya ke dapur untuk mengambil soto tersebut, saya isna aulia dan friska ke dapur, namun saya ke kamar mandi terlebih dahulu untuk mencuci tangan dan mereka bertiga yang di dapur terlebih dahulu ingin ke depan dengan melewati ruang tengah tersebut. Sampai pada akhirnya terdengar bunyiii brakkk dari ruang tengah, saya yang posisi nya lagi di kamar mandi langsung keluar dan memastikan apa yang bunyi itu. Sampai akhirnya saya melihat depan mata saya itu abu abu karna debu dari plafon tersebut roboh, sontak saya yang tidak melihat kejadian itu pun bingung dan diam sejenak sambil memikirkan apa yang sedang terjadi mengapa kejadian nya begitu cepat sekali?. Saya yang sadar langsung pergi ke depan rumah dan melihat teman saya menangis ketakutan panik tidak karuan, karena tertimpah, kaget dan sebagainya. Bingung? Sudah pasti karena yang kena adalah dua teman dekat saya isna dan aulia. Bingung mau nolong yang mana sampai akhirnya salah satu dari mereka ada yang pingsan dan itu adalah isna. Sontak semua orang makin panik dan makin banyak suara tangis yang menjerit di situ.

Disitu saya berbicara dengan nada tinggi “ jangan menangis, jangan panik, kalau menangis malah bikin semuanya panik” sampai akhirnya kami memutuskan untuk membawa 3 rekan saya, friska, aul, dan isna ke klinik untuk di periksa. Sampai pada akhirnya kami di bolehkan pulang dari klinik jam 1 malam karena menunggu salah satu teman kami yang di infus. Makasih buat awan, saikhu, dewa, maul, fachda karna udahh ngebantu juga selama di

klinik. Dan thank you buat semuanya karna masih mau sama sama di posko kita tercinta setelah kejadian itu.

### **New Journeys In KKN**

Selama di KKN sahitya 131 kita banyak banget buat proker, tapi keren nya proker yang kita buat itu di gabung gabung begitu jadi lebih memudahkan kita untuk menyelesaikan banyak proker di waktu yang cukup. Pertama kita buat proker perayaan muharom dan antusias warga sangat amat membuat kami seneng, dan ya sukses juga acara tersebut, Cuma masih banyak miscom nya. Teruss ada acara minggu ceria, stunting, sosialisasi bank sampah, sosialisasi stunting, dan di bagian sosialisasi stunting saya megang alat ukur untuk mengukur besar kepala si anak lengan hingga lingkaran nya. Lalu ada sobat mengajar yang dimana disini kita mengajar sekolah SDN 01 dan SDN 02 pabuaran, kebetulan saya dapet di SDN 01 pabuaran. Gurunya baik baik banget, awal kesana kita semua ikut kegiatan santunan anak yatim sekaligus pengenalan kita sebagai Mahasiswa KKN yang akan ikut mengajar di sana.

Di hari kami mengajar pertama kali di hari senin saya dan teman teman saya langsung di tembak untuk menjadi petugas upacara. Dan yaa saya menjadi pengibar bendera, untung nya masih ingat semasa dulu jadi anak paskibraka di sekolah, sampai pada akhirnya dibagi perkelas dan saya membantu mengajar di kelas 5 SDN 01 Pabuaran. Senang banget bisa ketemu dan mengajar adik adik di sana yang nurut tapi kadang ada beberapa yang nyebelin. Proker mengajar ngaji atau kami sebut PASAJI juga membuat saya merasa happy karna selalu denger dan belajar al quran juga sama teman teman dan adik adik. Sampai di setiap roker pasti kami mengadakan brifing dan juga evaluasi dari kegiatan yang kita buat agar tidak terjadi kesalahan ataupun mengevaluasi apa yang sudah kami kerjakan dan apa yang kurang

dari kami. Tapi alhamdulillah semua proker berjalan lancar dan sukses semua.

### **New Stories**

Desa pabuaran kecamatan jayanti tangerang banten menjadi desa pilihan dari banyak nya desa, tepatnya di kampung cigeureng kami tinggal, mengisahkan banyak cerita, banyak kesan dan pesan terutama buat saya, mungkin kalau saya gak ikut KKN saya gak akan tahu rasanya ngedepin 22 sifat manusia di dalam satu rumah, mungkin saya gak akan kenal kalian, banyak orang orang baru yang saya kenal dengan latar belakang sifat karakter yang berbeda mengajarkan saya banyak hal baru dan kehidupan baru diluar kehidupan saya sebelumnya. Banyak hal yang memang harus di wajarkan dan ada hal yang memang tidak bisa di ubah. Ibu bapak yang ada di desa pabuaran yang sudah mau menerima baik kami semua dari yang kami numpang mandi di masjid, numpang mandi di rumah pak RT nyuci sampai hal lainnya. Buat bapak ibu yang sudah membantu dan berkontribusi kalian luar biasa.

Desa pabuaran, kampung cigereung menurut saya sangat amat panas lebih dari ciputat, tapi dingin di malam hari aneh sekali memang. Banyak hal luar biasa yang saya dapat, dari mulai teman baru hal baru sampai banyak kata kata yang nyelekit di hati saya, bahkan sampai orang orang yang tidak suka dengan saya. Dari awal kulit saya yang lumayan bersih tidak jerawat, sampai akhirnya balik dari tempat kkn warna kulit saya yang lebih gelap dan muka saya yang break out parah karna tidak cocok dengan air nya. Itu salah satu hal yang buat saya sakit, tapi masih bisa oke oke saja.

Buat desa pabuaran semoga kedepan nya akan lebih baik dan lebih maju dari desa desa yang lain.. dan untuk teman teman saya yang 21 orang, makasih banyak sudah menerima segala celotehan saya nakalnya, nyebelannya, marah nya, jutek, romantis, bahkan mungkin sikap care saya

yang terlalu berlebih membuat kalian yang punya pacar merasa tidak nyaman. Maaf atas sifat peduli saya terlalu berlebihan mungkin ada yang baper atau bahkan berantem sama pasangannya, saya beneran care ke semua orang bukan mau baperin kalian yaa, karna panggilan saya bunda. Dan bunda akan selalu menjaga dan bersikap baik untuk anak-anaknya.



## **Penggalan Kisah Inspiratif**

*Dewa Erka Afriza*

Assalamu'alaikum, Hallo gess kenalin nii nama ane Dewa Erka Afriza biasa disebut dewaa/deww ane dari Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam) Fakultas Tarbiyahh. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu Pai dan difokuskan kepada pasaji Pasukan Sahitya Mengaji dan, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

### **A. Awal Pertemuan KKN**

Saya mendapat kelompok 131 dan bertempat di Desa Pabuaran, Kec. Jayanti dengan jumlah awal kelompok 23 orang. Seiring berjalanya waktu ketika yang lain sibuk mencari kelompok dan teman-teman 1 kknnya saya masih bersantai-santai dan tidak ada rasa ingin mencari kelompok saya, saya masih melakukan kegiatan perkuliahan saya dengan seperti biasanya tetapi ketika saya sedang nongkrong dengan teman sebangku saya diperkuliahan ada notif nih tetapi lewat Gmail awalnya saya hiraukan dan saya masih mengobrol dengan teman-teman saya dalam benat hati saya kok kepo ya sama

pesan dari gmail tersebut akhirnya saya bukalah gmail tersebut entah dari siapa orang yg saya tidak kenal dalam isi pesan di gmail tersebut saya ditetapkan di kelompok 131 dan ada undangan grup kelompok KKN 131 akhirnya saya masyuk tuh kegrup KKN 131 lalu ada 1 orang yg menyambut dengan ramah yaitu AMRUL HAZZ HASIBUAN dialah yg mengirim pesan di gmail dan mengundang untuk memasuki grup WA KKN 131, lalu ketika yg kelompok KKN yg lain sibuk untuk pemilihan ketua rapat lah tetapi kel kita pun masih bersantai santai dan belum tau harus bagaimana kedepanya harus seperti apa, setelah berjalan beberapa hari kemudian baru diadakanya meet online lalu disitulah kita merumbukan struktur kelompok KKN tersebut.

## **B. Lanjut Cerite**

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan temanteman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 131 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Pabuaran.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran.



Saya sangat berkesan dengan teman laki-laki saya yang bernama Akhmad Saikhu biasa di sebut black, dia dari jurusan SPI, dia sangat memberikan motivasi untuk saya agar lebih baik dan menjadi yang terbaik dan dia pula laki-laki yang tingkah lakunya amat lucu. Ada lagi yang bernama Hary Badriyansyah bisa di sebut king Hary, dia selalu berbuat yang baik dan random orangnyee. Pokoknya, tanpa ada orang ini selama sebulan, bawaannya biasa-biasa saja. Namanya jidan, dia orangnya sangat semangat dalam segala kegiatan. Pokoknya, tanpa ada dia KKN sebulan akan terasa biasa-biasa saja. Dan Amrull Haz Hasibuan. Dia sangat perhatian dan selalu memotivasi saya dan teman-teman agar lebih kompak dan selalu menjaga kebersamaannya dan dia pun juru masak di kelompok kami tanpa ada dia kami kelaparan yaa ga gais wkwkwk. lalu ada pula Naufal dari HTN yang suka juga dengan anak anak kecil di desa Pabuaran dan diapun suka random juga orangnye. lalu ada juga temen kita kalo kata anak anak desa Pabuaran mah kimjong kek orang-orang cina gitu yaitu Virgiawan biasa di sebut awan dia suka memotivasi dan merangkul teman teman agar lebih kompak, dan teman team kami juga ada sebutan buat yang cowo itu team Naga Hitam keren ga tuh wkwkwk....

Dan tak lupa saya juga sangat berkesan dengan teman perempuannya juga yang sangat antusias terhadap kegiatan kegiatan selama KKN ini dari team Bawang Merah, jejeran basis engg dll, yang tidak dapat di sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa apa yaa wkwk gitu deh ceritanya.

### **C. Penutup**

Tak terasa satu bulan berlalu pengabdian ini, Lalu dalam kegiatan di KKN ini kita banyak sekali kegiatan mulai dari pasaji

terus gebyar Muharram terus obat pengajar dan seminar-seminaran lainnya seminar contohnya ya seminar kekerasan seksual nah dari situ pun kita dapat mengasah di mana kita harus bersikap profesional dimana kita harus bersikap lebih dewasa kita harus bisa menghadapi masalah kita harus bisa mencari titik keluar dari masalah tersebut dari KKN ini banyak sekali pelajaran yang dapat kita ambil sebuah pembelajaran buat kita.

Terimakasih untuk pihak Desa Pabuaran yang telah menerima kami dengan baik, masuk dalam pikiran dan hati kami. Secara pribadi, terimakasih untuk teman-teman KKN 131. Satu bulan kita lalui dengan berbagai emosi, keringat, drama dan kekeluargaan.

Alhamdulillah setelah 1 bulan berjalan prokerpun dapat dilaksanakan dengan lancar walaupun diterpa panasnya tanggerang pabuaran jayanti seperti di padang mashar, tetapi teman-teman tetap semangat menjalani amanah dalam kegiatan di KKN 131 Sahitya ini semoga energi yang kalian kurus dapat menjadi pahala amiin yarobal alaminn.. kurang lebihnya mohon maaf apa bila saya selama KKN banyak kesalahan dalam tutur kata atau perbuatan wassalamualaikum wr.wb.

Sahityaaaaaaa Suksesss.....



8

## **Terpaksa, Terbiasa, Luar Biasa**

*Friska Siva Maulida*

Mentari menyeruak pada 24 Juli 2023 sebagai suatu pertanda perjalanan yang baru saja dimulai. Hari itu, sekelompok orang berkumpul untuk menuju suatu tempat dimana mereka akan menjalani kehidupan bermasyarakat yang sementara. Dilepaslah mereka oleh seorang wanita cantik nan tegas dengan beberapa pesan yang mungkin sebenarnya mereka belum paham sepenuhnya apa arti dari pesan wanita tersebut. Perjalanan dimulai, deru mesin mobil dinyalakan dan sorak sorai menggema melepas kepergian mereka pagi itu. SAHITYA, itulah mereka disebut. Sekelompok mahasiswa berjumlah 21 orang yang terpaksa oleh keadaan berkumpul dan menjalani suatu program untuk menunjang keberhasilan mereka kedepan, mereka tak tahu atau mungkin sebenarnya belum paham apa maksud dari program tersebut.

Kedatangan mereka hari itu disambut baik oleh warga ditempat yang mereka tuju, Desa Pabuaran tepatnya di Kampung Cigereung, Kabupaten Tangerang. Namun, warga setempat bertanya-tanya. Siapa mereka? Apa tujuan mereka? Dan mengapa mereka harus kesini?. Bertubi-tubi pertanyaan orang sekitar melintas. Yaa, kami SAHITYA akan mengabdikan di Desa ini, selama satu bulan kedepan. Kata orang, awal adalah suatu permulaan yang amat sulit untuk dilakukan. Demikian pula perjalanan ini, kami dihadapkan dengan beberapa situasi yang mengharuskan kami sebagai nahkodanya. Akan dibawa kemana kapal ini berlayar?

Hari terus berganti dilangsungkanlah beberapa program kerja yang ditujukan kepada beberapa sasaran yang sudah direncanakan. Kemasyarakatan, pendidikan, keagamaan, sosial, kesehatan, terus menerus program dilakukan untuk membangun dan berbagi bersama masyarakat setempat. Sekelompok mahasiswa yang awalnya terpaksa oleh keadaan akhirnya terbiasa, dan mengerti apa maksud dan tujuan dari ini semua. Hari terus bengangsur, disetiap pertemuan pastilah ada perpisahan. Hari itu 25 Agustus 2023 kami selesai mengabdikan kepada masyarakat Desa Pabuaran. Apa yang terjadi? Dari keterpaksaan dalam suatu keadaan itu akhirnya kami mengerti dan paham untuk menjadi orang yang luar biasa. Kami luar biasa, mampu menciptakan momen-momen disetiap kepala individu disana dan kami luar biasa bisa menghadapi berbagai macam situasi yang rumit. Ini adalah sebuah proses awal dari perjalanan bermasyarakat dan peduli kepada lingkungan sekitar. Hari itu, kami sukses dan luar biasa karena mampu memberikan dampak dan dilepas dengan haru oleh masyarakat yang hebat.



## **Masa Emas yang Penuh Impian**

*Dika Syawallia Putri*

Tak terasa, waktu berlalu dengan begitu cepatnya. Saya merasa seperti baru saja kemarin menjadi Mahasiswa baru di UIN Jakarta dan sekarang saya sudah berada di akhir semester 6, dimana para Mahasiswa/i sedang merasa di puncaknya dalam dunia perkuliahan. Dimana para Mahasiswa/i harus melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata), membuat SEMPRO (Seminar Proposal), belum lagi bagi Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis harus melakukan kompre, kompre itu seperti tes lisan untuk Mahasiswa yang sudah menyelesaikan seluruh mata kuliah, setelah semua itu telah terlaksana barulah di semester 8 Mahasiswa bisa mengajukan skripsi. Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intra kulikuler yang diselenggarakan oleh akademik di Perguruan Tinggi yang wajib diikuti oleh Mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan Mahasiswa sebagai bekal di masyarakat luas. Semua Mahasiswa semester 6 akhir, wajib melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai bentuk pengabdian kami sebagai Mahasiswa kepada masyarakat. KKN yang saya ikuti adalah KKN Reguler, dimana KKN Reguler ini adalah KKN yang di adakan pada beberapa Desa di sebuah Kecamatan. Pelaksanaan KKN Reguler dilakukan dari 25 Juli sampai 25 Agustus 2023.

Cerita berawal dari aku dan teman-teman ku terdapat dalam kelompok yang sama yaitu kelompok 131, setelah dibagikan kelompok dan penentuan Desa mana yang akan kami tempati, kami sekelompok memutuskan memberikan nama untuk kelompok KKN

kami dengan Sahitya. Desa Pabuaran lah yang menjadi tujuan tempat terlaksannya KKN kelompok kami nantinya. Desa Pabuaran merupakan salah satu desa yang dituju untuk dilaksanakannya KKN karena, Desa Pabuaran lah yang nantinya menjadi tujuan tempat terlaksannya KKN kelompok kami. Lalu kami melakukan beberapa kali survei ke Desa Pabuaran, untuk melihat kondisi dan situasi sekaligus mencari informasi tentang Desa Pabuaran dan tempat tinggal untuk kami tinggal selama KKN berlangsung di Desa tersebut. Kelompok kami pun melaksanakan KKN Reguler yang berlokasi di Desa Pabuaran, Kecamatan. Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten. Dalam kelompok KKN tersebut kami berjumlah 22 orang diantaranya adalah 15 perempuan dan 7 laki-laki. Kelompok kami di tugaskan di Desa Pabuaran terutama wilayah RT 10, Kami sekelompok tinggal di rumah salah satu warga yaitu rumah saudara dari Pak RT, Beliau dan istrinya menyambut kami dengan begitu ramah dan hangat di rumah mereka, kami juga diperlakukan seperti keluarga mereka sendiri. KKN kami di mulai pada tanggal 25 Juli 2023. Tak berselang lama, kami mengikuti kegiatan “penerimaan” sekaligus “pembukaan” yang diadakan di dua tempat yaitu kantor Kecamatan dan Balai Desa Pabuaran untuk menyambut kedatangan para Mahasiswa.

Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama- sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan

anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Desa Pabuaran (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Di hari selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SDN (Sekolah Dasar Negeri). Selain itu, kami ingin membantu guru dalam mengajar dan memberikan waktu istirahat mereka. Kita harus tetap ceria dan selalu senyum terhadap anak-anak

yang bersekolah karena kehadiran kita membuat mereka lebih bersemangat untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami mengajar di rumah ustadz dan kobong yaitu program kerja yang kami buat dan direncanakan sebelumnya. Di rumah Pak Ustadz dan kobong, kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami. Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, mengganti salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya.

Minggu-minggu selanjutnya, saya dan teman-teman pun mulai melaksanakan proker (program kerja) lain nya yang sudah di susun dengan rapih. Program kerja adalah aktivitas yang akan dilakukan oleh Mahasiswa selama berada di Desa lokasi KKN. Kelompok 131 memiliki kurang lebih 12 program kerja yang akan di laksanakan diantaranya adalah: Muharraman, Senam pagi, Handicraft, Minggu ceria, Sahitya Mengajar, Pasaji (Pasukan Sahitya Mengaji), Bank sampah, Hidroponik, 17 Agustusan, Pojok karya, Seminar Kasus Pencegahan dan Pelecehan Seksual, dan Plang jalan. dan dalam proker tersebut sudah ada penanggung jawabnya masing-



masing. Ada beberapa program kerja yang saya sukai, yaitu Minggu Ceria, Handicraft, Senam Pagi.

Minggu Ceria adalah kegiatan belajar sambil mendongeng untuk target usia sekitar anak TK sampai SD, dimana kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu sebanyak 2x dalam sebulan, di halaman posko kelompok KKN 131. Dalam kegiatan ini, para panitia mengajarkan calistung (baca, tulis dan hitung) kepada anak-anak yang datang. Kegiatan minggu ceria ini dilakukan dari jam 15.30 sampai 16.30 WIB, dan setiap kegiatan akan berakhir biasanya kami juga membagikan snack dan minuman kepada anak-anak yang datang. Dapat kita ambil hal positif dari kegiatan tersebut yaitu dapat menginspirasi anak-anak dalam cara belajar mereka, bagaimana mereka bisa mengetahui bahwa belajar bukan hanya di dalam kelas saja, tetapi ketika mereka di luar kelas pun mereka dapat belajar hal-hal baru walaupun itu bukan tentang akademik saja.

Handicraft adalah salah satu program kerja kelompok 131, dimana para target akan membuat totebag dengan menggunakan teknik tiedye. Maksud handicraft dari kelompok kami itu bukan hanya pembuatan kerajinan tangan atau karya seni pada umumnya, tetapi kami juga memberikan edukasi tentang pemasaran digital marketing. Target kami adalah ibu-ibu pkk kurang lebih 24 orang, dari 24 orang itu kami bagi menjadi satu kelompok 5 orang . Tim panitia handicraft menjelaskan tentang bagaimana memasarkan produk bisnis secara digital dan strategi digital marketing terlebih dahulu barulah kami memvisualisasikan video tentang pembuatan totebag dengan teknik tiedye agar ketika ibu-ibu akan membuat produknya itu menjadi lebih mudah karena sudah melihat contoh cara

pembuatannya. Walaupun begitu, kami para panitia dan teman-teman lain kelompok 131 yang membantu pun menyebar ke setiap kelompok agar jika ibu-ibu nya ingin bertanya tidak merasa kesulitan lagi harus memanggil kami. Setelah kegiatan selesai, hasil karya totebag yang tadi boleh di bawa pulang ke rumah masing-masing sebagai bentuk kenang-kenangan dari kami. Tak lupa juga kami semua mengambil foto bersama sebagai bentuk kenang-kenangan dan bukti selesainya kegiatan handicraft ini.

Senam pagi adalah program kerja yang di lakukan setiap hari minggu. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman rumah Pak RT, targetnya adalah warga sekitar daerah RT 10 saja. Tujuan dari program kerja ini adalah agar para warga dapat memperhatikan kesehatan dan kebugaran pada tubuh mereka dan juga agar kami dan para warga bisa saling lebih dekat lagi. Biasanya setiap senam, kami melakukan sekitar 4 kali senam dengan 4 lagu yang berbeda. Setelah senam selesai kelompok kami menyediakan air minum yaitu the manis hangat lalu berfoto bersama. Minggu-minggu selanjutnya pun seperti itu, sampai di minggu terakhir kami mengadakan hal yang spesial yaitu *doorprize* kecil-kecil an untuk para warga yang sudah mengikuti senam dari minggu pertama sampai minggu terakhir, caranya adalah dengan cara mengambil nomor kupon yang sudah disediakan oleh kelompok kami. Satu persatu kami mengambil nomor kupon dan bagi yang nomornya disebut bisa maju kedepan dan langsung dapat hadiahnya. Setelah pembagian *doorprize* selesai, kami tidak langsung foto bersama dulu tapi, kami membuat konten video sebagai bentuk kenang-kenangan kedepannya. Baru kami mengambil foto bersama. Lalu, kami sekelompok salam-salaman kepada warga sebagai bentuk perpisahan dari kami, rasa haru pun mulai muncul saat

kami semua keliling untuk bersalam-salaman. Setelah semuanya selesai kami pun langsung kembali ke tempat Posko.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak terlupakan, pengalaman yang indah bersama mereka.

Selain itu, banyak pelajaran yang dapat saya ambil dari kisah di atas yaitu kita jadi tahu cara bersosialisasi dengan banyak orang, saling menghargai sesama tanpa memandang status, usia, sikap atau perilaku, saling tolong-menolong antar sesama teman, baik itu kepada yang lebih tua atau lebih muda. Lalu, saya juga belajar memahami arti dan rasa dari sebuah kebersamaan dan kekeluargaan. Semoga dari pengalaman di KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang luar biasa ini, harapan serta impian saya beserta teman-teman yang lain dapat tercapai dengan mudah dan lancar. Aamiin. Sekian dari saya, mohon maaf apabila masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan ataupun alur cerita yang membingungkan dan terima kasih karena telah membaca tulisan ini.



10

## **Impresive**

*Ahmad Syaikhu*

### **A. Impresi Pertama**

Berawal dari sifat saya yang cukup anti sosial, saya sebenarnya agak merasa cemas untuk melakukan program KKN ini, dikarenakan memang sifat saya yang cukup tertutup kepada orang baru ketika pertama kali bertemu. Sampai tiba saatnya pertemuan offline dan mencari dana tambahan KKN yang harus saya hadiri dengan segala rangkaian acaranya, saya mengikuti sampai akhir dan tetap diam dan hanya berbicara secukupnya (karena tidak berani). Saya melihat teman-teman saya ini cukup asik dan menyenangkan, sehingga kecemasan saya mereda dan saya cukup lega disini.

### **B. Membaur Bersama Pabuaran dan Sahitya**

Sampai tiba dimana hari H keberangkatan yaitu pada tanggal 24 Juli 2023, hari Senin. Dimana saya terpilih sebagai perwakilan kelompok KKN 131 Sahitya untuk menghadiri pelepasan di UIN bersama Amrul, Jiddan, dan Defi. Disitu saya mulai berinteraksi bersama mereka, karena memang harus, karena hanya kita berempat. Setelah sampai Desa Pabuaran, karena ada satu dua hal yang membuat paguyuban cowo-cowo selalu pergi dan makan bersama-sama, sehingga kami akrab lebih cepat dan paguyuban cowo-cowo ini sangat mengayomi seorang ansos seperti saya dengan baik dan indah.

Seminggu kemudian tiba saatnya minggu padat dengan rangkaian proker, yang dimana jumlah proker kami yaitu ada lima belas program. Seiring saya mengikuti rangkaian proker, disini ada keharusan untuk melakukan komunikasi dengan teman-teman

sehingga skill bersosialisasi saya merasa lahir kembali, ditambah dengan kedatangan anak kecil ke posko kami membuat saya berinteraksi dengan mereka dan saya rasa saya cukup menikmatinya. Mulai dari sini pribadi saya yang awalnya agak diam, menjadi lebih sering berinteraksi dengan teman sekelompok dan anak kecil disana, Saya juga dikasih wejangan oleh kolega saya disana, beliau berkata seperti ini “sebenarnya kalau kita melakukan hal yang menurut kita aneh (kayak so asik), tapi menurut orang lain mah kaya biasa aja tau”, dapat disimpulkan bahwasannya kita tidak perlu memikirkan suatu hal secara berlebihan, kita hanya perlu melakukan yang terbaik untuk diri kita sendiri, karena belum tentu juga pemikiran orang sama dengan apa yang kita khawatirkan.

### **C. Akhir Kisah KKN**

Sampai di penghujung minggu KKN, banyak sekali kenangan yang sudah diukir baik dari teman kelompok maupun dari anak kecil disana. Dalam KKN ini saya banyak belajar tentang kehidupan, misal bertanggung jawab tiap tugas yang telah diberikan, bersosialisasi dengan orang, dan lainnya. Banyak sekali peristiwa yang berkesan, tapi nanti gamuat kalo dimasukin semua. Sejujurnya ketika sudah mendekati hari pulang, saya cukup merasa sedih, karena habit yang sudah dibangun di KKN ini cukup mengasyikkan bagi diri saya ini, misalnya tiap siang pasti saya ke masjid untuk berdiam diri (karena siang-siang di posko panas bet) dan solat tentunya, lalu dilanjut bengong di sore hari yang saya lakukan di teras posko yang hampir tiap hari tidak pernah lepas. Saya sangat suka suasana posko, karena selalu ramai suara teman-teman, sehingga saya cukup berdiam diri dan membiarkan teman saya yang berkicau. Terima kasih KKN 131 Sahitya telah mengayomi saya dan membuat saya terinspirasi untuk

berani melakukan hal-hal baru yang dimana sebelumnya hanya dalam  
angan-angan saya sendiri.



## **Pengalaman Berharga**

*Ahmad Naufal Muhamad Ramba*

Assalamu'alaikum, perkenalkan nama saya Ahmad Naufal Muhamad Ramba Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Hukum Tata Negara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada kesempatan KKN Reguler Tahun 2023 ini saya mendapatkan kelompok 131 yang berkedapatan untuk mengabdikan di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jayanti, Tepatnya di Desa Pabuaran, dalam kelompok ini terdapat 23 anggota dari berbagai fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mulai dari fakultas tarbiyah, fakultas ushuluddin, fakultas dakwah, fakultas adab, fakultas fisip, fakultas ekonomi bisnis, fakultas saintek, dan tentunya fakultas syariah dan hukum. Saya sendiri didalam kelompok ini mendapat amanah untuk menjadi koordinator dari divisi perlengkapan selain itu saya juga di amanahkan untuk menjadi penanggung jawab dari program kerja yang ada di kelompok saya yaitu sebagai penanggung jawab proker 17 agustus dan proker sosialisasi terhadap kekerasan anak & kekerasan seksual, tentunya bukan hal yang mudah untuk mengemban amanah yang diberikan ini, terlebih kita harus saling menyuaikan diri terlebih dahulu dan memahami bagaimana karakter dari masing-masing anggota kelompok. Tentunya banyak kesalahpahaman yang terjadi selama program kerja ini mulai dari miss komunikasi, mementingkan ego nya sendiri dll tapi dengan kesalahan itu juga kita belajar dan mengevaluasi diri untuk terus menjadi lebih baik kedepannya.

Tentunya bukan hal yang mudah untuk menyesuaikan diri di lingkungan baru buat saya pribadi terlebih kita harus hidup



berdampingan untuk 1 bulan lamanya banyak pelajaran yang bisa didapat selama KKN ini. Saya berterimakasih karna mendapat kelompok dengan anggota yang sangat ramah didalamnya walaupun ada saja pertengkarannya, intinya saya sangat menikmati momen selama 1 bulan KKN. TERIMAKASIH UNTUK PELAJARANNYA DAN TERIMAKASIH UNTUK KENANGANNYA. Semoga dengan apa yang telah kita lalui selama KKN ini bisa menjadikan kita pribadi yang lebih matang lagi di kemudian hari.

## **Anti Sosial Goes to KKN Pabuaran (The Origin)**

*Muhammad Jiddan Gumilang*

### **A. Impresi Pertama**

Berawal dari sifat saya yang cukup anti sosial, saya sebenarnya agak merasa cemas untuk melakukan program KKN ini, dikarenakan memang sifat saya yang cukup tertutup kepada orang baru ketika pertama kali bertemu. Sampai tiba saatnya pertemuan offline dan mencari dana tambahan KKN yang harus saya hadiri dengan segala rangkaian acaranya, saya mengikuti sampai akhir dan tetap diam dan hanya berbicara secukupnya (karena tidak berani). Saya melihat teman-teman saya ini cukup asik dan menyenangkan, sehingga kecemasan saya mereda dan saya cukup lega disini.

### **B. Membaur Bersama Pabuaran dan Sahitya**

Sampai tiba dimana hari H keberangkatan yaitu pada tanggal 24 Juli 2023, hari Senin. Dimana saya terpilih sebagai perwakilan kelompok KKN 131 Sahitya untuk menghadiri pelepasan di UIN bersama Amrul, Jiddan, dan Defi. Disitu saya mulai berinteraksi bersama mereka, karena memang harus, karena hanya kita berempat. Setelah sampai Desa Pabuaran, karena ada satu dua hal yang membuat paguyuban cowo-cowo selalu pergi dan makan bersama-sama, sehingga kami akrab lebih cepat dan paguyuban cowo-cowo ini sangat mengayomi seorang ansos seperti saya dengan baik dan indah.

Seminggu kemudian tiba saatnya minggu padat dengan rangkaian proker, yang dimana jumlah proker kami yaitu ada lima belas program. Seiring saya mengikuti rangkaian proker, disini ada keharusan untuk melakukan komunikasi dengan teman-teman

sehingga skill bersosialisasi saya merasa lahir kembali, ditambah dengan kedatangan anak kecil ke posko kami membuat saya berinteraksi dengan mereka dan saya rasa saya cukup menikmatinya. Mulai dari sini pribadi saya yang awalnya agak diam, menjadi lebih sering berinteraksi dengan teman sekelompok dan anak kecil disana, Saya juga dikasih wejangan oleh kolega saya disana, beliau berkata seperti ini “sebenarnya kalau kita melakukan hal yang menurut kita aneh (kayak so asik), tapi menurut orang lain mah kaya biasa aja tau”, dapat disimpulkan bahwasannya kita tidak perlu memikirkan suatu hal secara berlebihan, kita hanya perlu melakukan yang terbaik untuk diri kita sendiri, karena belum tentu juga pemikiran orang sama dengan apa yang kita khawatirkan.

### **C. Akhir Kisah KKN**

Sampai di penghujung minggu KKN, banyak sekali kenangan yang sudah diukir baik dari teman kelompok maupun dari anak kecil disana. Dalam KKN ini saya banyak belajar tentang kehidupan, misal bertanggung jawab tiap tugas yang telah diberikan, bersosialisasi dengan orang, dan lainnya. Banyak sekali peristiwa yang berkesan, tapi nanti gamuat kalo dimasukin semua. Sejujurnya ketika sudah mendekati hari pulang, saya cukup merasa sedih, karena habit yang sudah dibangun di KKN ini cukup mengasyikkan bagi diri saya ini, misalnya tiap siang pasti saya ke masjid untuk berdiam diri (karena siang-siang di posko panas bet) dan solat tentunya, lalu dilanjut bengong di sore hari yang saya lakukan di teras posko yang hampir tiap hari tidak pernah lepas. Saya sangat suka suasana posko, karena selalu ramai suara teman-teman, sehingga saya cukup berdiam diri dan membiarkan teman saya yang berkicau. Terima kasih KKN 131 Sahitya telah mengayomi saya dan membuat saya terinspirasi untuk

berani melakukan hal-hal baru yang dimana sebelumnya hanya dalam  
angan-angan saya sendiri.



13

**JAYA! JAYA! JAYA!**

*Damai Putri Lestari*

Saya sudah banyak mendengar cerita tentang bagaimana KKN. Saat pertama kali dibagikan nama-nama anggota kelompok, dan lokasi KKN, saya agak bingung. Tidak ada satupun yang saya kenal di kelompok, dan saya mendapat lokasi di Tangerang, padahal saya tinggal di Bogor, kenapa tidak di Bogor saja, pasti tidak jauh dari rumah. Akan tetapi saya bawa santai saja dan tidak terlalu memikirkannya.

Saat pertemuan pertama, Kami bertemu di salah satu kafe dekat UIN. Lucunya, di kafe itu ada beberapa kelompok KKN yang juga sedang melaksanakan pertemuan pertama, jadi saat masuk saya agak bingung dimana teman kelompok saya. Akhirnya saya tanyakan saja pada orang random yang sedang duduk berkelompok, "KKN 131 bukan yah?" dan untungnya benar saja itu ternyata teman sekelompok saya. Tidak lama setelah mulai banyak yang berkumpul, kami mulai berkenalan. Orang pertama yang saya ajak berkenalan adalah Elvira, karena kami duduk bersebelahan. Saat pembagian divisi, saya masuk divisi perlengkapan, dan kebetulan sekali saya satu divisi juga dengan Elvira.

Setelah itu kami melakukan beberapa kali rapat-rapat pertemuan membahas tentang persiapan untuk KKN nanti. Pertemuan yang paling saya ingat adalah saat foto bersama satu kelompok, saat foto bersama itu saya bertemu semua anggota kelompok. Dari sana juga saya berkenalan dengan yang lain. Kami juga berjualan baju bekas dan es teh manis setiap hari minggu di dekat kampus FK UIN

untuk menambah dana. Setelah banyak persiapan dan survey tibalah di hari keberangkatan KKN .

Saat baru sampai lokasi kami bersama-sama membersihkan rumah, di rumah itu ada 3 ruangan yang kemungkinan bisa dijadikan kamar, tetapi ruang 1 terlihat sangat kotor dan berdebu, ruang 3 benar-benar tidak bisa dijadikan kamar karena beberapa dindingnya sudah keropos bolong, hanya kamar 2 yang terlihat bagus. Setelah semua dibersihkan, akhirnya kami memutuskan memakai 2 kamar saja, kamar untuk anak perempuan, dan yang laki-laki tidur di ruang tengah. Dalam satu kamar ditempati oleh 7-8 orang. Saya di kamar satu, yang beranggotakan 8 orang, yaitu saya, Salwa, Friska, Elvira, Dika, Fachda, Cece, dan Marifah. Saat hari pertama, kami benar-benar bingung, bagaimana caranya tidur ber-8 dalam ruangan yang ukurannya tidak terlalu besar itu, pada malam itu anak kamar 1 melaksanakan rapat besar-besaran, kami mencoba tidur secara vertikal, horizontal, bahkan diagonal agar kami ber-8 muat. Akhirnya ditemukan caranya, walau harus berdempetan.

Di minggu awal kami melakukan pembukaan di balai desa. kami, khususnya divisi acara mempresentasikan program kerja apa saja yang akan kami laksanakan selama KKN. Di minggu awal kami lebih memfokuskan untuk beradaptasi dan memperkenalkan diri kepada warga-warga desa Pabuaran, dan anak-anak di desa itu. Sebenarnya dari minggu pertama pun sudah banyak anak-anak yang datang di sore hari untuk bermain. Kebetulan halaman posko kami luas, jadi enak dijadikan tempat bermain.

Hari-hari kami lewati, menjalankan proker, seperti mengajar di SDN 01 dan 02 Pabuaran, bahkan terkadang kami menjadi petugas

upacara di SD tersebut, mengajar mengaji setiap hari, lalu ada proker Handicraft, yang mana membuat tootebag dengan ibu-ibu di desa Pabuaran, mengikuti kegiatan gerak jalan sekecamatan Jayanti bersama dengan Ibu-Ibu PKK Pabuaran, Menjadi panitia acara 17-an di desa Cigeureung, dan juga di PAUD Teratai.

Teman-teman anggota kelompok KKN 131 juga selalu membantu satu sama lain. Walau kadang terjadi cekcok, tetapi kami selalu berusaha menjaga hubungan baik. Seperti saya yang selalu bertengkar dengan Salwa tentang siapa yang harus cuci piring, karena kami kalau makan satu piring berdua, tetapi Salwa selalu mau menyimpan barang-barang saya. Atau Fachda, Elvira, Dika, Friska, yang setiap pagi alarm mereka berbunyi, dari jam setengah lima pagi sudah menyala, sahut-sahatan, tetapi tidak ada satupun dari mereka yang bangun, malah saya yang bangun untuk mematikan alarm mereka, tetapi mereka juga tidak pernah marah dengan perkataan dan perbuatan saya yang mungkin kadang melewati batas, jika saya salah mereka akan memberitahu dengan baik-baik. Marifah dan cece yang secara sukarela tidur di ruang tengah, karena di kamar 1 terlalu berdempetan. Dan teman-teman yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Kami juga mengadakan evaluasi agar tahu apa saja hal-hal yang kurang dari diri kami.

Saat menjalani proker, saya merasa kami sangat diterima oleh warga sana. Banyak warga yang antusias mengikuti program-program yang kami laksanakan. Pak RT dan Staff desa juga banyak membantu kami.

Bahkan saat terjadi insiden itu. Insiden yang saya maksudkan adalah atap rubuh. Hal ini benar-benar tidak diduga oleh siapapun.

Kejadian itu terjadi di malam hari, sekitar jam 19.00. Saat itu teman kami yang habis mengajar mengaji sedang pamer karena mereka mendapatkan makanan dari ustad yang disana, mereka makan bersama di ruang tengah, saya dan yang lain juga makan, tetapi kami melipir ke ruang depan, karena di ruang tengah tidak muat. Saat sedang mengobrol-ngobrol menikmati makanan, tiba-tiba terdengar suara kayu rubuh, lalu disusul kayu-kayu yang lain. Plafon atap posko kami roboh, ada tiga teman yang terkena robohan tersebut, kami langsung panik, teman yang terkena robohan memang tidak sampai luka berdarah, tetapi mereka shock bahkan ada yang pingsan.

Akhirnya kami memanggil Pak RT, padahal saat itu saya dengar Pak RT sedang sakit, dan langsung membawa teman kami ke klinik terdekat. Saat itu banyak warga sekitar yang berdatangan ke posko sampai pagi, besokannya Pak Lurah juga datang ke posko untuk melihat keadaan posko. Akhirnya atap posko dibetulkan dan kami tinggal disana kembali.

Tidak hanya warga desa, anak-anak disana juga dekat dengan anggota-anggota KKN kami. Biasanya saat jalan sedang jajan, pasti ada saja yang memanggil, "Hai, Kak Damai" kata mereka sambil bermain layangan. Saya juga pernah diajak bermain layangan dengan mereka. Karena tidak pernah bermain layangan, saya diajarkan oleh mereka caranya, dan rupanya bermain layangan benar-benar seru. Saat sore hari banyak anak-anak yang bermain, kadang saya ikut bermain dengan mereka, walau hanya sekedar main ABC lima dasar, main raket, bahkan saya pernah membuat nangis salah satu anak kecil disana, padahal niatnya saya hanya bercanda.



Saat sehari sebelum kepulangan, beberapa anak memberikan hadiah kepada kami, saya juga mendapatkannya. Saya dapat hadiah dari anak yang bernama Iman. Iman kalau melihat saya pasti selalu menyapa, kadang saat jalan, saya hanya mendengar suara "KAK DAMAIII", tapi tidak terlihat Imannya ada dimana. Iman memberi saya kado yang terlihat dibungkus dengan terburu-buru, tapi justru hal itu yang membuat kado itu terlihat imut, dan terasa ketulusannya.

Terimakasih Desa Pabuaran, khususnya Cigereung yang sudah memberikan saya momen-momen yang berharga yang pastinya akan selalu saya kenang untuk 10, atau bahkan 40 tahun kedepan. Terima Kasih juga kepada teman-teman KKN 131 Sahitya, saya harap walau KKN ini selesai, kita tetap menjadi teman. Seperti slogan KKN 131 Sahitya, semoga kita selalu Jaya! Jaya! Jaya! *Sukses terus, See you on top!*



## **Saya Introvert, tapi Saya Pemberani**

*Elvira Nurhaliza*

Assalamu'alaikum, nama saya Elvira Nurhaliza biasa dipanggil El, tapi kalau di KKN jadi Engg. Saya dari prodi studi agama-agama fakultas ushuluddin. Cepat sekali rasanya sejak tahun 2020 awal masuk kuliah sampai sekarang tahun 2023 sudah semester tua. Dan kali ini di akhir semester 6 waktu yang ditunggu sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Saya mengikuti KKN Reguler, yang pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 25 Juli 2023 sampai tanggal 25 Agustus 2023.

### **A. Awal Pertemuan**

Saya mendapat kelompok 131 dan bertempat di Desa Pabuaran, Kec. Jayanti dengan jumlah awal kelompok 23 orang. Singkat cerita pertemuan pertama, terbentuklah nama kelompok kami, yaitu SAHITYA dengan arti kerukunan, gotong royong, saling melindungi, dan menyayangi., lalu lanjut dengan pembagian BPH, dan divisi. Seterusnya selama 4 pertemuan rapat, alhamdulillah susunan rencana kami tersusun dengan rapih, wow nya kami berhasil menyusun rencana 15 proker, dan taklupa kami pun mengadakan kegiatan NYARDAN (nyari dana) ya selain untuk uang tambahan, sekaligus kegiatan yang fun menurut ku.

### **B. Adaptasi**

Tibalah tanggal 25 Juli, hari pertama di Desa Pabuaran. Rasanya asing, tak terbiasa, sulit, dan ingin pulang, rasa itu terus timbul tiap selesai proker yang saya jalani dan terjadi selama seminggu. Masuk minggu kedua sudah mulai terbiasa dengan segala

hal yang ada di Pabuaran. Proker demi proker terjalani sudah dengan baik, antusias warga pun jadi jauh lebih baik dari sebelumnya. Walaupun energi sosial ku cepat habis, senyum warga dan tawa temen-temen KKN jadi penyemangat diri ini.

### **C. Puncak Keberanian**

Sebagai anak introvert banyak hal yang sebenarnya yang saya takuti terutama dalam hal public speaking. Tak dapat dihindari dalam proker KKN pasti banyak melakukan interaksi sosial dengan waktu yang panjang.

Pada hari Rabu, tanggal 9 Agustus 2023, telah terjadwal program kerja sosialisasi stunting di posyandu Anggrek rt, 10, dengan saya sebagai penanggungjawab proker tersebut. Malam rabu, selesai diskusi deg-degan bukan main, overthinking, latihan presentasi untuk esok sampai malam tak terasa.

Tibalah hari pelaksana, fokus? Oh tentu tidak, ku terus banyak mengeluh pada partner proker ku. DAMN!! Saya dapat nasihat darinya dan nasihat itu membawa saya pada perubahan yang lebih baik. Aku ingat dia berkata “kalau kamu tidak yakin, dan takut tidak berhasil maka Allah akan kabulkan itu sesuai dengan apa yang kamu pikirkan, soo kamu harus yakin kalau kamu bisa”. Hufft sontak langsung terencana semua nasihatnya, dan aku mulai berfikir jernih, bahwa ini termasuk takdir Allah yang telah Dia tentukan untukku, Dia tau kapasitas kemampuanku, tapi aku malah kufur karna kalah dengan bisikan Syetan yang mempengaruhi pikiranku. 5 menit sebelum acara dimulai, kupersiapkan diri ini, fokus, dan tenang. Tiba waktunya dan sampai selesai presentasi alhamdulillah berjalan dengan lancar walau rasanya ingin nangis, akan tetapi audiens mendengarkan dengan seksama membuatku bersyukur dan bangga pada diri sendiri karna

sudah berhasil melawan ketakutan. Dilanjut dengan berbagai proker lainnya yang mengharuskan ku tampil didepan, salah satunya mengajar di SD, yaps aku jalani itu dengan sangat percaya diri dan hasilnya cukup mengesankan.

Beranjak dari kejadian tersebut, banyak hal yang membuat diri ini berubah, yaps salah satunya jauh jadi lebih berani dalam hal tampil depan umum. Semua ketakutan yang saya pikirkan itu hanya ilusi semata, dan akan semakin membuat diri ini takut dan tak mau maju. Dalam dewasa ini, pasti kita dapat giliran menjadi role model entah dari sudut masyarakat atau keluarga.

#### **D. Perpisahan**

Tak terasa satu bulan berlalu pengabdian ini, terimakasih untuk pihak Desa Pabuaran yang telah menerima kami dengan baik, masuk dalam pikiran dan hati kami. Secara pribadi, terimakasih untuk teman-teman KKN 131. Satu bulan kita lalui dengan berbagai emosi, keringat, drama dan kekeluargaan. Satu bulan kita bersama, inilah yang saya peroleh.

Selama menjalankan proker KKN ini adalah besarnya rasa semangat dan ingin belajar dari anak-anak desa setempat, walaupun dengan cuaca yang panas, tempat yang sederhana namun anak-anak desa ini sangat bersemangat dalam belajar berbagai hal baru. Aku juga terinspirasi dengan teman-teman yang sangat berani bertanggung jawab dengan proker-proker yang ada.



## Unforgettable Our Moments

*Stania Azzahra*

### A. Chapter One

‘Seuntai cerita yang belum terkira’ “Sebuah ketakutan yang menjadi keharusan”, bayang-bayang khawatir, overthinking yang terngiang-ngiang dalam benak saya. Betul, saya Stania, mahasiswi Fisika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7. Mulai berdesing, karena banyak kenyataan bahwa cerita-cerita pengalaman KKN dari kakak tingkat sebelumnya.

Kemudian saya mencari tahu, dan kakak tingkat berbagi pengalaman. Campur aduk, namun dari cerita tersebut terdapat daya tarik dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini. Ia berkata ‘Pasti seru, Nagih, Namun tidak ingin kembali’. Dari situ saya terbesit, inilah yang harus saya jalankan. Karena memang sebuah keharusan dan saya mulai menanamkan mindset bahwa KKN ini merupakan sarana untuk mengembangkan diri dalam terjun langsung dengan masyarakat, tentunya menambah wawasan dan pengalaman yang belum pernah terjadi sebelumnya, menambah relasi, serta pengalaman berharga untuk dapat bersosialisasi bersama, latar belakang, keragaman rutinitas individu yang berbeda, berbaur menghadapi berbagai karakter kepribadian 22 orang. Yang tak kalah penting, ingin berbagi kebaikan kebermanfaatan kepada orang lain, terutama anak-anak desa Pabuaran. One by one, saya memberanikan untuk memulai kisah baru bersama orang-orang baru yang nantinya akan menjadi keluarga di tempat yang baru.

### B. Chapter Two

‘Perkenalan dengan Pertemuan’ Pada bulan April 2023, mulailah dibagikan kelompok yang tersebar oleh akun instagram PPM UIN Jakarta. Saya perlahan mencari nomor kelompok atas nama saya, dapatlah saya menjadi bagian dari kelompok 131 ini, kemudian saya berpikir ‘bagaimana saya bertemu dengan anggota kelompok KKN saya?’ lalu saya melihat komentar di postingan akun PPM tersebut, dan kebetulan ada yang berkomentar ‘kelompok 131’ dan dari situlah mulai saling berkomentar, kemudian ada yang membuat grup tersebut. Dari 22 nama yang tertera, tidak ada satupun nama yang saya kenal, mulailah kami saling mencari teman-teman yang belum masuk grup, dan berikutnya kisah baru kami dimulai. Kemudian kelompok 131 mengadakan Google Meet pertemuan pertama untuk memilih ketua KKN dari kelompok 131 dan dilanjutkan pemilihan wakil, Sekretaris, dan Bendahara. Setelah selesai, dan didapatkan anggota BPH nya, kami sepakat untuk mengatur pertemuan pertama bersama secara offline. Kesan pertama saya adalah “Wah seru juga ternyata.” pertemuan dimulai, dan membahas terkait pembagian divisi beserta jobdesk-nya. Dari pemilihan tersebut, saya diamanahkan sebagai Koor PDD, merasa berat memang, karena saya kurang mempunyai minat di basic design. Awalnya saya meminta untuk menjadi anggota saja, namun teman-teman menguatkan dan mendukung bahwa saya pasti bisa, dan akan dibantu rekan-rekan lainnya. Sejak saat itu, kami mulai mempersiapkan segala keperluan KKN. Mulai dari bagaimana mengumpulkan dana, survei, menyusun program kerja, mencari tahu informasi, dan data desa, serta perlengkapan yang dibutuhkan. “Jauh dan Panas”, itulah first impression saya ketika saya pertama kali menginjakkan kaki pada saat survei di Desa Pabuaran, Kecamatan

Jayanti, Kabupaten Tangerang. Dapat dilihat bagaimana kondisi desa yang ada disana, terkesan minimnya sekolah, jauh dari pasar, lingkunganlingkungannya sampai corak kehidupannya. Tak terasa hari demi hari, dan sampailah kami di hari pertama berada di Desa Pabuaran untuk melakukan pengabdian selama 30 hari kedepan. Dengan sistem 1 rumah, dengan 3 kamar, dapur, dan 2 toilet. Minggu pertama terasa seperti lama, dengan program kerja yang belum padat, dan kami pun masih dalam proses adaptasi untuk mengenal satu sama lain. Waktu demi waktu terus berjalan tak terasa telah dilewati masa minggu ke-4. I'm so lucky to meet them. Mereka yang sangat menghargai pencapaian-pencapaian tiap kegiatan baik maksimal maupun belum terpenuhi rencana awal, merekalah yang memberikan vibes positif di setiap kesempatan, memberikan ruang satu sama lain untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih gigih, mereka yang saling mengingatkan kebaikan, dan mereka juga yang memberikan kesempurnaan dan menutupi kekurangan setiap makna di balik layar kelompok KKN 131.

Saya juga bersyukur mendapat teman se-kamar dan se-kontrakan yang cocok dan se-frekuensi. Mereka sebagai alarm penyebar kebaikan dan keseruan untuk mengisi hari-hari saya yang berdampak positif untuk saya pribadi. Dimulai dari isna, yang rajin membangunkan untuk solat subuh, Qori yang mengingatkan untuk masak, Defi yang mengerti bagaimana perasaan orang, Aul yang humble dan gercep di setiap proker, Maul dan Friska yang kuy diajak jalan-jalan, membantu di tengah kepusingan. Temanteman satu kontrakan yang klop menemani. Tim Naga Hitam yang selalu menghibur, tetapi merekalah yang care sesama anggota kelompok kami. Merekalah yang menyadarkan saya untuk bisa lebih memaknai

setiap momen yang dipunya dan menebar kebermanfaatn untuk orang sekitar. Serta teman-teman lain yang tidak kalah memberikan kenangan berkesan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. They're second to home.

### **C. Chapter Three**

'Bersatu' Selama KKN di Desa Pabuaran, saya mulai akrab dengan anggota kelompok. Berbeda dengan minggu-minggu pertama yang sempat homesick, rasa ingin pulang, di minggu berikutnya saya mulai merasa nyaman. Sampai akhirnya saya merasakan tidak ingin cepat berpisah, karena menemukan kehangatan di Desa Pabuaran. Selain teman-teman kelompok, kami juga disambut baik dengan warga desa maupun staf desa, termasuk juga ibu-ibu, PKK, Karang taruna, dan anak-anak yang begitu antusias meramaikan posko kami. Di Desa Pabuaran ini, kami melaksanakan program kerja yang telah disusun sebelumnya, mulai dari pembukaan KKN, sahitya mengajar, PASAJI (Pasukan Sahitya Mengaji), reresik, Pojok karya, Planting Hidroponik, Sosialisasi kekerasan seksual, digital marketing, HUT RI, Gerak Jalan, Gebyar Muharram, Handicraft, Minggu Ceria, sampai pemasangan plat jalan dengan kaca cembung untuk desa pabuaran. Mulai dari problematika skala kecil sampai besar kami selesaikan bersama. Pengalaman yang paling berkesan bagi saya adalah menjalani program kerja adalah ketika bersama anak-anak dan ibu-ibu senam dengan antusiasme menjalankan program kerja kami. Saya merasa terharu, dan mereka yang jarang mengeluh karena keadaan, justru menjadikan keterbatasan itu sebagai pondasi membangun jembatan untuk mengantarkan mereka untuk terus tumbuh. Memang memerlukan effort yang besar, namun betapa semangatnya mereka dalam menuntut ilmu maupun berbagi kisah



bersama kami untuk membuat kami semakin semangat untuk mengabdikan di sana. Beberapa hal yang tak kalah menarik di lingkungan posko, kala KKN dituntut untuk mandiri bersama teman-teman, tidak pernah lupa bagaimana ramainya anak-anak yang selalu ke posko kami, bagaimana riuhnya malam untuk belanja ke pasar sentiong yang jaraknya lumayan jauh, suaranya Qori untuk alarm masak dan jadwal piket, makan bersama satu piring, disuapi maul dan friska, mendengarkan lagu DJ domba kuring yang menjadi favorit selama di KKN, saling titip jajanan, dan mendistract untuk jajan, atau kebutuhan lain jika ada yang pergi keluar, main uno bersama Bu Fauziah (DPL), bercanda dengan teman yang laki-laki, sampai perihal mandi pun juga ada nano-nananya. Tetapi mau bagaimana lagi, suka duka tetap kami jalani.

#### **D. Chapter Four**

‘We Did it!’ Well, di antara banyak kenangan selama di desa Pabuaran, ada beberapa poin yang perlu ditinjau dan dicari jalan keluarnya bersama. Salah satunya, minimnya sekolah, minimnya kesadaran warga dalam pengadaan bank sampah. Semoga warga bisa lebih aware terhadap lingkungannya. Ini yang menjadi catatan penting bagi kita semua, terutama warga desa Pabuaran itu sendiri untuk lebih peka dalam pengelolaan sampah. Pesona unik yang tak kalah dengan kota yang lain adalah Rest area Tol Jakarta-Merak, Ya, Desa Pabuaran berada di Rest Area KM 47. Sebuah ciri khas yang belum sepenuhnya orang mengetahui, Namun jangan diragukan dengan adanya rest area, jika jenuh kami mengunjunginya dan membeli jajanan. Banyak hal yang tersimpan tentang bagaimana Pabuaran dengan moments-nya. Bagaimana bisa lupa betapa bersyukur kami disambut baik dengan warga desa ini dan

berterima kasih kepada semua warga yang sudah menerima kedatangan kelompok kami untuk mengabdikan. Begitu pula banyak peran warga untuk merealisasikan serta menyukseskan kegiatan KKN kami yang tidak dapat disebutkan satu-satu namun tidak mengurangi rasa hormat saya. Dimulai dari pak Romdi selaku Kepala Desa yang menyambut baik kedatangan kami, pak Suparta selaku Operator desa yang terbuka menerima semua program kerja yang kami lakukan dan paling kuy membantu kami memberikan masukan dan saran agar program kerja dapat disesuaikan dengan keadaan desa Pabuaran ini, Sekretaris Desa, Ibu-ibu PKK yang sangat humble menerima kami dengan welcome dan membantu beberapa program kerja kami yang berkaitan. Kenangan lain yang tak kalah mengundang tangis dan haru, para ibu-ibu dan anak-anak yang menghadiri acara penutupan KKN kami. Bahkan, bu Fauziah selaku DPL kami mengatakan bahwa bonding kami dengan warga dapat dikatakan berhasil karena ini moment yang tidak bisa terlupakan. Terbilang jarang ketika kita sebelum berpisah, terutama kami berpamitan dengan guru maupun anakanak SDN Pabuaran 1 & 2, Pengajian Ustad Heri maupun Ustad Aang, Bu Merry selaku kepala Paud Melati, Ibu-ibu PKK, Ibu dan Pak RT, Pak Parta, dan warga desa lainnya yang mengarahkan kami untuk dapat menyelesaikan program kerja ini dengan baik. Terima kasih desa Pabuaran, terima kasih atas pengalaman yang diberikan. Tak ragu saya katakan bahwa kisah ini sebagai Unforgettable Our Moments, karena tidak akan terlupakan bagi kami. Terima kasih atas kisah haru yang diberikan dalam lembaran baru sebagai bagian dari perjalanan kami, kesempatan yang tidak bisa kami dapatkan kembali.

Untuk 22 anggota KKN Kelompok 131, dan ibu Fauziah selaku dosen pembimbing lapangan, terima kasih atas pelajaran

berharga, pencapaian yang terealisasikan, kekompakan dan kebersamaan kita tuai dan kita lalui bersama. Terima kasih atas energi positif, optimis, semangat, dan loyalitas maupun hal baik yang telah dibentuk. Kedepannya, semoga ikatan persaudaraan tetap terjalin dan tidak terputus demi berjalannya waktu. Kepada semua orang baik yang telah kebersamai saya selama KKN, semoga Allah balas kebaikan kalian semua, dimudahkan segala urusannya. Doa dan harapan untuk desa Pabuaran, semoga semakin maju dan jaya untuk menjadi desa yang didambakan dengan solidaritas yang terkenang sebagaimana kehangatan yang ada di sanubari kami. See you di lain kesempatan orang-orang hebat!!.



16

## **1 Bulan Pabuaran**

*Maulidya Pahsyah Az-Zahra*

Tepat pada bulan Mei 2023 lalu, merupakan awal dari kisah 1 bulan pabuaran ini. Di hari itu, kami masing-masing individu dari berbagai macam program studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dipertemukan melalui satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN ini merupakan 3 bentuk point dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mana salah satunya adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat. Didalamnya tidak hanya bentuk pengabdian kepada masyarakat tetapi sebagai bentuk dan aksi nyata terhadap pengajaran, pembelajaran, penerapan secara langsung selama kami menduduki bangku perkuliahan.

1 bulan berikutnya terbentuk dari kami 21 orang menjadi kelompok yang dinamakan SAHITYA dan mendapati nomor 131 yang bertepat di Desa Pabuaran Kecamatan Jayanti. Istilah "Tak Kenal Maka Tak Sayang" memang benar adanya, dari saya pribadi mulai memberanikan diri untuk memperkenalkan diri saya sendiri kepada teman-teman kelompok saya. Berbagai pertemuan sering diadakan untuk membuat kelompok kami semakin dekat, kenal untuk KKN selama 1 bulan ini. Dari mulai pertemuan pertama yakni perkenalan kemudian pertemuan-pertemuan selanjutnya kami membahas program kerja apa saja yang akan kami jalankan nantinya selama 1 bulan penuh di Desa Pabuaran. Hari, minggu terus berlalu dan terbentuknya lah beberapa program kerja yang akan kami jalani, yaa sempat terbenak dipikiran apakah kami mampu melaksanakan itu semua, hidup dan tinggal bareng bersama orang yang baru dikenal,

menjalani 1 bulan penuh dengan banyaknya ketakutan-ketakutan yang kita ciptakan dari pikiran sendiri. Untuk menunjang proses keberhasilan program kerja yang kami rancang tibalah kami mengunjungi daerah yang kami semua pun belum pernah? Bahkan tidak tahu letak lokasi dari desa ini dan bagaimana kehidupan masyarakat disana? pikiran dan ketakutan itupun sering sekali membuat kami ragu.

Setelah melakukan survei-survei dan pertemuan tibalah hari H keberangkatan kami ke Desa Pabuaran dan lebih tepatnya kami menetap, melaksanakan program kerja di Kampung Cigereung dan alhamdulillahnya masyarakat disana menerima kami dengan sepenuh hati walaupun diawal mungkin mereka juga bertanya-tanya siapa kami?ingin melakukan apa kami di desanya?. Program kerja kami meliputi Bidang Pendidikan, Bidang Kemasyarakatan, Bidang Keagamaan, Bidang Lingkungan dan Ekonomi, dan Bidang Kesehatan. Beberapa halhal diluar kendali terjadi di awal dalam pelaksanaannya tetapi seiring berjalannya waktu

Alhamdulillah semua terselesaikan dan berjalan lancar untuk program-program kerja yang kami rencakana karena kekompakan kita semua.

Akhirnya cerita 1 Bulan Pabuaran ini menjadi kenangan yang tak terlupakan, senang sedih, duka, kita lalui bersama. Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada anggota KKN 131 SAHITYA, dari mulai BPH ( Amrul, Awan, Fachda, Isna, Aul, Defi ), teman-teman Divisi Acara ( Friska, Dewa, Dika, Syaikhu ), Divisi Humas ( Aneta, Cece ), Divisi PDD ( Stania, Salwa ), Divisi Perlengkapan ( Naufal, Jiddan , El, Damai ), dan Divisi Konsumsi ( Qori, Ipeh, Harry ) yang

telah mensukseskan KKN dengan cerita keunikan, keseruannya masing-masing. Terimakasih juga kepada Ibu DPL kita yaitu Ibu Fau karena telah mengarahkan, menemani kelompok kami selama 1 bulan ini. Terimakasih untuk sobi bawang merah ku (BWM Friska, Stania), Naga hitam, teman-teman se-kamar, se-kontrakan, sayang kalian banyak-banyak, sukses selalu untuk kalian semuanya. Kadang ada beberapa moment yang terlalu indah untuk diabadikan lewat kamera, cukup lewat hati saja.



## Oh, Gini, Ya, Rasanya?

*Siti Nur Salwa*

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN mungkin bukanlah suatu hal yang asing di telinga mahasiswa, khususnya mahasiswa semester 6. Yang terbersit pertama kali saat mendengar kabar bahwa KKN akan segera dilaksanakan adalah “*aduh, gimana, ya? Kelompoknya bisa milih ga, sih?*”. Jujur, untuk orang yang kurang pandai bergaul dan cenderung tertutup seperti saya, berkumpul dan bersama-sama untuk waktu yang cukup lama (menurut saya) dengan 21 orang tentu bukanlah hal yang mudah. Satu hal yang paling saya ingat sebelum pembagian kelompok KKN diumumkan adalah saat proses pendaftaran KKN. Saya bersama teman-teman saya sepakat untuk mengisi formulir pendaftaran KKN bersama-sama dengan pemikiran yang kuat bahwa— *ini kalo kita klik kirimnya barengan, nanti bakal sekelompok, kan, ya?*. Aneh memang, makin diingat makin aneh. Demi bisa sekelompok bersama, apapun akan kami lakukan walau tahu hasilnya nihil. Ibaratnya, jika saat itu ada orang yang bilang meminum air mendidih dengan mata tertutup bisa membuat kami berada di kelompok yang sama— ya, pasti *nggak bakal dilakuin, dooong, panas shay*.

Singkat cerita, pembagian kelompok KKN telah diumumkan. Dan, ya, kami *nggak* sekelompok. Ingin menangis rasanya ketika tahu bahwa di dalam kelompok saya tidak ada mahasiswa yang berasal dari prodi yang sama dengan saya. Tapi, *yakali dah nangis! mwehehe*. Dengan berusaha ikhlas, saya pun akhirnya menerima kenyataan bahwa memang saya tidak satu kelompok dengan teman-teman saya,

dan semua hal yang kami lakukan agar bisa berada di dalam satu kelompok yang sama tidak berhasil. Saat pengumuman kelompok KKN keluar, saya dan teman-teman prodi saya sedang melaksanakan rangkaian kegiatan rutin tahunan, yaitu Pestarama (Pekan Apresiasi Sastra dan Drama), dimana saya dan teman-teman dari prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia akan bermain peran dengan membawakan naskah salah satu sastrawan Indonesia, Airifn C. Noer. Sulit memang membagi waktu untuk latihan pementasan sekaligus meluangkan waktu untuk berkumpul dengan teman-teman KKN, ditambah lagi, saya tergabung dalam tim PDD di kelompok KKN. Alhasil, saya keteteran sendiri, *hehe*. Maka dari itu, saya ingin meminta maaf dan mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Koordinator PDD kami, Stania Azzahra dan juga teman satu divisi saya, Maulidya Pahsyah Az-Zahra (*duo Az-Zahra gak, tuh*) yang telah banyak membantu dan memaklumi saya yang *sok* sibuk ini.

Tibalah hari dimana KKN dimulai. Saya dan teman-teman Sahitya; nama kelompok KKN kami (*keren, kan?!*), berangkat menuju ke lokasi KKN. Kami merupakan kelompok dengan nomor urut 131 yang ditempatkan di Desa Pabuaran, Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang. Perjalanan ke Desa Pabuaran kurang lebih menghabiskan waktu sekitar 1-2 jam perjalanan. Setibanya di desa, kami langsung mendatangi tempat yang akan menjadi posko kami nantinya. Di hari pertama kedatangan kami, membersihkan rumah bersama-sama memang menjadi kegiatan yang paling cocok dilakukan saat itu. Setelah posko terlihat rapih dan bersih, kami pun memulai pembagian kamar dan saya terpilih sebagai salah satu penghuni kamar 1 (*prok prok prok*). Kamar 1 dihuni oleh saya, Damai, Elvira, Dika, Fachda, Ma'rifah, Cece, dan Friska. Lagi dan



lagi, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih pula kepada teman-teman sekamar saya yang sudah mau menerima saya dengan baik, terlebih untuk Ma'rifah dan Cece yang sudah mau berkorban untuk tidur di ruang tengah agar kamar 1 tidak terlalu penuh, *lopyu, pol.*

Hari demi hari berlalu, proker demi proker pun telah terlaksana dengan baik. Susah-senang, tangis-tawa, lelah-gembira, semua kami rasakan di posko kesayangan kami (*Jyaakkhh*). Kurang lebih 1 bulan bersama dengan 21 orang dengan kepala dan pemikiran yang berbeda-beda memang tidak mudah, sangat tidak mudah. Sempat ragu apakah saya bisa melewati ini semua atau tidak. Hidup di desa orang dan jauh dari orang tua merupakan satu hal yang baru untuk saya. Sempat berpikir “*apa gua bawa emak gua aja, kali, ya?*”, tapi lagi-lagi “*yakali, dah!*”. Tapi, karena kebersamaan dan kepedulian kami satu sama lain (*azeekk*), hal yang awalnya saya kira “tidak mungkin” ternyata dapat menjadi “mungkin”. Contohnya saja, saya yang tadinya tidak mengira bahwa 1 kamar akan dapat diisi oleh 8 orang, ternyata bisa, *loh!* Walaupun 2 orang (di kamar saya) harus mengalah tidur di ruang tengah, *mwhehehe*. Lalu, kamar mandi yang hanya ada 2 dan digunakan untuk 22 orang mandi setiap harinya secara bergantian, ternyata juga bisa, kok! Ya, memang, ada beberapa orang yang akhirnya *patungan* untuk menyewa dan *ngungsi* ke kontrakan *cuma* buat mandi (termasuk saya, *ngoehe*). *Btw, btw*, berhubung bab ini berisi tentang kisah inspiratif dan tulisan yang saya buat *nggak* ada inspiratif-inspiratifnya, tolong tetap dibaca *aja, ya!* *Okeh, lanjooott!*

Desa Pabuaran memberikan sebuah kebahagiaan dan pembelajaran hidup untuk saya dengan caranya sendiri. Semua elemen yang terdapat di dalamnya benar-benar tidak pernah gagal membuat saya terus-menerus bersyukur telah diberi kesempatan untuk turut hidup dan bertumbuh di dalamnya. Dipertemukan dengan anak-anak di Desa Pabuaran merupakan suatu hal yang luar biasa. Pemikiran saya yang awalnya “*capek banget pasti, nih, ngadepin anak-anak kecil bejibun*” berubah menjadi “*oh, gini, ya, rasanya?*”. Ada hal yang tidak bisa dijelaskan tiap kali melihat anak-anak di Desa itu, entah itu karena pertemanannya yang terasa murni, celetukan-celetukannya yang masih polos, atau iri dengan tawanya yang terdengar sangat lepas (karena sebagai mahasiswa semester akhir, kerjaan saya nangis mulu). Tidak hanya anak-anak, warganya pun demikian. Selama 1 bulan di desa, mustahil rasanya untuk menjalankan semua program kerja kami tanpa bantuan mereka. Antusias mereka membuat kami semangat dan yakin bahwa apapun bisa dilakukan jika bersama. Tidak hanya itu, bekerja dengan teman-teman Sahitya juga merupakan pengalaman yang menyenangkan untuk saya. Karakternya yang beragam membuat saya mengerti dan berusaha mencoba melihat segala sesuatu dari sudut pandang yang berbeda-beda. Mereka yang tanpa sadar telah memberikan saya banyak pembelajaran hidup, mulai dari arti kerja sama tim, kepedulian antar sesama, membantu tanpa diminta, bekerja tanpa suara, dan masih banyak hal yang lainnya.

Teruntuk semua yang telah hadir dalam perjalanan KKN ini, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih, karena *kalyean semwa warbyzaaahh!!* Konon katanya “Bunga tidak pernah lupa dengan orang yang telah mengairinya”. *Nah*, sebagai bunga kecil nan imut

yang telah diairi, saya *nggak* akan pernah lupa dengan kebaikan-kebaikan dan pelajaran-pelajaran hidup yang telah kalian torehkan pada kelopak-kelopak mungil saya ini. *Makasih* banyak, ya, untuk teman-teman Sahitya yang *nggak* bisa saya *sebutin* namanya satu persatu, karena banyak *bet, euy!* Terima kasih telah kebersamai sampai akhir! Mari saling mengairi dan mekar bersama!☺

## Sejuta Kesan dan Cerita dari Desa Pabuaran

*Cheritza Ghalby Fahrany*

### A. Langkah Awal Sahitya

Halo halo!! assalamualaikum semua, sebelumnya aku mau perkenalan dulu yah. Perkenalan Nama aku Cheritza Ghalby Fahrany Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sebagai anak Sosiologi sebenarnya aku tidak terlalu resah memikirkan KKN, karena sebelumnya aku pernah melakukan penelitian secara langsung selama 3 hari pada mata kuliah Sosiologi Pedesaan yang aku dapat di semester 4 lalu. Tidak terasa hari ke hari semakin dekat, tiba waktunya pembagian kelompok KKN. Namun ketika sudah mendapatkan kelompok KKN, aku baru merasakan rasa belum siap, rasa takut dan juga rasa tidak akan betah untuk nantinya tinggal satu atap dengan orang yang sebelumnya belum aku kenal.

Aku mendapatkan kelompok 131 yang berlokasi di Desa Pabuaran, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang. Kelompok aku beranggotakan 23 orang, yang dimana pas aku cari-cari memang benar dalam kelompok ini tidak ada satu orang pun yang aku kenal. Beberapa hari berikutnya aku dikabarkan bahwa sudah ada yang membuat grup dan aku pun segera dimasukkan ke grup yang sudah dibuat oleh admin. Setelah masuk grup yang awalnya sepi lalu jadi rame karena yang awalnya satu saja yang memulai tetapi semua anggota termasuk aku ikut untuk memperkenalkan diri baik itu nama, jurusan dan domisili.

Setelah perkenalan di grup WhatsApp, tiba saatnya kami bertemu untuk perkenalan lebih dalam dan membahas proker

kedepan. Pada pertemuan pertama aku tidak dapat hadir karena waktunya bentrok dengan kerja paruh waktu. Untuk pertemuan kedua aku hadir dan ternyata teman-teman yang lain sudah ada beberapa yang akrab. Aku sebenarnya termasuk orang yang agak susah untuk akrab dengan orang baru, tapi beberapa teman di kelompok aku asik-asik dan mudah diakrabkan. Dipertemuan pertama kita membahas mengenai program kerja individu dan pembahasan untuk mencari dana melalui berjualan baju bekas dan cemilan.

Kita melakukan jualan setiap pagi di hari Minggu, dengan bergiliran. Baju bekas kami dapatkan dari kami pribadi dan juga beberapa sumbangan dari pihak luar yang membantu. Kami berjualan mulai dari pukul 6 pagi hingga jam 9 pagi. Di sepanjang jalan samping Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan berjejer banyak sekali kelompok KKN lain yang juga berjualan. Suasananya sangat seru, pagi-pagi melihat banyak orang olahraga, jajan, dan kita yang sangat sibuk untuk berteriak “ayo bu, ayo bu, bajunya nih bu ceban aja”, kurang lebih seperti itu cara kita untuk dilirik pembeli hahaha.

Proses demi proses sudah kami lewati, hingga sampai di hari kita melakukan survey langsung ke Desa Pabuaran. Pada survey pertama ini kami mengunjungi Kantor Balai Desa Pabuaran, melakukan wawancara dengan Pak Lurah, dan beberapa Staf yang berada di Balai Desa. Setelah itu, kami diberikan satu rekomendasi tempat tinggal yaitu berupa rumah yang terletak dibelakang Kantor Balai Desa. Rumah tersebut masih kami jadikan opsi untuk ditempati, karena untuk survey selanjutnya kita akan mencari rumah lainnya.

Untuk survey kedua dan ketiga aku juga tidak ikut, lagi-lagi karena bentrok, tapi kali ini bentrok dengan waktu UAS offline di

kampus. Pada survey kedua dan ketiga kami berhasil mendapatkan rumah tinggal dan beberapa hal lainnya. Setelah itu kami benar-benar fokus untuk menyusun program kerja, prepare barang-barang, membuat rancangan anggaran biaya, belanja kebutuhan untuk disana, berdiskusi mengenai transportasi, dan berdiskusi-diskusi santai dengan teman-teman mengenai barang apa saja yang akan kami bawa ke Desa.

## **B. Menghabiskan 24/7 di Desa Pabuaran.**

Hari yang dinantikan sudah tiba, yap tanggal 24 Agustus 2023 merupakan hari keberangkatan kami ke Desa Pabuaran. Kelompok kami berkumpul di Kost Dewa pada pukul 8 pagi. Semua membawa koper dan beberapa barang bawaan lagi yang sangat banyak. Kita berangkat sekitar pukul 9 atau 10 pagi dan sampai pada jam 12 siang.

Kami memulai dengan membuat acara pembukaan di Balai Desa Pabuaran dengan para tokoh masyarakat, ketua Rt, ketua Rw, Lurah dan para jajarannya. Dari acara tersebut saya baru mengenal beberapa orang-orang penting di Desa yang nantinya akan amat saya butuhkan untuk menjembatani antara anggota KKN dan perangkat desa karena saya merupakan divisi Humas dan Fundrising. Hari-hari disana saya lalui dengan senang, berkenalan dengan teman baru yang ternyata tidak seburuk pikiran saya. Ternyata nyaman rasanya, dapat hidup bersama dengan berbagai background yang berbeda. Kita masak bersama, makan bersama, tidur bersama, merasakan hal hal dan kejadian yang sama pula.

Disana saya paling dekat dengan ipoh dan amrul karena mereka tipe orang yang lucu dan sangat *se-frekuensi* dengan aku. sehari-hari aku banyak menghabiskan waktu bersama dengan mereka,

mulai dari sarapan, skincarean, jajan, berangkat proker, ambil uang di atm hingga mengerjakan laporan bersama. Namun dengan teman yang lain pun aku masih akrab, mereka semua seru, saling membantu dan selalu ada saja hal hal *random* yang terjadi di setiap harinya.

### **C. Kenangan yang Tak Terlupakan**

Posko kami selalu ramai dengan para anak-anak, Mereka datang setiapn hari mulai dari siang, sore hingga ke malam hari. Anak-anak yang datang sangat lucu dan sangat nyaman dekat dengan kami sehingga mereka menganggap kami sebagai kakanya sendiri. Jika ada anak-anak yang main, biasanya kami ajak cerita, belajar membaca, hingga bermain. Mulai dari sinilah aku akrab dan sangat dekat dengan anak kecil bernama Aat, anak laki-laki kelas 2 Sd yang sangat lucu dan lugu. Kedekatan aku dengan Aat sangat terlihat karena setiap dia datang ke posko selalu memanggil nama aku “ka cece!!”, “ka cece keluar dong”, “ka cece manaa?”, “ka cece cerita yuk”, dan banyak lagi ocehan Aat yang sering terlontar dari mulutnya saat nyariin aku.

Salah satu hal yang selalu aku ingat adaalah, anak-anak disana super penyayang dan sangat baik. Mereka selalu menyapa ketika bertemu dimanapun. Aku cukup senang ketika tahu mereka inget dengan nama aku, jadi setiap keluar aku selalu mendengar panggilan “ka cece” dari mereka. Selain anak-anaknya, ibu-ibu disana juga sangat baik dan ramah, mereka menyambut dan memperlakukan kami dengan sangat lembut. Ke akrabannya kami dengan para ibu-ibu disana membuat rasa kangen ibu dirumah semakin terasa.

Seminggu sebelum perpulangan kami melaksanakan penutupan di Sekolah-sekolah, pengajian dan pamit kepada warga

desa. Mulai dari situ rasa sedih sudah terasa, rasa betah di Pabuaran, rasa hidup bersama dengan banyak orang, dan rasa nyaman lainnya yang sebelumnya belum terasa. Aku ngeliat ibu-ibu dan anak-anak yang sudah mengetahui bahwa kami akan pulang dalam 7 hari kedepan. Setiap hari Aat selalu nanya ke aku “ka cece berapa hari lagi pulang?”, huhu sedih banget rasanya, apa lagi pas denger anak-anak yang lain ngomong kaya gini “ka nanti kalo udah besar aku mau ke Jakarta, mau ketemu kaka kaka semuanya”, aku gak pernah berekspektasi untuk bisa sedekat itu dengan anak-anak disana.

Singkat cerita sebelum pulang kami *healing* terlebih dahulu ke Pulau Merak Kecil. Kami menggunakan 3 mobil masing-masing berisikan 7 orang. Di pulau kami benar-benar menikmati pemandangan yang sangat indah, rasa suntuk yang kami rasakan di desa rasanya hilang begitu saja ketika melihat laut yang di lewati banyak kapal-kapal. Perjalanan kali ini rasanya sangat terkesan, dimana itu merupakan moment seru terakhir yang dapat kami rasakan.

Tiba saatnya tanggal 24 Agustus 2023, hari perpulangan kami kerumah masing-masing. Sebelum perpulangan, kami melakukan penutupan KKN di Masjid terdekat dari posko kami. Pada acara tersebut aku menjadi mc untuk terakhir kalinya di acara KKN, sedih rasanya. Aku tidak menyangka acara tersebut sangat ramai, para warga, dan staf desa yang kami undang alhamdulillah datang, bahkan hingga anak-anak pun mengikuti rangkaian acara hingga akhir.

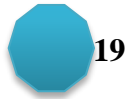
Setelah acara selesai kami lantas bergegas untuk mengeluarkan koper dan barang-barang kami untuk di angkut keatas mobil bak yang kami sewa. Rumah sudah hampir kosong dari barang-



barang bawaan, dan mobil pun sudah siap untuk berangkat ke Ciputat. Kami kumpul untuk terakhir kali di dalam posko untuk menyampaikan kesan terakhir. Saat itu rasanya campur aduk, sedih, senang, terharu jadi satu. Anak-anak disana pun sangat sedih melihat kepulangan kami, banyak dari mereka yang memberikan kenang-kenangan ke kami.

Sebenarnya banyak sekali kenangan dan kejadian yang sangat terkesan hingga saat ini. Banyak juga pelajaran yang aku terima setelah melaksanakan KKN, mulai dari belajar cara hidup bersama, cara menghadapi masalah bersama, meredakan masalah bersama, membuat acara bersama, dan lainnya.

Terima kasih semuanya yang sudah terlibat dalam Sejuta Kesan dan Cerita dari Desa Pabuaran. Rekan-rekan aku di Sahitya 131 kita bisa abadikan dan kita kenang, mungkin kalau untuk di ulang seperti ini sudah terlanjur sulit tetapi suatu saat kita dapat membangun kembali kebersamaan seperti ini dengan cara yang beda. Sejuta Cerita menemukan pengalaman baru dan berharga. Jangan pernah berhenti mencoba untuk hal-hal baik Sahitya!!. Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.



## **Sepenggal Kisah Klasik**

### **di Pabuaran**

*Aneta Putri*

Untuk pertama kalinya bahwa PPM menginformasikan tanggal keberangkatan KKN 2023 dilaksanakan pada 25 juli 2023 aku sangat senang, takut, dan tidak sabar bertemu dengan teman baru. Awal pembagian kelompok aku sangat takut karna tidak ada yang aku kenal dalam list nama tersebut, tetapi kami semua pun harus berbaur satu sama lain dan pada akhirnya kami mengadakan pertemuan.

#### **A. Pertemuan Pertama**

Kala itu pertemuan perdana kelompok KKN 131 diadakan di café bersebrangan dengan kampus fisip, kami yang sebagian besar belum saling mengenal, akhirnya berkenalan, dengan rasa canggung.

#### **B. Pertemuan Selanjutnya, dan Seterusnya**

Setelah meeting pertama dengan bahasannya, anggota KKN 131 masih cukup pasif untuk berkomunikasi. Kami masih belum mengenal satu sama lain, dan setelah itu kami bertukar social media. Pada rapat selanjutnya diadakan via gmeet dan kami melakukan pemilihan struktur dimulai dari pemilihan BPH dan akhirnya kami menemukan sebuah ketua kelompok yang telah bersedia. Selanjutnya kami membahas tentang proker apa yang akan kami kerjakan diesa nanti.

Pertemuan demi pertemuan, rapat demi rapat telah kami lakukan guna membahas kesiapan kami dalam merancang program

kerja. Dilakukan pula survey langsung ke desa pabuaran guna mengorientasikan diri dan program kerja yang akan diselenggarakan. Semuanya pun telah siap dan telah diorientasikan dengan program kerja kami, sampai tibalah hari keberangkatan, kami berkumpul di kosan dewa.

### **C. Hari Keberangkatan**

Hari keberangkatan pun tiba, 25 Juli 2023. Semua kebutuhan dan logistic dibawa menggunakan mobil pick up yaitu lalamove. Dan kami menggunakan mobil pribadi dengan 3 mobil, kami kesana via jalan tol, selama 2 jam perjalanan akhirnya kami sampai di desa pabuaran. Setibanya di posko kami disambut oleh pa RT dan dipersilahkan untuk beres-beres rumah terlebih dahulu, dan beristirahat karena besoknya kita akan upacara pembukaan KKN di kantor Desa Pabuaran dan kantor Kecamatan Jayanti.

### **D. Pekan Pertama**

Pekan pertama kami diwarnai berbagai kesan warna warni. Di pekan inilah kami mulai membiasakan dan berbaur dengan lingkungan sekitar, dan mulai mengenal lebih jauh teman-teman KKN 131. Proker pertama kami ialah pembukaan KKN, dilakukan di kantor desa dan kantor kecamatan. Rasa gugup dan semangat mewarnai pembukaan ini, pemotongan pita dilakukan oleh kepala desa dan Dosen Pembimbing Lapangan.

Proker besar di minggu pertama adalah 1 muharaman. Pada proker ini kami benar-benar sibuk karena menyiapkan persiapan lomba-lomba untuk anak-anak yang diselenggarakan di Masjid. Ada yang sibuk menyebarkan undangan contohnya saya selaku humas, ada yang sibuk menyiapkan alat-alat lomba, dan adapula yang sibuk

menyiapkan hadiah. Semua dilakukan bersama dari pagi hingga sore, dari sore hingga malam. Di minggu pertama inilah kami mulai bersosialisasi dengan masyarakat, staf pegawai desa, murid-murid, dan staf sekolah dasar Desa Pabuaran, dan juga staf tak kasat mata.

#### **E. Pekan Kedua dan Ketiga**

Pada pekan kedua, kami menjalankan program sesuai yang telah kami susun sebelumnya, seperti mengajar mengaji, mengajar sekolah SD, penyuluhan, sosialisasi, serta resesik Masjid.

Dipekan inilah semua kenangan tercipta, dimulai kejadian tak terduga diposko kami, yaitu atap rumah yang ambruk dan meniban 3 orang teman kami, lalu mereka langsung dibawakan kerumah sakit terdekat. Setelah kejadian itu kami semua pun takut terulang kembali akhirnya kami tidur disatu tempat, dan atap-atap yang lain dibongkar oleh pa rt dan anak buahnya. Sungguh kejadian yang tak bisa kami lupakan. Dipekan ini semua kesan, emosi, romansa, melafonia, semua menyatu dalam gelak tawa, keringat dahaga. Semua tercampur dalam satu tujuan, pengabdian kepada masyarakat, memenuhi tanggung jawab kami sebagai mahasiswa dalam mengamalkan tri darma perguruan tinggi.

#### **F. Pekan Keempat**

Pekan keempat merupakan pekan perpisahan, dan alhamdulillahnya suah terlaksana dengan baik dan lancar semua program kerja yang telah disusun. Namun perlahan kami menyampaikan dan berpamitan kepada tempat kami mengajar ngaji, sekolah, masyarakat, dan anak-anak kecil yang sering main keposko kami. Emosional, pasti.

Dipekan keempat ini, peringatan hari kemerdekaan RI merupakan program kerja yang sangat berkesan. Disini kami dituntut sebagai mahasiswa yang bertanggung jawab menumbuhkan dan memupuk rasa nasionalisme pada setiap insan pabuaran.

Dipekan ini kami menyatu dengan seluruh masyarakat desa pabuaran, tidak adalagi perbedaan status, pendidikan, atau apapun itu. Disini kami tidak menyandang status sebagai mahasiswa, namun sebagai BAGIAN DARI BANGSA. Dan dipekan inilah teman kami isnaini nur fadhilah dan Syaikhu cinlok atau cinta lokasi kita doakan semoga mereka langgeng sampai pelaminan AAMIIEENNN...

## **G. Penutupan**

Tak terasa satu bulan pengabdian ini, terimakasih untuk pihak Desa Pabuaran yang telah menerima kami dengan baik, masuk dalam pikiran dan hati kami. Secara pribadi, terimakasih untuk teman-teman KKN 131. Satu bulan kita lalui dengan berbagai emosi, emansipasi dan melodi. Satu bulan kita bersama, inilah yang saya dapatkan.

Je Vous Aime

不忘青春物語



## **Jejak Inspirasi Di Pabuaran**

*Siti Nurul Qoriah*

### **A. Memulai Petualangan KKN di Pabuaran**

Pada musim panas yang cerah di Kabupaten Tangerang, kelompok 131 Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dari berbagai Fakultas berkumpul di Pabuaran, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Jayanti di Kabupaten Tangerang, untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama sebulan. Kelompok kami telah mempersiapkan dengan matang untuk menjalankan misi kita selama sebulan kedepan: dengan memberikan inspirasi dan perubahan positif bagi masyarakat Pabuaran yang membutuhkan dan perjalanan menuju Pabuaran dimulai dengan semangat yang tinggi, diiringi oleh berbagai harapan dan mimpi.

Pabuaran adalah desa yang indah dengan sawah hijau yang menghampar luas dan suasana pedesaan yang tenang. Kami ditempatkan di rumah-rumah penduduk setempat, yang dengan hangat menyambut kami sebagai anggota KKN. Selama menjalani KKN di Pabuaran, kami mendapati bahwa inspirasi tak hanya datang dari buku dan perkuliahan, tetapi juga dari interaksi dengan masyarakat lokal. Kami belajar tentang ketekunan dan semangat kerja warga desa dalam menghadapi tantangan hidup di pedesaan. Mereka mengajarkan kami tentang kebersamaan dan gotong-royong yang masih sangat kental dalam kehidupan mereka.

Di hari pembukkaan KKN kelompok 131 Selasa, 25 Juli 2023, yang dilaksanakan di kantor desa Pabuaran dengan dihadiri Kepala desa,

staff desa, serta warga sekitar. Hari dimana perjalanan kelompok 131 dimulai. Rasa senang serta semangat yang menggebu-gebu selalu saya tanamkan dan niatkan untuk memberikan manfaat serta pengalaman berharga yang tidak pernah terlupakan kepada warga sekita desa Pabuaran.

## **B. Kesenangan dalam Kekompakan**

Selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pabuaran, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, kelompok KKN 131, mengalami momen-momen luar biasa yang menggambarkan betapa pentingnya kekompakan dalam upaya kami. Kami merasa sangat bahagia karena kami tidak hanya bekerja sebagai individu-individu yang terpisah, tetapi sebagai satu kesatuan yang kuat yang berbagi tujuan yang sama untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa ini.

Di Pabuaran, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, kami, Kelompok KKN 131, merasa sangat terinspirasi oleh semangat kebersamaan. Salah satu program kerja kami adalah "Sahitya Mengajar," di mana kami bekerja sama dengan guru-guru setempat untuk memberikan bimbingan tambahan kepada siswa-siswa sekolah dasar. Dalam proses ini, kami merasakan kekompakan yang luar biasa dalam kelompok 131. Dari persiapan materi hingga pelaksanaan, setiap anggota kkn memberikan dukungan satu sama lain, dan hasilnya adalah perkembangan peserta didik yang luar biasa.

Dalam rangka merayakan semangat kebersamaan, kami mengadakan acara "Minggu Ceria" di desa Pabuaran. Acara ini melibatkan anak-anak. Di minggu ceria ini kita mengadakan membaca dongeng, calistung dan kreativitas dari barang bekas.

"Minggu Ceria" membuktikan bahwa kebersamaan adalah kunci kesenangan, dan kami semua berbagi tawa dan kebahagiaan bersama.

Kami juga menemukan kebahagiaan dalam menyebarkan kesadaran tentang stunting, tantangan kesehatan yang perlu diatasi di Pabuaran. Sosialisasi tentang pentingnya gizi yang baik selama 1.000 hari pertama kehidupan anak menjadi momen penting. Kami merasakan semangat dan keinginan kuat masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak mereka. Semua ini merupakan bukti nyata bahwa kekompakan dalam penanganan masalah kesehatan dapat menciptakan kebahagiaan yang mendalam.

Salah satu proyek yang paling mencolok dan menginspirasi adalah "Pojok Karya." Pojok Karya merupakan sebuah ruang kreativitas di tengah desa yang tidak hanya menjadi tempat bagi masyarakat untuk mengekspresikan diri melalui seni dan kerajinan, tetapi juga menjadi sumber inspirasi yang tak terbatas. Inilah kisah tentang bagaimana Pojok Karya mengubah dinamika desa dan memberikan ruang bagi ekspresi kreatif yang luar biasa.

Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-17 di Desa Pabuaran adalah salah satu momen terbahagia dalam perjalanan KKN kami. Parade meriah, lomba tradisional yang seru, dan gerak jalan bersama menggambarkan semangat kebersamaan yang luar biasa di antara warga desa. Kekompakan dalam memperingati hari bersejarah ini menciptakan kebahagiaan yang menghangatkan hati kami semua.

Keseluruhan pengalaman KKN kami di Desa Pabuaran adalah bukti bahwa kebahagiaan sejati dapat ditemukan dalam kekompakan dan kerjasama. Semua momen indah ini akan selalu menjadi



kenangan berharga yang kami simpan dalam hati kami saat kami melanjutkan perjalanan hidup kami.

### **C. Pendidikan sebagai Kunci Masa Depan**

Di Desa Pabuaran, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dianggap sebagai kunci untuk membuka jalan menuju masa depan yang cerah. Desa yang indah ini memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan akses pendidikan yang berkualitas kepada semua anak-anak, baik yang masih bermain di PAUD maupun yang sudah menjejakkan kaki di bangku SD. Pendidikan di desa ini adalah investasi berharga yang akan membawa perubahan positif bagi generasi mendatang.

Sekolah Dasar (SD) di Desa Pabuaran adalah tempat di mana anak-anak mulai menjelajahi pengetahuan dengan lebih dalam. Mereka belajar mata pelajaran akademik seperti matematika dan bahasa, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Guru-guru yang berdedikasi di SD Pabuaran menginspirasi siswa-siswa untuk bercita-cita tinggi dan bekerja keras. Setiap pelajaran adalah langkah lebih dekat menuju cita-cita dan masa depan yang lebih baik. Ada beberapa murid sekolah dasar yang tidak lancar dalam membaca, namun komitmen dan upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka sangatlah kuat. Di Sekolah Dasar Pabuaran, guru-guru dan staf pendidikan telah berkomitmen untuk memberikan dukungan ekstra kepada siswa-siswa ini. Mereka melihat potensi besar di setiap anak, meskipun mereka menghadapi kesulitan dalam membaca.

Selain peran guru, orang tua juga berperan penting dalam membantu anak-anak mereka mengatasi kesulitan membaca. Sekolah secara aktif melibatkan orang tua dalam mendukung anak-anak mereka dengan memberikan panduan belajar di rumah, mengadakan pertemuan orang tua-guru, dan berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah.

Pendidikan di SD dan PAUD di Desa Pabuaran bukan hanya tentang mencetak individu yang cerdas, tetapi juga tentang membentuk komunitas yang lebih kuat dan masa depan yang lebih cerah. Desa ini telah menanamkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dalam setiap warganya. Pendidikan adalah cita-cita bersama yang memandu langkah-langkah mereka menuju kemajuan dan perubahan positif. Dalam kesatuan dan kolaborasi, Desa Pabuaran menghadapi masa depan dengan keyakinan bahwa investasi dalam pendidikan akan membawa manfaat yang tak terhingga bagi generasi mendatang.

#### **D. Jejak Inspirasi yang Tidak Terhapus**

Jejak inspirasi yang tidak terhapus di Desa Pabuaran adalah cerminan dari semangat kekompakan dan komitmen untuk meningkatkan pendidikan serta kehidupan masyarakat. Selama KKN kami di desa ini, kami tidak hanya mengajar dan memberikan kontribusi fisik, tetapi juga menerima banyak pelajaran berharga tentang gotong-royong, semangat juang, dan kekompakan dalam menghadapi berbagai tantangan. Setelah sebulan penuh berkarya bersama masyarakat, jejak ini telah meresap dalam hati dan pikiran kami serta masyarakat setempat. Momen-momen kekompakan dalam kegiatan KKN kami telah meninggalkan kesan mendalam.

Semua jejak inspirasi ini telah meresap dalam hati dan pikiran kami serta masyarakat Desa Pabuaran. Kami tahu bahwa perubahan positif telah dimulai, dan jejak ini akan terus membawa semangat kekompakan, kebersamaan, dan inspirasi kepada mereka yang datang setelah kami. Desa Pabuaran telah menjadi bagian tak terhapus dalam perjalanan hidup kami, dan kami berharap bahwa jejak ini akan terus tumbuh dan berkembang untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi mereka.

Seiring berjalannya waktu, kami mulai merasakan betapa berharga dan bermaknanya pengalaman KKN ini. Pabuaran bukan hanya sebuah tempat di peta, tetapi tempat yang telah mengubah pandangan kami tentang hidup. Kami belajar tentang keindahan sederhana dalam kehidupan, nilai-nilai kekeluargaan, dan semangat perjuangan dalam menghadapi kesulitan. Sebagai kelompok mahasiswa yang mengunjungi Pabuaran, kami tidak hanya memberikan, tetapi juga menerima banyak pelajaran berharga. Terimakasih kepada masyarakat Pabuaran yang telah membuka pintu hati mereka dan berbagi dengan kami. Kami berharap jejak inspirasi yang kami tinggalkan akan terus membara di Pabuaran, dan semoga hubungan ini akan terjalin kuat di masa yang akan datang.



## **Ukiran Kisah Bukan untuk Dikenang**

*Ma'rifatul Bistiqoni*

Awalnya saya berharap KKN tahun ini adalah KKN-DR seperti 2 Tahun sebelumnya. Akan tetapi harapan itu harus pupus ketika pihak PPM mengumumkan kalau KKN tahun ini akan dilaksanakan secara Offline. Pada saat itu perasaan saya sangat kesal karena artinya saya akan keluar banyak tenaga dan juga materi.

Apa yang kalian pikirkan pertama kali saat mendengar kata KKN? Kalo menurut saya KKN itu merupakan hal yang terkesan menakutkan, pada awalnya. Pengabdian yang dilakukan selama 1 bulan penuh dengan pembagian kelompok dan daerah secara acak yang kita pun sama sekali tidak tau akan berkelompok dengan siapa dan ditempatkan dimana. Lalu tiba saatnya pengumuman pembagian kelompok. Awalnya saya cukup takut untuk bertemu 21 orang baru dari berbagai Fakultas. Tapi seiring berjalannya waktu saya mulai bisa bersosialisasi baik dengan mereka

Saya tidak berniat menjabarkan satu per satu kegiatan yang saya lakukan di Desa Pabuaran yaitu desa tempat kami mengabdikan disini. Tapi saya akan memberitahu kalian apa saja yang membuat saya terkesan sampai-sampai dibuat susah move on dengan KKN ini.

Awalnya, saya tidak pernah terfikir akan dekat dengan teman-teman KKN saya. Bahkan sampai h-1 berangkat ke desa pun saya belum terlalu dekat dengan teman-teman KKN. Saya juga sempat berfikir tidak mau banyak ikut campur dan menonjol di KKN ini. Tapi hal-hal yang saya pikirkan di awal nyatanya tidak ada yang saya

lakukan. Saya dan teman-teman semuanya satu rumah. 1 rumah dengan 22 kepala. Awalnya saya kira akan sulit untuk survive tanpa drama tapi nyatanya kami berhasil melewati 1 bulan tanpa drama yang berarti. Cekcok sekali 2 kali saya pikir itu masih hal yang sangat amat wajar. Banyak sekali kenangan bersama bereka yang sulit saya lupakan seperti bermain uno tiap malam, bernyanyi bersama-sama, lagi favorit kita domba kuring, menonton film bersama, saling bantu saat memasak, piket, bahkan sampai cek cok nya pun saya masih ingat. Terlebih lagi saat yasinan, tahlil dan juga solat jamaah. Duh saat menulis ini rasa rindu itu kembali menyeruak.

Hal yang masih sangat amat saya ingat adalah, ketika KKN sholat 5 waktu saya sangat bagus. Saya dan teman-teman hampir selalu sholat di awal waktu. Alhamdulillah saya mendapat teman-teman yang bisa membawa saya menjadi lebih baik. Jadi kami bisa bersama-sama mencari pahala saat pengabdian. Awalnya saya kira saya akan sulit untuk bersosialisasi dengan teman-teman KKN dan akan tidak betah di posko. Tapi nyatanyaaa, saya sangat senang bersosialisasi dengan mereka. Dan pada akhirnya saya juga senang kkn tahun ini dilaksanakan secara offline. Karena KKN ini, saya bisa terjun langsung ke masyarakat, berkenalan dan bersosialisasi langsung dengan anak-anak dan warga setempat Desa Pabuaran. Pengalaman KKN ini adalah salah satu bab terfavorit dalam buku perjalanan saya. Masalah materi? Saya sudah tidak keberatan. Uang bisa dicari, pengalaman tidak datang 2 kali.



## **Kami Tidak KKN**

*Harry Badriyan Syah*

Tanggal 5 Mei 2023 pengumuman kelompok KKN 2023, yah disinilah kami memulai kisah kami. Awalnya saya menganggap KKN adalah sebuah tugas atau beban yang berat dan juga memotong waktu liburan, karena tentunya harus mengorbankan banyak hal dan merasa semester 6 yang sudah nyaman dengan perkuliahan di kelas. Namun nyatanya KKN tidak seberat apa yang dipikirkan sebelumnya, banyak hal yang saya dapatkan dari KKN kali ini mulai dari pengalaman yang berharga, sosialisasi kepada masyarakat dan desa, sampai kami rasakan keluarga kecil baru yang sampai saat ini dirindukan kebersamaannya.

### **A. Keluarga Kecil yang Baru**

Sejak pengumuman kelompok KKN, mulailah kami dibentuk dan dipertemukan, kami tidak saling mengenal karena kami berasal dari fakultas dan prodi yang berbeda beda meskipun dalam satu universitas yang sama. *Kalo ga kenal yah ayok kita kenalan.* Inilah kami berjumlah 23 orang, 8 laki laki dan 15 perempuan, mereka adalah: *amrul, awan, naufal, jiddan, dewa, syaikhu, harry, oji, maul, friska, stania, qori, aneta, fachdah, dika, defi, isna, aulia, damai, cece, salwa, elvira, marifah.* Mereka adalah mahasiswa mahasiswi hebat yang sedang berjuang untuk masa depannya.

Kelompok KKN kami adalah “sahitya 131”, nama inilah yang disepakati setelah memvoting dari beberapa nama yang ada. Dan ditunjuklah Amrul sebagai ketua kelompok dan semua ini hasil musyawarah kami yang dilakukan secara online. Yah secara online

karena masih terbawa santai dan juga ada yang beberapa yang sibuk dengan urusannya. Tapi meskipun begitu semuanya aman dan lancar.

Setelah itu tentu banyak yang harus kami lakukan mulai membuat program kerja, mengumpulkan dana, membuat proposal kerja sama dengan beberapa komunitas dan Lembaga dll. Menurutku bagian paling menarik ketika mengumpulkan dana, yah kami berjualan untuk menambah pemasukan dana untuk KKN. Mulai berjualan baju pakaian bekas tapi tentu kualitasnya masih bagus, jualan kripik kaca, coklat, sampai kami harus membuat es teh di pagi shubuh untuk jualan di pagi hari di tempat olahraga dan juga jogging. Dan ternyata kami tidak sendiri tentu banyak dari kelompok KKN yang lain pun sama melakukan hal demikian dan tentu pertarungan pasar antar kelompok KKN semakin ketat. Setiap minggu shubuh kami harus dahulu berangkat agar kebagian lapak jualan, karena pukul 6 pagi saja lapak sudah penuh ditempati pedagang dan kelompok KKN yang lain yang juga berjualan.

Semua itu kami lakukan sebelum keberangkatan KKN kami di desa pabuaran kecamatan Jayanti kab. tangerang pada tanggal 25 juli 2023. Berjualan seru sekaligus menambah pengalaman berjualan dan cara menawarkan harga kepada pembeli dan juga sambal canda tawa dengan teman teman. Menurutku itu hal yang seru dibandingkan aku yang biasa tertidur pulas di minggu pagi, ahahaha.

## **B. Keluarga Kecil yang Baru II**

Pada 25 juli 2023 kami berangkat ke Desa Pabuaran kec. Jayanti kab. Tangerang Banten untuk melakukan KKN dengan menempuh perjalanan kurang lebih 2 jam akhirnya kami sampai disana. Sesampainya kami disana kami langsung check in ke rumah

posko yang sebelumnya sudah kami sewa ketika survey desa dan langsung membereskan barang barang kami. Tak disangka ternyata ibu yang mengurus rumah posko tersebut sangat perhatian dan juga *welcome* atas kedatangan kami. Kami sering memanggil beliau “bu RT” dan tak kalah sigap juga “pak RT” yang selalu peduli semua kebutuhan dan keperluan kami di posko. Ketika kami datang pak rt dengan sigap langsung menyuruh pemuda untuk memotong rumput rumput sekitar posko yang sudah Panjang. Dan bu rt juga langsung menyapu dalam rumah meskipun ia bilang “*ini udah disapu dibersihin kemarin tapi gapapa saya bersihin lagi*”.

Pak rt dan bu rt inilah yang kami anggap sebagai orang tua kami yang sudah mengurus dan membantu kami. Sampai hampir setiap proker yang kami lakukan di desa pabuaran beliau berdua ikut turut bantu bantu. Setiap paginya pak rt/bu rt menjenguk kami dan menanyakan keadaan kami di posko, dan selalu membantu bersih bersih kami di posko. Terutama ketika proker senam Bersama di minggu pagi bu rt dan pak rt sangat antusias memanggil warga warga untuk ikut senam Bersama, disinilah kami merasakan seperti keluarga karena setelah senam kita bisa foto bareng dan juga ngobrol ngobrol dengan warga setempat, mereka sangat baik dan menerima kami. tak hanya itu kami juga aktif dengan pemuda setempat terutama ketika agustusan, kami berkolaborasi dengan pemuda setempat memeriahkan kemerdekaan Indonesia bersama. dan kami pun bermain bola dan futsal bersama dengan pemuda setempat. Tentu membuat kami semakin betah di desa pabuaran.

### **C. Dua Sosok Guru Ngaji di Desa Pabuaran**



Di desa pabuaran ada dua TPQ tempat kami melaksanakan proker PASAJI (pasukan sahyta mengaji), kedua TPQ tersebut di pimpin oleh akrab dikenal ust. Aang dan ust heri. Ada pelajaran khusus yang kami dapatkan dari mereka berdua, yaitu keikhlasan dan keistiqomahan.

Ust. Aang memiliki santri yang banyak dan beragam usia karena disana model TPQ nya adalah seperti *kobong* (semacam pondok salafiah). Beliau setiap harinya mengajarkan santri santri hanya seorang diri, siang hari beliau mengajarkan anak santri yang berusia kisaran anak SD. Karena biasanya yang lain belum pulang sekolah. Dan ketika abis magrib mengajarkan ngaji Al-quran dan kitab kitab kuning. Kami pernah bertanya kepada beliau “kenapa ga ngajak ust lain untuk ikut ngajar ngaji?” beliau menjawab : “ yah kan kalo ngajak orang ngajar harus pake duit lagi mending saya aja dah yang penting istiqomah” disitulah pelajaran berharga yang kami dapatkan walaupun belum nentu gaji yang didapatkan dari ngajar ngaji tapi yang terpenting adalah ikhlas dan juga istiqomah dalam mengajar apalagi mengaji yang tentu ganjarannya jelas disisi Allah.

Pun begitu, ust. Heri yang selalu istiqomah mengajarkan santri santri TPQ walaupun lebih sedikit santrinya tak membuat beliau malas untuk mengajarkan mengaji. Beliau berpesan agar mendoakan beiau semoga Allah memberikan rezeki agar santri punya tempat khusus untuk mengaji, karena ketika itu mengaji masih diteras rumah beliau. Keduanya sosok yang luar biasa, sosok yang penuh keikhlasan dan keistiqomahan dalam diri beliau beliau. Semoga beliau beliau selalu diberikan kesehatan. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

Kolb, D. A. 1984. *Experiential Learning: Experience as The Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Noor Munawwar. Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Volume I, No 2, Juli 2011 hal. 88

Nugraha Eva. *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN – PPM 2017* (Ciputat: Pusat Pengembangan Masyarakat, 2017). h. 17.

## BIOGRAFI SINGKAT ANGGOTA KKN 131

### 1. Amrul Haz Hasibuan (Ketua)



Amrul Haz Hasibuan, biasa dipanggil Amrul. Ia lahir di Medan pada tanggal 09 Januari 2002, lahir sebagai anak kelima dari lima bersaudara. Ia telah menempuh pendidikan di SDN 1000260 pada usia 12 tahun, MTs Negeri 1 Padang Lawas pada usia 15 tahun, dan MAN 2 Model Padangsidempuan pada usia 18 tahun. Pada saat ini ia masih menempuh pendidikan di Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, setelah lulus MA pada tahun 2020. Ia merupakan seorang mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selama berkuliah banyak hal dan ilmu baru yang didapatkan yaitu memahami terkait Finance, Pajak serta Auditor. Sampai saat ini, sebagai mahasiswa, ia pernah aktif dalam Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2022-2023) pada Komisi II, Pengawasan, Kelembagaan dan Penganggaran. Aktif dalam UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Paduan Suara Mahasiswa UIN Jakarta sebagai Bendahara. Fokusnya sekarang adalah untuk menyelesaikan studinya dan sedang mencoba hal-hal baru yang bisa memberikannya pengalaman untuk masa depannya.

## 2. Mochammad Virgiawan Fauzi (Wakil Ketua)



Mochammad Virgiawan Fauzi, lahir di Jakarta, 7 oktober 2002. Merupakan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aktif di berbagai organisasi kampus dan luar kampus. Pernah mengikuti HMPS di Ilmu Hukum. Memiliki hobi berolahraga, dan memiliki cita cita sebagai petinju.

## 3. Fachda Alfiah (Sekretaris 1)



Fachda Alfiah, biasa di panggil Fachda, lahir di Jakarta 01 Juli 2002. Merupakan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fachda mengawali pendidikannya di RA Al-Hidayah Pejaten, MI Hidayatul Anam, MTS Fatahillah, MA Saadahtuddara'ain, dan melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki hobi mendengarkan musik, dan bernyanyi. Fachda memiliki cita-cita sebagai seorang guru.

#### 4. **Isnaini Nur Padilah (Sekretaris 2)**



Isnaini Nur Padilah, lahir di Depok, 26 Mei 2002. Merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Isnaini Nur Padilah mengawali pendidikannya di RA Al-Istiqomah Pondok Labu, MI Tarbiyatul Islamiyah Kampung Kandang, MTs Negeri 19 Jakarta Selatan, MA Negeri 11 Jakarta Selatan, dan melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh HMPS Pendidikan Kimia sebagai panitia pelaksana. Memiliki hobi bernyanyi dan membaca buku, dan memiliki cita-cita menjadi seorang guru.

#### 5. **Vrestilla Gina Aulia (Bendahara 1)**



Vrestilla Gina Aulia, lahir di Sukabumi, 07 September 2002. Merupakan Mahasiswa Jurusan Sejarah Dan Peradaban Islam. Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Vrestilla mengawali pendidikannya di TK PGRI Bina Putera, SD Negeri 1 Bojong, SMP Negeri 1 Cikembar, SMA Negeri 1 Cikembar, dan melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah mengikuti Lembaga dakwah Syarif Hidayatullah Jakarta bergabung dalam divisi Pengembangan ekonomi. Dan juga bergabung ke dalam suatu komunitas kepenulisan

fiksi yang bernama Grafosafir sebagai koordinator bidang karya. Serta bergabung dalam komunitas Tari Tradisional Belantara Budaya Indonesia Museum Nasional Indonesia. Memiliki Hobi Membaca buku dan menari. Memiliki kompetensi akademik dibidang sejarah dan budaya. Dan memiliki cita-cita sebagai Guru

## 6. Defi Fermata Sari (Bendahara 2)



Defi Fermata Sari, lahir di Jakarta, 27 Desember 2001. Merupakan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Defi mengawali pendidikan nya di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalaam Jakarta , MTs Negeri 37 Jakarta, MAN 16 Jakarta, dan melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aktif di berbagai organisasi dan komunitas pembudayart sebagai penari. Memiliki hobi menari dan berolahraga terutama dalam bidang lari cepat. Memiliki cita cita sebagai seorang Wartawan atau Jurnalis.

## 7. Dewa Erka Afriza (PJ Divisi Acara)



Dewa Erka Afriza, lahir di Lampung pada tanggal 15 April 2001 merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah jurusan pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan keguruan. Dewa mengawali pendidikannya di TK cendekia Bekasi, dan melanjutkan sekolah dasar di SDN Mangunjaya 07, lalu melanjutkan pendidikannya ke pondok pesantren assalam islamic boarding school dari madrasah Tsanawiyah (MTS) sampai madrasah Aliya (MA) setelah selesai pendidikan di pondok modern assalam Sukabumi saya melanjutkan untuk pengabdian selama 1 tahun di pondok pesantren Al atiqiyah Sukabumi ,lalu melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di perkuliahan saya mengikuti organisasi (HMI) himpunan mahasiswa Islam, di balik kegiatan kuliah saya memiliki hobi yaitu adventure touring climbing, renang, basketball dan cita-cita saya ingin menjadi orang yang bermanfaat bagi seluruh umat manusia.

## 8. Friska Siva Maulida (Divisi Acara)



Friska Siva Maulida, kerap kali teman-temannya memanggil Friska adalah seorang mahasiswi yang tengah menempuh pendidikan sarjananya di Fakultas Sains dan Teknologi dengan program studi Agribisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mahasiswi kelahiran Cilegon, 11 Juni 2001 ini memiliki

ketertarikan di dunia bisnis. Dalam menunjang karirnya kedepan, selama berkuliah dia aktif di beberapa kepanitiaan di kampusnya. Friska pernah terlibat dalam project yang diadakan oleh AIESEC in UIN Jakarta yakni Local Project Global Youthpreneur 6.0 yang berfokus pada pengembangan SDGs No.8 mengenai kemajuan ekonomi. Selain itu, Friska juga pernah berperan sebagai coach pada project AFL AIESEC in UIN Jakarta.

### 9. Dika Syawallia Putri (Divisi Acara)



Dika Syawallia Putri, lahir di Tangerang 14 Desember 2002. Merupakan Mahasiswi jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dika Syawallia Putri mengawali pendidikannya di TK Tunas Karya Bogor, SDN Cigudeg 02, MTS dan MA Ma'had Al-Zaytun dan melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menjadi anggota KOPMA UIN Jakarta dan pernah menjadi staff inventaris KOPMA. Memiliki hobi menonton film, mendengarkan musik, dan mewarnai. Dika memiliki cita-cita sebagai pengusaha.



## 10. Ahmad Syaikhu (Divisi Acara)



Ahmad Syaikhu, Lahir di Bekasi, 20 Desember 2002, Merupakan mahasiswa jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Ahmad Syaikhu Mengawali pendidikannya di MI Al-hidayah Wattaqwa Bekasi, MTS - MA di pondok pesantren Attaqwa Pusat Putra Bekasi, dan melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah Mengikuti HMPS Sejarah dan Peradaban Islam sebagai divisi Litbang (Penelitian dan pengembangan), Memiliki Hobi bermain musik dan Sepak bola, dan memiliki cita - cita menjadi orang yang bermanfaat bagi banyak orang.

## 11. Aneta Putri (PJ Divisi Humas)



Aneta Putri lahir di Bogor, 27 November 2002. Merupakan mahasiswi jurusan Hukum Ekonomi Syariah fakultas Syariah dan Hukum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aneta Putri mengawali pendidikannya di TK Al-iqro Babakan, MTS Darul Muttaqien, MAN 1 Kota Bogor. Dan melanjutkan studi di Auin Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah mengikuti organisasi HMPS Hukum Ekonomi Syariah di divisi kemahasiswaan, dan sedang mengikuti organisasi DEMA Uin Jakarta didivisi lingkungan hidup, memiliki hobi membuat vidio, eksis didepan kamera, dan hobi mendengarkan

musik. Aneta Putri bercita cita menjadi seorang selebgram terkenal dan banyak job. Aamiien.

## 12. Cheritza Ghalby Fahrany (Divisi Humas)



Halo nama aku Cheritza Ghalby Fahrany. Teman-teman memanggil saya dengan nama "cece". Saya lahir di Bogor, 1 September 2002. Saya merupakan mahasiswi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain memiliki ketertarikan dalam bidang yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan, aku juga memiliki hobi membuat video dan menonton film. Bagi ku membuat video dan menonton bisa menghilangkan kejenuhan di sela-sela kesibukan kuliah. Aku memiliki cita-cita menjadi menteri sosial, doakan aku ya teman-teman hihi..

### 13. Siti Nurul Qoriah (PJ Divisi K3)



Siti Nurul Qoriah, lahir di Depok, 28 Februari 2001. Merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Qori mengawali pendidikannya di TK Al-Hikmah, SDN Baktijaya 01 dan melanjutkan pendidikan MTS dan MAS di Pondok Pesantren Daarussalam Depok, setelah selesai pendidikan di Pondok Pesantren Daarussalam Depok, saya melanjutkan untuk mengabdikan di Pondok Pesantren Ibnu Ash-Sholah Bogor dan melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah mengikuti Jamrana Nasional di Gontor. Memiliki hobi mendengarkan musik, edit video dan membaca. Memiliki cita-cita sebagai seorang guru dan pengusaha.

### 14. Ma'rifatul Bistiqon (Divisi K3)



Ma'rifatul Bistiqoni, lahir di Cirebon, 13 November 2001. Merupakan jurusan Sejarah dan peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ma'rifatul Bistiqoni mengawali pendidikannya di TK Al-Anwar Cirebon, MI Bitsatul Islamiah 01 Cirebon MTSN 12 Cirebon, MAN 3 Cirebon, dan melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah mengikuti PMII pergerakan mahasiswa

Islam Indonesia. Saya memiliki hoby memasak dan olahraga, dan memiliki cita-cita sebagai pengusaha.

### 15. Harry Badriyan syah (Divisi K3)



Harry Badriyan syah, lahir di Tangerang 16 September 2002. Merupakan mahasiswa jurusan dirasat Islamiyah fakultas dirasat Islamiyah wal arabiyah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Harry bersekolah dasar di SDN Gintung 1 kemudian melanjutkan SMP dan SMA di pondok pesantren modern Daarul Muttaqien 1 cadas Tangerang. Dan kemudian melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aktif di organisasi intra kampus yaitu di Abqory Arabic debate club' dan extra kampus yaitu PMII KOMFAKDISH. Memiliki hobi olahraga dan juga menulis dan bercita cita sebagai KEMENAG pusat.

### 16. Stania Azzahra (PJ Divisi PDD)



Stania Azzahra, lahir di Jakarta, 04 September 2002. Merupakan mahasiswa Jurusan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Stania mengawali pendidikannya di SDS Islam Bahagia, SMP Negeri 54 Jakarta, MA Negeri 1 Jakarta Barat, dan melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah mengikuti UKM KSR PMI Unit UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Anggota Muda. Memiliki hobi

menulis cerita mulai dari watsapp, puisi, dsb. Dan memiliki cita-cita sebagai Researcher, bekerja di BUMN yang berbaur dengan science.

### **17. Maulidya Pahsyah Az-Zahra (Divisi PDD)**



Maulidya Pahsyah Az-Zahra, lahir di Tangerang 30 Mei 2002, adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan menjadi tenaga pendidik di tingkat SMP maupun SMA dengan mata pelajaran pendidikan ilmu sosial. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti : Public Speaking, Dapat bekerja sama dengan baik, Leadership, Humble, mengedit foto atau video dan Memasak. Posisi dia saat ini adalah sebagai anggota divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi KKN Sahitya 131.

### **18. Siti Nur Salwa (Divisi PDD)**



Siti Nur Salwa, lahir di Jakarta, 19 Desember 2001. Merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengawali pendidikannya di MI Tanwirul Qulub, kemudian melanjutkan pendidikannya ke SMP Islam At-Taufieq, dan melanjutkannya lagi ke jenjang yang lebih tinggi di SMK Negeri 19 Jakarta. Saat tulisan ini dibuat, Ia

sedang pusing menjalankan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ketertarikannya dalam bidang sastra, membuatnya memiliki hobi membaca dan bercita-cita ingin menjadi seorang penyunting atau editor.

### **19. Ahmad Naufal Muhamad Ramba (PJ Divisi Perlengkapan)**



Ahmad Naufal Muhamad Ramba adalah mahasiswa jurusan Hukum Tata Negara di Fakultas Syari'ah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum khususnya dalam bidang Hukum Tata Negara. Selain itu ia juga berkompeten pada beberapa keterampilan seperti : tenis meja. Posisi saat ini yg dia tempati adalah koor perlengkapan & akomodasi.

### **20. Damai Putri Lestari (Divisi Perlengkapan)**



Damai Putri Lestari, lahir di Depok, 9 Agustus 2002. Merupakan mahasiswa jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia mengawali pendidikannya di TK Ash-Sholahiyah, kemudian melanjutkan pendidikan ke SD Pelita Atsiri, kemudian ke jenjang SMP Pelita Atsiri, lalu lanjut ke SMAN 12 Depok. Memiliki hobi membaca, karena itu ia pernah tergabung kedalam organisasi bernama Reading Corner Indonesia sebagai divisi Fundraising. Saat ini ia menjalani kehidupannya

sebagai mahasiswa yang biasa saja, dan ia juga bercita-cita memiliki hidup yang biasa-biasa saja.

## 21. Elvira Nurhaliza (Divisi Perlengkapan)



Elvira Nurhaliza, lahir di Jakarta, 09 Agustus 2002. Merupakan mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Elvira mengawali pendidikannya di TK At-Taubah Sukabumi Utara, SDN 03 Sukabumi Utara, MTSS Nahjul Huda Kebon Jeruk, MAN 22 Jakarta, dan melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menjadi Kepengurusan Relawan Nusantara Jakbar divisi Human Resource. Memiliki hobi nails art, dan olahraga badminton. Dan memiliki cita<sup>2</sup> sebagai anggota UNICEF INDONESIA.

## 22. Muhammad Jiddan Gumilang (Divisi Perlengkapan)



Lahir di Tangerang, Pada 05 Juli 2002, dengan nama Muhammad Jiddan Gumilang, pria sopan ini sering dipanggil Jiddan ataupun Gumilang oleh koleganya. Histori Pendidikan pria ini diantaranya sebagai berikut: TK Aisyiyah 42 Ciputat, MI Pembangunan UIN Jakarta, MTs Pembangunan UIN Jakarta, MAS Pembangunan UIN Jakarta. Pada tahun 2020 ia berhasil menyelesaikan Pendidikan di MAS Pembangunan UIN Jakarta, yang kemudian ia mengambil langkah untuk melanjutkan Pendidikan

perguruan tinggi, ia memilih jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai tempat berlabuh untuk mencari jati diri yang sedang ia cari. Ia memiliki pengetahuan dasar mengenai frontend. Selain itu ia juga mempunyai keterampilan dapat bermain badminton, serta berbagai cabang olahraga lainnya kecuali berenang dan ia juga senang membuat desain baju sablon.



# LAMPIRAN

## 1. Lampiran Surat








**ALAMAH KEMAHKAMAN DAN KEKUBURAN (AL-KAMAH)**  
**FAKULTAS STUDI ISLAM (FSI) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUKSESURABAYA**  
**INSTRUKSI KELOMPOK**  
**INSTRUKSI KELOMPOK**  
 Tanggal: 17 Agustus 2022  
 No. 001/2022/FSI/ST/001

Nama: INDO SIBU-SIBU Tanggal: 17 Agustus 2022  
 Kelompok: 01  
 Dosen: Dr. H. Nur Hafidza  
 Tempat: 01

**Membaca dan Menjawab!**

Materi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022  
 Materi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022  
 Tempat: Makdi'ah (17) Tanggal: 18 Agustus 2022

Deskripsi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022  
 Deskripsi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022  
 Deskripsi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022

**Membaca dan Menjawab!**

Nama: Indo Sibububu Indo Sibububu  
   
Indo Sibububu Indo Sibububu




**ALAMAH KEMAHKAMAN DAN KEKUBURAN (AL-KAMAH)**  
**FAKULTAS STUDI ISLAM (FSI) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUKSESURABAYA**  
**INSTRUKSI KELOMPOK**  
**INSTRUKSI KELOMPOK**  
 Tanggal: 17 Agustus 2022  
 No. 001/2022/FSI/ST/001

Nama: INDO SIBU-SIBU Tanggal: 17 Agustus 2022  
 Kelompok: 01  
 Dosen: Dr. H. Nur Hafidza  
 Tempat: 01

**Membaca dan Menjawab!**

Materi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022  
 Materi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022  
 Tempat: Makdi'ah (17) Tanggal: 18 Agustus 2022

Deskripsi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022  
 Deskripsi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022  
 Deskripsi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022

**Membaca dan Menjawab!**

Nama: Indo Sibububu Indo Sibububu  
   
Indo Sibububu Indo Sibububu




**ALAMAH KEMAHKAMAN DAN KEKUBURAN (AL-KAMAH)**  
**FAKULTAS STUDI ISLAM (FSI) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUKSESURABAYA**  
**INSTRUKSI KELOMPOK**  
**INSTRUKSI KELOMPOK**  
 Tanggal: 17 Agustus 2022  
 No. 001/2022/FSI/ST/001

Nama: INDO SIBU-SIBU Tanggal: 17 Agustus 2022  
 Kelompok: 01  
 Dosen: Dr. H. Nur Hafidza  
 Tempat: 01

**Membaca dan Menjawab!**

Materi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022  
 Materi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022  
 Tempat: Makdi'ah (17) Tanggal: 18 Agustus 2022

Deskripsi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022  
 Deskripsi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022  
 Deskripsi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022

**Membaca dan Menjawab!**

Nama: Indo Sibububu Indo Sibububu  
   
Indo Sibububu Indo Sibububu




**ALAMAH KEMAHKAMAN DAN KEKUBURAN (AL-KAMAH)**  
**FAKULTAS STUDI ISLAM (FSI) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUKSESURABAYA**  
**INSTRUKSI KELOMPOK**  
**INSTRUKSI KELOMPOK**  
 Tanggal: 17 Agustus 2022  
 No. 001/2022/FSI/ST/001

Nama: INDO SIBU-SIBU Tanggal: 17 Agustus 2022  
 Kelompok: 01  
 Dosen: Dr. H. Nur Hafidza  
 Tempat: 01

**Membaca dan Menjawab!**

Materi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022  
 Materi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022  
 Tempat: Makdi'ah (17) Tanggal: 18 Agustus 2022

Deskripsi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022  
 Deskripsi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022  
 Deskripsi: Kelembagaan (17) Tanggal: 18 Agustus 2022

**Membaca dan Menjawab!**

Nama: Indo Sibububu Indo Sibububu  
   
Indo Sibububu Indo Sibububu


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY**  
 Jember  
 Jl. Sekeloa Timur No. 10, Jember, Jawa Timur  
 Telp. (0331) 8210000 Fax. (0331) 8210001  
 www.uin-ar-raniry.ac.id

Nomor : 1498/020-02/PT/2023 Tanggal : 04 Agustus 2023  
 Kepada : **Calistung Pendidikan**

Kepada Yth,  
 Bapak/Ibu Orang Tua/Pengasuh  
 Anak

**Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.**  
 Dengan ini kami memberitahukan bahwa hasil tes awal anak didik Anda telah selesai. Untuk melihat hasil tes, silakan klik tautan yang tertera pada undangan yang kami kirimkan melalui aplikasi WhatsApp. Untuk melihat hasil tes, silakan klik tautan yang tertera pada undangan yang kami kirimkan melalui aplikasi WhatsApp. Untuk melihat hasil tes, silakan klik tautan yang tertera pada undangan yang kami kirimkan melalui aplikasi WhatsApp.

Dikirim melalui : Email (04 Agustus 2023)  
 Media : PDF File  
 Tempat : 0201 Jember

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kami berharap, semoga dengan adanya surat undangan ini, dapat meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Hormat kami,  
   
**Ahmad Fauzan** **Nuzulita Mulya**  
 NIP. 198003010010000000 NIP. 198608010010000000


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY**  
 Jember  
 Jl. Sekeloa Timur No. 10, Jember, Jawa Timur  
 Telp. (0331) 8210000 Fax. (0331) 8210001  
 www.uin-ar-raniry.ac.id

Nomor : 1498/020-02/PT/2023 Tanggal : 04 Agustus 2023  
 Kepada : **Calistung Pendidikan**

Kepada Yth,  
 Bapak/Ibu Orang Tua/Pengasuh  
 Anak

**Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.**  
 Dengan ini kami memberitahukan bahwa hasil tes awal anak didik Anda telah selesai. Untuk melihat hasil tes, silakan klik tautan yang tertera pada undangan yang kami kirimkan melalui aplikasi WhatsApp. Untuk melihat hasil tes, silakan klik tautan yang tertera pada undangan yang kami kirimkan melalui aplikasi WhatsApp. Untuk melihat hasil tes, silakan klik tautan yang tertera pada undangan yang kami kirimkan melalui aplikasi WhatsApp.

Dikirim melalui : Email (04 Agustus 2023)  
 Media : PDF File  
 Tempat : 0201 Jember

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kami berharap, semoga dengan adanya surat undangan ini, dapat meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Hormat kami,  
   
**Ahmad Fauzan** **Nuzulita Mulya**  
 NIP. 198003010010000000 NIP. 198608010010000000


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY**  
 Jember  
 Jl. Sekeloa Timur No. 10, Jember, Jawa Timur  
 Telp. (0331) 8210000 Fax. (0331) 8210001  
 www.uin-ar-raniry.ac.id

Nomor : 1498/020-02/PT/2023 Tanggal : 04 Agustus 2023  
 Kepada : **Calistung Pendidikan**

Kepada Yth,  
 Bapak/Ibu Orang Tua/Pengasuh  
 Anak

**Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.**  
 Dengan ini kami memberitahukan bahwa hasil tes awal anak didik Anda telah selesai. Untuk melihat hasil tes, silakan klik tautan yang tertera pada undangan yang kami kirimkan melalui aplikasi WhatsApp. Untuk melihat hasil tes, silakan klik tautan yang tertera pada undangan yang kami kirimkan melalui aplikasi WhatsApp. Untuk melihat hasil tes, silakan klik tautan yang tertera pada undangan yang kami kirimkan melalui aplikasi WhatsApp.

Dikirim melalui : Email (04 Agustus 2023)  
 Media : PDF File  
 Tempat : 0201 Jember

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kami berharap, semoga dengan adanya surat undangan ini, dapat meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Hormat kami,  
   
**Ahmad Fauzan** **Nuzulita Mulya**  
 NIP. 198003010010000000 NIP. 198608010010000000


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY**  
 Jember  
 Jl. Sekeloa Timur No. 10, Jember, Jawa Timur  
 Telp. (0331) 8210000 Fax. (0331) 8210001  
 www.uin-ar-raniry.ac.id

Nomor : 1498/020-02/PT/2023 Tanggal : 04 Agustus 2023  
 Kepada : **Calistung Pendidikan**

Kepada Yth,  
 Bapak/Ibu Orang Tua/Pengasuh  
 Anak

**Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.**  
 Dengan ini kami memberitahukan bahwa hasil tes awal anak didik Anda telah selesai. Untuk melihat hasil tes, silakan klik tautan yang tertera pada undangan yang kami kirimkan melalui aplikasi WhatsApp. Untuk melihat hasil tes, silakan klik tautan yang tertera pada undangan yang kami kirimkan melalui aplikasi WhatsApp. Untuk melihat hasil tes, silakan klik tautan yang tertera pada undangan yang kami kirimkan melalui aplikasi WhatsApp.

Dikirim melalui : Email (04 Agustus 2023)  
 Media : PDF File  
 Tempat : 0201 Jember

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kami berharap, semoga dengan adanya surat undangan ini, dapat meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Hormat kami,  
   
**Ahmad Fauzan** **Nuzulita Mulya**  
 NIP. 198003010010000000 NIP. 198608010010000000

## 2. Lampiran Dokumentasi Kegiatan





